

Seri Laporan KKN 2023 092

Di Antara Impian dan Karya:

Cerita Sukses KKN di Desa Cibitung Tengah



Dosen Pembimbing:

Dr. Dasumiafi, M. Si.

Penulis:

Dias Andrian Novalino, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

Diantara Impian dan Karya: Cerita Sukses KKN di Desa Cibitung Tengah

Editor: Dr. Dasuamita., M. Si.

Penulis: Dias Andrian Novalino, dkk

TIM PENYUSUN

Diantara Impian dan Karya: Cerita Sukses KKN di Desa
Cibitung Tengah

Tim Penyusun

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN
Syarif Hidayatullah Jakarta 2023

© KKN 2023_Kelompok 092

Editor

Dr. Dasuamiati., M.Si

Penyunting

Irfani Arhani., Intan Nurindah Cahyani

Penulis Utama

Dias Andrian Novalino, dkk

Layout

Irfani Arhani., Intan Nurindah Cahyani

Design Cover

Yasmin Putri Luthfiani, Rivia Ramadatun Nisa, Zahidah
Ikhlahsiyah

Seluruh anggota kelompok KKN Vadabuwana 092

Kontributor

(Dias Andrian Novalino, Gustri Sinta Lestari, Irfani
Arhani, Intan Nurindah Cahyani, Puspa Ayu Maulida Fajri,
Nurliana Putri Hanifah, Zidna Zhabrina, Laila Pajriani,
Qoid Ibadurrohman Al-Fatih, Abid Syarifudin, Fuad Nur
Zaman, Reinita Tri Cahyani, Ahmad Syafiq Maulana,
Rahmat Fauzi, Nisa Fiqria Qur'ani, Tania Melanurija,
Muhammad Hafiz, Rino Triaji Syahputra, Ali Abdullah
Chachou, Yasmin Putri Luthfiani, Rivia Ramadatun Nisa,
Zahidah Ikhlahsiyah)



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada
Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
dengan Kelompok KKN 092 VADABUWANA Tahun
2023

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa KKN Nomor: 92 di Desa Cibitung Tengah yang berjudul: **Diantara Impian dan Karya: Cerita Sukses KKN di Desa Cibitung Tengah** telah diperiksa dan disahkan sesuai dengan panduan yang berlaku pada Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



Dr. Dasumiati, M.Si

NIP. 197309231999032002

Menyetujui,

Koordinator Progran KKN



Kaula Fahmi, M.Hum

NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si.

NIP. 1977051320007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Sang Pemilik dunia dan seisinya, tiada Tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah lah penyusun dapat melaksanakan semua kegiatan KKN serta menyelesaikan laporan KKN ini. Shalawat selalu kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

E-Book Laporan KKN ini merupakan laporan serta catatan-catatan penting mengenai program-program yang telah kami laksanakan di Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor selama durasi yang telah diberikan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN di Desa Cibitung Tengah kami laksanakan dari tanggal 25 Juli 2023 hingga tanggal 25 Agustus 2023.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah implementasi dari Perguruan Tinggi Islam Syarif Hidayatullah, yaitu darma pendidikan dan pengajaran yang telah dilaksanakan pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), darma penelitian yang masih dalam proses dan darma pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam KKN. Hal tersebut merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa dalam menempuh program pendidikan S1, yang telah ditetapkan oleh pihak akademik. Dengan demikian mahasiswa wajib melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dan menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik atas kerja sama dari berbagai pihak, terutama aparat desa dan masyarakat Desa Cibitung Tengah.

Tidak perlu diragukan lagi bahwa KKN yang telah kami laksanakan tidak mungkin berjalan dengan lancar sampai titik ini tanpa bantuan dari banyak sekali pihak yang menyokong KKN kami dari berbagai aspek dari bantuan finansial sampai bantuan moril. Mereka semua mendukung kegiatan kami tanpa pamrih hingga laporan ini dapat terselesaikan. Di kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam KKN kami, antara lain:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A.Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN Reguler).

2. Ade Rina Farida, M.Si. Selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S. Sos. I, selaku Koordinator Program KKN –Reguler yang telah membimbing, memotivasi, dan KKN 92 Vadabuwana mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Dr. Dasumiati, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN 91 | Vadabuwana yang telah memberikan dukungan penuh, memberikan bimbingan dan motivasi dan memberikan arahan kepada kami dari persiapan sebelum KKN, pelaksanaan KKN, dan pasca pelaksanaan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Sygma Learning Consultants Kediri yang telah membantu mendonasikan beberapa buku bacaan untuk mendukung program kerja kepada SDIT PUI Cibitung Tengah.
6. Lembaga Waqaf Ats Tsaqofah yang telah mendonasikan Al-Qur'an untuk diberikan kepada SDIT PUI Cibitung Tengah.
7. Semua pihak yang telah ikut membantu mendonasikan sebagian harta, baik berupa pakaian layak, perlengkapan sholat, perlengkapan sekolah lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
8. Kepala Sekolah SD IT Cibitung Tengah yang telah memberikan izin kepada kami bersilaturahmi dan membantu untuk menyukseskan program kerja edukasi sekolah beserta jajarannya.
9. Kepala Sekolah MTs SA Ar-Rahman yang telah memberikan izin kepada kami bersilaturahmi dan membantu untuk menyukseskan program kerja edukasi sekolah beserta jajarannya.
10. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW dan Pejabat RT se-Desa Cibitung Tengah yang telah memberikan akses untuk melaksanakan dan menyukseskan program kerja yang telah kami rencanakan.
11. Seluruh Elemen Masyarakat Desa Cibitung Tengah yang telah menyambut kedatangan kami dengan sangat hangat hingga berakhirnya kegiatan KKN ini.
12. Kedua Orang Tua yang turut mendukung serta membantu kami dalam melancarkan kegiatan KKN ini.
13. Sekelompok anak-anak yang berada di RW 10 Cibitung Tengah yang turut meramaikan dan membersamai semasa kegiatan pengabdian berlangsung.
14. Teman-teman anggota kelompok KKN 92 Vadabuwana atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan

kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini

Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar, dan berkesan. Semoga isi dari buku laporan KKN ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, dapat juga menjadi rujukan pengabdian kepada masyarakat atau kelompok KKN lainnya dalam merancang serta melaksanakan kegiatan-kegiatannya, dan juga menjadi refleksi berkelanjutan kedepannya dalam menginisiasi dan melaksanakan pembangunan masyarakat.

Semoga dengan terselesaikannya buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai macam kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Tak ada gading yang tak retak karenanya kami menyadari bahwa dalam penulisan e-book ini masih jauh dari kata sempurna baik dari sisi materi maupun penulisannya. Dengan kerendahan hati dan tangan terbuka kami menerima masukan maupun saran yang bersifat konstruktif demi perbaikan kedepannya dan berguna bagi pembaca.

Salam Sejahtera dan Salam Persaudaraan!

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 25 September 2023

Tim Penulis
KKN 092 VADABUWANA

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
IDENTITAS KELOMPOK	x
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
PROLOG	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target	5
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	11
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II	14
METODE PELAKSANAAN KKN	14
A. Interval Sosial/Pemataan Sosial	14
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	18
BAB III	21
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	21
A. Karakteristik Tempat KKN	21
B. Letak Geografis.....	21
C. Struktur Penduduk	22
D. Sarana dan Prasana.....	23
BAB IV	25
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	25
A. Kerangka Pemecahan Masalah	25

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	38
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	53
BAB V.....	56
PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
C. Rekomendasi.....	57
EPILOG	60
A. Kesan Masyarakat	60
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	61
DAFTAR PUSTAKA	97
BIOGRAFI SINGKAT	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Table 1 Fokus dan Prioritas Program.....	5
Table 2 Sasaran dan Target.....	11
Table 3 Pra-KKN PpMM 2023.....	11
Table 4 Pelaksanaan Program di Lokasi KKN	11
Table 5 Pasca KKN.....	12
Table 6 Kedaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	22
Table 7 Keadaan Penduduk Menurut Agama	23
Table 8 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	23
Table 9 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	23
Table 10 Sarana dan Prasarana	24
Table 11 Matriks SWOT dalam Bidang Pendidikan	27
Table 12 Matriks SWOT dalam Bidang Kesehatan.....	29
Table 13 Matriks SWOT dalam Bidang Keagamaan	33
Table 14 Matriks SWOT dalam Bidang Kebersihan	34
Table 15 Matriks SWOT dalam Bidang Ekonomi.....	36
Table 16 Matriks SWOT dalam Bidang Sarana dan Prasarana	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Letak Geografis Desa Cbitung Tengah.....	22
--	----

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-92
Jumlah Desa/kelurahan : Cibitung Tengah
Nama Kelompok : VADABUWANA
Nama Mahasiswa : 22 Orang
Jumlah Kegiatan : 15 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di 200 Desa yang tersebar di 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Bogor dan Kabupaten Tangerang selama 1 bulan penuh. Ada 22 orang Mahasiswa/I yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Kelompok kami bernama Vadabuwana dengan nomor kelompok 092 dibawah bimbingan Ibu Dr. Dasumiati., M.Si yang mana beliau adalah Dosen Fakultas Sains dan Teknologi program studi Biologi. Program kerja yang kami lakukan selama KKN ini sebagian besar adalah program kerja untuk meningkatkan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat di Desa Cibitung Tengah khususnya masyarakat wilayah RW 002. Dari hasil kegiatan yang dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah diraih, yaitu:

1. Bimbel/Calistung
2. Sosialisasi Terkait Pupuk Organik Dan Pestisida Nabati Kepada Petani Desa Cibitung Tengah
3. Kerja Bakti
4. Senam Pagi dan Olahraga Bersama
5. Sosialisasi Pemanfaatan Botol Minum dan Tempat Makan
6. Sosialisasi Latihan Kepemimpinan
7. Lomba 17 Agustus
8. Sosialisai Berdaya dan Berbudaya di Media Sosial
9. Jum'at Kesenian
10. Sosialisasi UMKM Untuk Membangun Desa Cibitung Tengah Lewat Pemberdayaan UMKM
11. Sosialisasi Hadis
12. Mengajar TPA
13. Pemanfaatan Selokan Untuk Budidaya Ikan
14. Sosialisasi Tentang Pentingnya Menjaga Diri di SDIT PUI Cibitung Tengah
15. Pentas Seni
16. Malam Keakraban Dengan Teman-Teman Vadabuwan

Selain keberhasilan yang kita dapatkan terdapat kesulitan atau hambatan selama masa pengabdian kami, diantaranya:

1. Terdapat kesulitan dalam menyebarkan dalam menyebarkan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan kepada seluruh masyarakat di Desa Cibitung Tengah

2. Terdapat beberapa perubahan jadwal yang telah ditetapkan oleh PPM dan memiliki pengaruh terhadap kegiatan yang kami laksanakan dan usaha-usaha yang lebih baik lagi.
3. Adanya beberapa kendala kesulitan dari pihak desa sehingga mengharuskan beberapa program kerja tersebut yang seharusnya dikerjakan terpaksa diganti.

Terlepas dari semua halangan dan hambatan yang terjadi selama masa proses pelaksanaan KKN, dengan kerja keras, etos kerja yang tinggi serta ketabahan dan kebersamaan. Bersama ini kami ini ucapkan Alhamdulillah kami berhasil melalui semua itu dengan baik dan menyelesaikan proses kegiatan KKN dengan sukses. Sekali lagi kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat selama KKN berlangsung.

PROLOG

Buku ini merupakan laporan kegiatan KKN-DR yang dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2023. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di wilayah Bogor dan Tangerang. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil. Kelompok nomor 092 dengan nama VADABUWANA melaksanakan KKN di Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor.

Kelompok VADABUWANA beranggotakan 22 mahasiswa dari berbagai fakultas telah melaksanakan KKN bulan Juli-Agustus 2023 dengan tema **“Diantara Impian dan Karya: Cerita Sukses KKN di Desa Cibitung Tengah”**. Kelompok VADABUWANA dengan ikhlas menjalani setiap kegiatan KKN, mereka melaksanakannya dengan bahagia dan etos kerja yang tinggi serta kebersamaan dalam kelompok dan masyarakat. Mereka membantu dan memotivasi masyarakat untuk memiliki impian, karya dan sukses di masa depan. Mereka yang Insyaa Allah selalu sukses dan bahagia adalah Dias Andrian Novalino, Gustri Sinta Lestari, Irfani Arhani, Intan Nurindah Cahyani, Puspa Ayu Maulida Fajri, Nurliana Putri Hanifah, Zidna Zhabrina, Laila Pajriani, Qoid Ibadurrohman Al-Fatih, Abid Syarifudin, Fuad Nur Zaman, Reinita Tri Cahyani, Ahmad Syafiq Maulana, Rahmat Fauzi, Nisa Fiqria Qur’ani, Tania Melanurija, Muhammad Hafiz, Rino Triaji Syahputra, Ali Abdullah Chachou, Yasmin Putri Luthfiani, Rivia Ramaatun Nisa dan Zahidah Ikhlasiah.

Anggota dari kelompok VADABUWANA cukup beragam. Mereka memiliki latar belakang, keilmuan, karakter, dan skil yang berdeda. Namun mereka dapat menyatukan keragaman ini dalam mimpi dan karya sehingga mereka mengukir cerita sukses KKN di Desa Cibitung Tengah. Semua cerita sukses ini dituangkan dalam *E-Book* KKN Kelompok 092 VADABUWANA.

E-Book KKN kelompok VADABUWANA memuat 7 bagian. Bagian 1 Prolog, membahas tentang refleksi dari dosen pembimbing KKN dalam membimbing pelaksanaan. Bagian 2 Pendahuluan, membahas mengenai dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan. Bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan kegiatan. Situasi lingkungan desa dari survey yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Bagian 3 Metode Pelaksanaan KKN, berisi mengenai intervensi sosial dan pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Bagian 4 Gambaran Umum Tempat KKN, membahas mengenai karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan

prasarana yang mana bertujuan untuk memberikan informasi mengenai lokasi dan tempat kegiatan KKN. Bagian 5 Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, membahas mengenai kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat serta faktor-faktor pencapaian hasil yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai uraian program kerja KKN secara detail, pelayanan dan pemberdayaan yang dilakukan untuk masyarakat desa. Bagian 6 Penutup, berisi mengenai kesimpulan dan rekomendasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum hasil program KKN yang telah dilaksanakan selama satu bulan dan memberikan rekomendasi bagi pemerintah setempat dan tim KKN yang selanjutnya akan mengadakan KKN. Bagian 7 Epilog, berisi tentang kesan warga atas program KKN dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok VADABUWANA selama kegiatan berlangsung yang bertujuan untuk menginspirasi para pembaca.

Program kerja kelompok KKN VADABUWANA meningkatkan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat di Desa Cibitung Tengah khususnya masyarakat wilayah RW 002. Program-program yang dilakukan mendapat penghargaan dari masyarakat, tokoh, dan pimpinan di sana. Cerita sukses yang ditorehkan kelompok KKN di berbagai bidang, yaitu pendidikan, kesehatan, kesenian, pertanian dan peternakan, serta lingkungan. Bidang pendidikan meliputi pendidikan agama dan umum, seperti sosialisasi hadist, mengajar di TPA, bimbel/calistung, Sosialisasi Latihan Kepemimpinan. Bidang kesehatan, seperti senam pagi dan olahraga bersama, sosialisasi tentang pentingnya menjaga diri di SDIT PUI Cibitung Tengah. Bidang kesenian meliputi Jum'at kesenian, pentas seni, malam keakraban yang diisi dengan kesenian. Bidang pertanian dan peternakan meliputi sosialisasi terkait pupuk organik dan pestisida nabati kepada petani Desa Cibitung Tengah, sosialisai berdaya dan berbudaya di media sosial. Bidang lingkungan, seperti kerja bakti, sosialisasi pemanfaatan botol minum dan tempat makan, lomba 17 agustus, sosialisasi UMKM untuk membangun desa cibitung tengah lewat pemberdayaan UMKM, pemanfaatan selokan untuk budidaya ikan.

Selanjutnya, di bagian akhir buku ini diceritakan tentang kisah-kisah inspiratif dari kelompok VADABUWANA selama melaksanakan pengabdian di wilayah desa masing-masing anggota. Bagian akhir ini ditutup dengan kesan dan pesan dari masyarakat mengenai pelaksanaan KKN khususnya pada program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok VADABUWANA. Semoga setiap program yang telah dilakukan oleh mahasiswa dan masyarakat di tempat KKN ini dapat berkelanjutan dan memberi manfaat bagi masyarakat, mahasiswa dan semua pihak yang terlibat.

Akhir kata, semoga *E-Book* KKN kelompok VADABUWANA ini menjadi bahan bacaan yang menginspirasi dan bermanfaat baik bagi mahasiswa yang melaksanakan KKN, masyarakat di tempat KKN, pemerintahan di wilayah KKN, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan bagi masyarakat umum. Insyaa Allah apa yang telah kita perbuat dalam kegiatan KKN ini merupakan kebaikan dan akan selalu melakukan kebaikan di masa-masa yang akan datang. Aamiin aamiin aamiin ya Robbal alamiin.

Ciputat, 25 September 2023

Dr. Dasumiati, M.Si.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan melalui pendekatan pendidikan, pelatihan, dan sosialisasi dengan mengutamakan integritas keilmuan sesuai kompetensi setiap mahasiswa. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin tahunan yang diadakan setiap universitas termasuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan merupakan program wajib bagi setiap mahasiswa jenjang strata-1 (S1) untuk membantu masyarakat baik dari segi keilmuan maupun tenaga. Lamanya kegiatan ini dilakukan selama 1 bulan atau sesuai dengan ketentuan setiap universitas dan ditempatkan sesuai dengan kebijakan universitas.

Perkembangan masyarakat disetiap daerah tidaklah sama, ada beberapa yang berkembang dengan pesat dan ada juga yang lamban bahkan beberapa mungkin sulit untuk berkembang. Hal ini dikarenakan banyak faktor seperti pembangunan sarana, prasarana dan infrastruktur yang tidak merata, penyebaran informasi dan kemajuan teknologi yang tidak menyeluruh atau dari internal masyarakat itu sendiri yang menutup diri untuk berkembang. Sehingga demikian, Sasaran atau target dari program KKN atau Kuliah Kerja Nyata ini adalah masyarakat desa. Perlu kita sadari, bahwa masyarakat pedesaan masih membutuhkan bantuan dari berbagai aspek seperti sosial lingkungan, pendidikan, keagamaan, teknologi, komunikasi dan informasi, dan aspek lainnya. Maka dari itu, selain pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa, diperlukan juga bantuan dari berbagai pihak untuk mendukung program-program kerja yang akan dilaksanakan nantinya.

Program ini selain bermanfaat untuk desa, secara tidak langsung juga sangat berdampak baik terhadap sikap mahasiswa. Dimana, dari program ini mahasiswa didorong untuk menyalurkan kompetensi yang dimiliki untuk dikerahkan dalam membangun masyarakat dan menumbuhkan rasa kepedulian dan integritas dengan masyarakat. Karena pada hakikatnya mahasiswa adalah "*agent of changes*" Yang harus bertindak ditengah tengah masyarakat sebagai pembawa perubahan, inovasi, dan menyelesaikan permasalahan masyarakat dengan keilmuan yang dimilikinya.

Membangun karakter ini sangat diperlukan karena nantinya mahasiswa yang memiliki potensi besar untuk menjadi penerus kepemimpinan bangsa. Untuk melihat masa depan suatu bangsa maka bisa kita lihat kualitas generasi mudanya, jika pemuda/i

termasuk mahasiswa yang dimasa mudanya sudah memberikan kebermanfaatn kepada lingkungan sekitarnya maka itu sudah menjadi parameter yang baik untuk menilai kemajuan suatu bangsa dimasa depan nanti.

Setiap manusia diperintahkan oleh Allah SWT untuk menyebarkan kebaikan kepada manusia lainnya sebagaimana dijelaskan dalam Q. S Al Qashah Ayat 84 :

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِنْهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى الَّذِينَ عَمِلُوا السَّيِّئَاتِ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: Barangsiapa yang datang dengan (membawa) kebaikan, maka baginya (pahala) yang lebih baik daripada kebaikannya itu; dan barangsiapa yang datang dengan (membawa) kejahatan, maka tidaklah diberi pembalasan kepada orang-orang yang telah mengerjakan kejahatan itu, melainkan (seimbang) dengan apa yang dahulu mereka kerjakan.

Sebagai mahasiswa sudah selayaknya kita dapat memberikan suatu kebaikan kepada orang-orang disekitar kita, karena pada dasarnya ilmu jika tidak disertai dengan aksi yang bermanfaat akan menjadi sia-sia. Ilmu adalah kekuatan bagi mahasiswa, tanggung jawab yang besar datang dari kekuatan yang besar sehingga memberikan kebaikan dan kebermanfaatn adalah tanggung jawab dari mahasiswa.

B. Tempat KKN

Desa Cibitung Tengah dahulunya banyak terdapat pohon bambu bitung (Awi Bitung) yang tersebar diseluruh desa Cibitung Tengah, dari sinilah masyarakat menamakan Desa Cibitung Tengah yang berasal dari kata Ci yaitu artinya tempat, Bitung artinya Pohon Bambu bitung, sedangkan Tengah karena Cibitung Tengah berada di tengah-tengah desa lain.

Desa Cibitung Tengah memiliki luas sebesar 330,973 Ha yang terbagi menjadi 2 dusun, 5 RW serta 26 RT untuk menyelenggarakan tugas-tugas pemerintahan desa pada tahun 2023. Batas-Batas wilayah Desa Cibitung Tengah adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Cinangneng dan Desa Cinangka.
- Sebelah Selatan : Desa Tapos II.
- Sebelah Barat : Desa Situ Daun.
- Sebelah Timur : Desa Ciampea Udik & Desa Cibuntu

Jarak menuju pusat administrasi adalah sebagai berikut:

- Ibu kota Kecamatan Tenjolaya sejauh 2 km.
- Ibu kota Pemerintah Kabupaten Bogor sejauh 35 km.
- Ibu kota Provinsi Jawa Barat sejauh 92 km.

- Ibu kota Negara RI sejauh 60 km.

Dengan luas wilayah tersebut, Desa Cibitung Tengah saat ini menampung 11.460 penduduk dengan 5.828 penduduk laki-laki dan 5.632 penduduk perempuan. Rata-rata penyebaran penduduk 37,52 jiwa/km² dan rata-rata kepadatan penduduk 3.752 jiwa/km². Jika dilihat dari angkatan kerja yang produktif terdapat 6.788 jiwa dan angkatan kerja yang tidak produktif sebesar 4.648 jiwa.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Selain itu masyarakat juga memiliki beberapa aset yang memanfaatkan lahan yang tersedia, seperti aset transportasi umum seperti ojek berjumlah 50 unit, memiliki penggilingan padi sebanyak 2 orang, memiliki traktor sebanyak 10 orang, aset mobil/sejenisnya sebanyak 94 keluarga, aset berupa ternak kecil sebanyak 51 keluarga, keluarga yang memiliki sertifikat tanah sebanyak 2000 keluarga, perusahaan industri kecil sebanyak 24 keluarga, usaha peternakan sebanyak 13 keluarga dan usaha di pasar tradisional sebanyak 463 keluarga.

Terdapat organisasi pertahanan sipil dan perlindungan masyarakat, terdapat 26 pos ronda atau siskamling, anggota linmas atau hansip sebanyak 10 orang, dan pos jaga induk desa/kelurahan.

Masalah yang dihadapi Desa Cibitung Tengah adalah kemiskinan. Masalah kemiskinan itu sendiri disebabkan oleh akar masalah berupa, minimnya lapangan pekerjaan, SDM lemah, Pengangguran, putus sekolah dan Malas. Desa Cibitung Tengah, pada masa pandemi Covid – 19 tahun 2020 membuat Desa Cibitung Tengah mengalami penurunan baik dalam aspek sosial maupun ekonomi masyarakat. Dalam hal aspek sosial dan ekonomi, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, sehingga dengan demikian dapat meningkatkan angka kemiskinan yang ada di Desa Cibitung Tengah.

Beberapa permasalahan kesejahteraan sosial, seperti terdapat penduduk dengan kelainan gila/stress/cacat mental sebanyak 7 orang, penduduk dengan cacat fisik sebanyak 5 orang, anak yatim dengan rentan usia 0-18 tahun sebanyak 129 orang, anak piatu dengan rentang usia 0-18 tahun sebanyak 50 orang, anak yatim piatu dengan rentang usia 0-18 tahun sebanyak 30 orang, jumlah preman dan pengangguran sebanyak 20 orang dan penduduk eks NAPI sebanyak 10 orang.

Situasi ketentraman dan ketertiban di wilayah Desa Cibitung Tengah cukup kondusif, tidak adanya kejadian-kejadian yang menonjol yang mengakibatkan terhambatnya penyelenggaraan pemerintahan. Oleh sebab itu masyarakat Desa

Cibitung Tengah Cukup memahami menjaga lingkungannya ditambah lagi dengan adanya linmas Desa yang selalu koperatif menjaga lingkungan yang ada di masing-masing wilayahnya. Memang ada beberapa kasus yang ditemukan seperti pencurian dengan 4 kasus, kebiasaan berjudi sebanyak 10 orang, kasus penipuan atau penggelepan sebanyak 1 orang dan pengkonsumsi narkoba sebanyak 20 orang.

Desa Cibitung Tengah dalam sandang, pangan, dan papan masih mengalami kesulitan dalam mendapatkan perhitungan ataupun daya beli baju yang akurat. kondisi ini Desa Cibitung Tengah sangat membutuhkan pendataan warga/sensus dengan sistem aplikasi atau yang disebut dengan sistem Data Desa Presisi (DDP).

D. Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM DAN KEGIATAN
Bidang Pendidikan	Mengajar SD/MI
	Mengajar SMP/MTS
	Seminar Literasi
	Taman Baca
	Bimbingan Belajar / Calistung
	Seminar Kepemimpinan
	Seminar Pemanfaatan Tempat Makan dan Minum Untuk Mengurangi Sampah Plastik
Bidang Keagamaan	Seminar Hadist
	Pengajian Mingguan
	TPA
Bidang Ekonomi	Seminar Pembiayaan Syariah
	Seminar Bagaimana Cara Suatu Produk Terproduksi Halal
	Seminar UMKM

Bidang Kesenian	Jum'at Kesenian
	Festival
	Lomba Kaligrafi
	Lomba Sastra
	Pentas Seni
	Perayaan 17 Agustus
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	Pembukaan KKN
	Penutupan KKN
	Kampung Ramah Lingkungan
	Seminar Peptisida Alami
	Seminar Pembuatan Sabun dari Minyak Jelatah
	Menghidupkan dan Menghias Desa
	Kerja Bakti
	Pembuatan Palang Nama Jalan
	Pawai Obor
Bidang Kesehatan	Senam
	Posyandu

Table 1 Fokus dan Prioritas Program

E. Sasaran dan Target

NO	KEGIATAN/ PROGRAM	SASARAN	TARGET
----	----------------------	---------	--------

1	Mengajar SD/MI	Siswa dan Siswi SD/MI Desa Cibitung Tengah	Siswa dan siswi kelas 4-6, mendapatkan materi sekolah yang sesuai dengan kelas dan jadwalnya.
2	Mengajar SMP/MTS	Siswa dan Siswi SMP/MTS Desa Cibitung Tengah	Siswa dan siswi SMP/MTS, mendapatkan materi sekolah sesuai dengan kelas dan jadwalnya.
3	Seminar Literasi	Siswa dan Siswi SD-SMP Desa Cibitung Tengah	Siswa dan siswi SD dan SMP mendapatkan pengetahuan serta wawasan baru mengenai literasi
4	Taman Baca	Masyarakat umum Desa Cibitung Tengah	Mendapatkan ilmu serta pengetahuan.
5	Bimbingan Belajar dan Calistung	Anak-anak dan remaja Desa Cibitung Tengah	Dapat membantu menyelesaikan masalah dalam bidang akademik, serta menambahkan ilmu.
6	Seminar Latihan Kepemimpinan	Siswa dan Siswi SD Desa Cibitung Tengah	Siswa dan siswi SD mendapatkan wawasan mengenai bagaimana caranya menjadi pemimpin yang baik.
7	Seminar Pemanfaatan Tempat Makan dan Minum	Siswa dan Siswi SD Desa Cibitung Tengah	Siswa dan siswi SD dapat memanfaatkan tempat makan dan minum untuk mengurangi sampah plastik.

8	Seminar Pelecehan Seksual	Siswa dan Siswi SD-SMA Desa Cibitung Tengah	Siswa dan siswi Desa Cibitung Tengah dapat memberikan edukasi kepada anak mengenai bentuk-bentuk perbuatan yang melecehkan anak dan memberikan edukasi perlindungan terhadap anak ketika mengalami pelecehan seksual.
9	Seminar Hadist	Bapak - bapak dan Ibu - Ibu Desa Cibitung Tengah	Dapat mengetahui hadist asli dan hadist palsu.
10	Tempat Pembelajaran Al-qur'an (TPA)	Anak-anak dan Remaja Desa Cibitung Tengah	Anak-anak dan Remaja Desa dapat memberikan wadah pendidikan yang berbasis Islam, khususnya pendidikan Al Qur'an.
11	Pengajian Mingguan	Masyarakat Umum Desa Cibitung Tengah	Dapat meningkatkan silaturahmi antar mahasiswa dengan masyarakat umum Desa Cibitung Tengah
12	Seminar Pembiayaan Syariah	Masyarakat Umum dan Pelaku UMKM Desa Cibitung Tengah	Dapat mengetahui bagaimana menyalurkan pembiayaan atau pendanaan kepada masyarakat atau pelaku UMKM yang berdasarkan atau sesuai dengan prinsip akad syariah
13	Seminar Bagaimana Produk Tersebut Bisa Halal	Masyarakat Umum dan Pelaku UMKM	Dapat membantu masyarakat dan pelaku UMKM memiliki produk yang bersertifikat halal.

		Desa Cibitung Tengah	
14	Seminar UMKM	Masyarakat Umum dan Pelaku UMKM Desa Cibitung Tengah	Dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan NIB (Nomor Induk Usaha).
15	Seminar Bahaya Pinjaman <i>Online</i>	Dewasa umur >17 Tahun Desa Cibitung Tengah	Dapat meningkatkan pemahaman bagi masyarakat mengenai pinjaman <i>online</i> , memberikan wawasan mengenai bahaya pinjaman <i>online</i> dan Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengelola keuangan.
16	Jum'at Kesenian	Masyarakat Umum dan Siswa dan Siwi SD-SMA Desa Cibitung Tengah	Sebagai wadah untuk menambahkan skill, mempererat silaturahmi, serta turut memeriahkan pentas seni pada program akhir KKN.
17	Festival	Masyarakat Umum Desa Cibitung Tengah	Dapat membantu untuk memeriahkan acara pentas seni.
18	Lomba Kaligrafi	Anak-Anak dan Remaja Desa Cibitung Tengah	Dapat menambahkan skill dalam bidang menggambar dan membuat kaligrafi.

19	Lomba Sastra	Anak-Anak dan Remaja Desa Cibitung Tengah	Dapat menambahkan skill dalam bidang karya sastra, berupa puisi, pantun dan sebagainya.
20	Pentas Seni	Masyarakat Umum Desa Cibitung Tengah	Menjadi wadah silaturahmi dan penampilan bakat serta minat dalam berbagai aspek bidang kesenian..
21	Perayaan 17 Agustus	Masyarakat Umum Desa Cibitung Tengah	Menjadikan wadah silaturahmi, ajang perlombaan, serta penampilan bakat dari berbagai aspek kesenian.
22	Pembukaan KKN	Pengurus Desa dan Masyarakat Umum Desa Cibitung Tengah	Dapat mensosialisasikan terkait dengan kegiatan dan program kerja yang akan di lakukan di Desa Cibitung Tengah.
23	Penutupan KKN	Pengurus Desa dan Masyarakat Umum Desa Cibitung Tengah	Sebagai kegiatan perpisahan atau berpamintan kepada masyarakat umum Desa Cibitung Tengah.
24	Kampung Ramah Lingkungan	Masyarakat Umum Desa Cibitung Tengah	Menjadikan Desa Cibitung Tengah untuk mengendalikan sampah dan bagaimana cara mendaur-ulangkannya.
25	Seminar Peptisida Alami	Kelompok Tani	Dapat memberantas dan mencegah hama-hama dan penyakit yang dapat merusak tanaman, bagian-bagian tanaman atau hasil-hasil pertanian.

26	Seminar Pembuatan Sabun Dari Minyak Jelatah	Masyarakat Umum	Dapat mengurangi limbah minyak jelatah dan dapat diubah menjadi produk yang lebih bernilai praktis dan ekonomis.
27	Mengembangkan dan Merevitalisasikan Desa	Masyarakat Umum Desa Cibitung Tengah	Mengembangkan dan merevitalisasi lingkungan desa dengan menggunakan barang barang daur ulang sehingga dapat memanfaatkan barang tak bernilai menjadi bernilai estetis dan praktis
28	Kerja Bakti	Masyarakat Umum Desa Cibitung Tengah	Menjadikan Desa Cibitung Tengah untuk membantu membersihkan lingkungan sekitar, menumbuhkan sifat kekeluargaan, serta saling mengajarkan sikap bekerja sama dalam membangun kepedulian.
29	Pembuatan Palang Nama Jalan	Masyarakat Umum Desa Cibitung Tengah	Dapat menunjukkan alamat di suatu wilayah, sebagai papan informasi penunjukan alamat rumah warga, nama jalan, dan sebagai identitas sebuah wilayah tempat tinggal.
30	Pawai Obor	Masyarakat Umum Desa Cibitung Tengah	Dapat mempererat tali silaturahmi antara warga dengan mahasiswa.
31	Senam Pagi	Masyarakat Umum Desa Cibitung Tengah	Dapat membantu meningkatkan kesehatan kepada masyarakat umum Desa Cibitung Tengah

32	Posyandu	Bayi-Balita Desa Cibitung Tengah	Memantau tumbuh kembang anak, sehingga anak terhindar dari risiko kekurangan gizi atau gizi buruk serta memberikan imunisasi lengkap pada bayi ataupun balita.
----	----------	----------------------------------	--

Table 2 Sasaran dan Target

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

1. Pra-KKN PpMM 2023 (Mei-Juli 2023)

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
2	Penyusunan Proposal	23 Juli 2023
3	Pembekalan	11 Mei 2023
4	Survei	Mei-Juli 2023
5	Pelepasan	25 Juli 2023

Table 3 Pra-KKN PpMM 2023

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2023)

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2023
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Juli 2023
3	Implementasi Program	26 Juli – 24 Agustus 2023
4	Penutupan	25 Agustus 2023

Table 4 Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

3. Pasca KKN (September 2023)

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Penyusunan E-Book Kelompok	10 – 30 September 2023
2	Collecting data dari masing-masing individu	11 – 20 September 2023

3	Penyusunan E-Book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok & Dosen Pembimbing	21 – 30 September 2023
4	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	21 – 30 September 2023
5	Pengesahan E-Book KKN	30 September 2023
6	Penyerahan E-Book KKN	30 September 2023
7	Penilaian E-Book KKN	30 September 2023

Table 5 Pasca KKN

G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam tujuh bagian. Bagian 1 adalah dokumentasi hasil kegiatan yang berisikan lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang laporan hasil kegiatan KKN-PPM 2023 dari kelompok 92, dengan sejumlah sub-bab: Dasar Pemikiran, Kondisi Umum Cibitung Tengah, Permasalahan Desa, Profil Kelompok, Fokus atau Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan Program, Pendanaan dan Sumbangan, Sistematika Penyusunan.

Bagian berikutnya adalah Bab II, Metode Pelaksanaan Program, Pada bab ini dijelaskan tentang metode intervensi sosial, pendekatan dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan sebagai pedoman pelaksanaan pengabdian, dengan sejumlah sub-bab: Pendekatan, Pemetaan Wilayah, Penyusunan Program, Strategi Implementasi Program.

Bagian selanjutnya adalah Bab III, pada bab ini menggambarkan kondisi Desa Cibitung Tengah. Pada bagian ini, berisi tentang sejarah singkat Cibitung Tengah, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana, dengan sejumlah sub-bab: Sejarah Desa Tegal Angus, Letak Geografis, Struktur , Penduduk Sarana dan Prasarana.

Bagian selanjutnya adalah Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan di Cibitung Tengah, bagian ini berisi tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan, dan faktor-faktor pemecahan hasil, dengan sejumlah sub-bab: Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat, Faktor-faktor Pencapaian Hasil.

Bagian berikutnya adalah Bab V, Kesimpulan dan Rekomendasi, bagian ini menerangkan kesimpulan hasil pelaksanaan KKN-PPM dan rekomendasi keberbagai pihak agar desa tersebut layak diajukan sebagai desa pengabdian KKN-PPM, dengan sejumlah sub-bab: Kesimpulan dan Rekomendasi

Bagian berikutnya adalah bagian 2 pada bagian ini akan terdapat kisah inspiratif yang merupakan penggalan kisah dari anggota KKN 92 selama menjalani pengabdian pada masyarakat melalui program KKN. Pada bagian akhir, terdapat kesan dan pesan dari warga dan tokoh masyarakat Desa atas kegiatan KKN yang telah di laksanakan di Desa tersebut.

Bagian 3 adalah Kesan dan Pesan Warga atas pelaksanaan KKN-PPM 2022 di Desa Cibitung Tengah. Dalam sub-bab ini disampaikan Kesan-Kesan Masyarakat Desa terhadap kelompok KKN VADABUWANA. Pada bagian akhir berisi Biografi Singkat oleh seluruh anggota kelompok KKN-PPM beserta dosen pembimbing.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Interval Sosial/Pemataan Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah intervensi adalah campur tangan dalam perselisihan antara dua pihak (orang, golongan, negara, dan sebagainya) yang bertujuan untuk mewujudkan tujuan tertentu terhadap pihak yang diintervensi. Intervensi sosial dapat diartikan sebagai sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok ,komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yangdigunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan “perubahan terencana” agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial darikelompok sasaran perubahan dalam hal ini, individu, keluarga,dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi di mana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

Berikut adalah intervensi sosial dalam penanganan pada Desa Cibitung Tengah yang ditinjau berdasarkan dari berbagai bidang permasalahan.

a. Bidang Pendidikan

Pendidikan di Indonesia selalu berusaha untuk terus diperbaiki agar mendapatkan penerus bangsa yang unggul sehingga dapat melanjutkan regenerasi bangsa Indonesia yang lebih baik. Sehingga diperlukan peninjauan permasalahan di tiap daerah agar dapat diperbaiki, berikut adalah permasalahan Pendidikan di Desa Cibitung Tengah :

1. Ketertinggalan siswa/I di MTS SA Ar-rahman dalam kemampuan berbahasa asing seperti Bahasa Inggris dan Arab. Dalam mengatasi permasalahan ini, kami melakukan pembelajaran Bahasa asing yang interaktif di setiap jadwal Pelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
2. Siswa/I SDIT PUI kesulitan dalam menerima Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, hal ini dikarenakan terdapat mata Pelajaran baru dari kurikulum yang

diterapkan yaitu mata Pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Dalam mengatasi masalah ini, kami memberikan pengajaran IPA dan Sosial didalam KBM dan membuka bimbel gratis di posko kami untuk belajar Bersama atau membantu mengerjakan tugas.

b. Bidang Kesehatan

Kesehatan adalah investasi yang paling mahal, sehingga harus dijaga dan dirawat. Dalam bidang kesehatan di Desa Cibitung Tengah terdapat beberapa permasalahan yaitu.

1. Tidak terdapat kegiatan olahraga rutin yang dilaksanakan seperti senam, bermain voli, badminton dan lain sebagainya. Sebelumnya ada kegiatan senam oleh ibu-ibu tetapi karena alasan tertentu dan kesibukan maka kegiatan tersebut tidak berlanjut. Sehingga dalam mengatasi permasalahan ini, kami mengadakan kegiatan senam Bersama di minggu pagi sebelum pelaksanaan kerja bakti.
2. Terdapat ancaman kesehatan yang disebabkan oleh budaya tidak sehat yang sering dilakukan warga yaitu membuang sampah bahkan kotoran ternak atau manusia ke aliran air. Padahal, air tersebut masih digunakan oleh Sebagian warga untuk mandi ataupun mencuci pakaian. Dalam mengatasi permasalahan ini, kami rutin tiap minggu mengadakan kerja bakti untuk mengurangi pencemaran di aliran air.

c. Bidang keagamaan

Dalam bidang keagamaan ini berbeda dengan bidang lainnya, karena di keagamaan warga sudah memiliki kesadaran yang tinggi terlihat dari banyaknya majelis, pengajian-pengajian anak,. Ibu-ibu dan bapak-bapak. Semua belajar mengaji pada waktu yang ditentukan. Tetapi tetap ada beberapa permasalahan yaitu.

1. Permasalahan dalam kelengkapan sarana belajar, karena di desa cibitung Tengah banyak sekali pensantren dan mejalis pengajian sehingga kekuarangan mushaf Al-Qur'an yang biasa digunakan untuk sarana belajar tahfidz qur'an. Dalam mengatasi permasalahan ini, kami telah bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mengadakan Al-Qur'an gratis yang dibagikan ke tiap-tiap majelis.
2. Setiap warga baik anak-anak, bapak-bapak, dan ibi-ibu, semuanya wadah dalam mengemban ilmu agama. Sedangkan untuk para pemuda/pemudi sudah lama tidak aktif lagi majelis pengajiannya dikarenakan banyak para

pemuda/i yang telah mendapatkan pekerjaan sehingga beberapa harus tinggal atau jarang pulang ke desa. Untuk mengatasi ini, kami mengadakan pengajian yang dikhususkan untuk para pemuda/i. dalam forum tersebut kami berdiskusi dan saling memberikan Pelajaran mengenai hadist, Al-Qur'an dan ilmu fiqh.

d. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Dalam bidang sosial ini Masyarakat desa cibitung Tengah sudah luar biasa, terutama dalam kekompakan dan kekeluargaannya Ketika ada kegiatan/pro gram ataupun permasalahan. Dapat dilihat pada saat pelaksanaan 17 agustus, semua warga terutama para pemuda sangat antusias dalam mempersiapkan perlombaan. Kekompakan tersebut bahkan menular kepada mahasiswa, mulai mencari bambu, tanah, bahkan pohon pinang untuk perlombaan, semuanya dilakukan Bersama-sama dan penuh semangat. Setiap setelah melakukan persiapan kami akan makan dan minum Bersama warga disertai ramah Tamah dan canda tawa membuat rasa kekeluargaan dan kehangatan semakin terjalin.

Begitu pun saat mengadakan kegiatan lainnya, seperti sosialisasi, pelatihan dan seminar selalu dipadati oleh warga yang sangat antusias terhadap program yang dilaksanakan. Bahkan dari awal pembukaan saja sudah dihadiri oleh banyak warga yang menyambut kami dengan suka cita. Tidak ada kegiatan kami yang minim partisipan dalam pelaksanaannya di desa cibitung Tengah.

Antusiasme dan kekompakan warga inilah yang menjadi tentangan bagi kami agar terus bisa bertahan, maka dari itu kami selalu berusaha untuk mengajak warga dalam kegiatan kami serta kami terbuka bagi siapa pun yang berkunjung ke posko kami, dari pagi sampai malam posko kami selalu dipenuhi warga. Kami harap dengan adanya keberadaan kami bisa menambah kehangatan dan kekompakan di desa Cibitung Tengah.

e. Bidang kebersihan

Kebersihan menjadi factor utama bagi kesehatan, karena jika hidup dengan pola sehat sekalipun tetapi lingkungan kita tidak sehat maka tetap saja akan mempengaruhi kesehatan. Ada beberapa permasalahan dalam bidang kebersihan di Desa Cibitung Tengah, permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan kegiatan kerja bakti, masih sulit untuk digerakan karena pemuda disana sudah berkurang personilnya, dan orang tua sudah memiliki kesibukan di sawah dari pagi sampai sore. Ditambah lagi kegiatan

kerja bakti sudah lama tidak dilakukan sehingga sudah menjadi suatu kewajaran disana. Dalam mengatasi masalah ini, kami menggerakkan warga untuk bersama-sama melakukan kerja bakti tiap minggu dengan memfokuskannya pada aliran air atau selokan. Karena menurut kami itu adalah salah satu tempat yang paling riskan, sebab masih ada beberapa warga yang menggunakan air tersebut ditambah lagi musim saat itu sedang memasuki kemarau sehingga beberapa warga kekuarangan persediaan air.

2. Masih banyak ditemukannya kotoran dan sampah di aliran air, dalam mengatasinya kami membuat keramba ikan yang dibuat dengan menyekat sisi kanan dan kiri aliran air sehingga kotoran tidak dapat melewati aliran air, kemudian kami tanami ikan-ikan sehingga harapannya dengan air yang lebih bersih dan terdapat ikan-ikan hias yang mempercantik lingkungan maka warga akan lebih segan untuk membuang sampah dan kotoran ke dalam air dan justru warga bisa merawatnya lebih baik lagi.

f. Bidang ekonomi

Dalam bidang perekonomian, sebenarnya warga desa cibitung Tengah sudah termasuk mumpuni karena mereka biasanya bertani disawah mereka masing-masing. Tetapi terdapat beberapa warga yang berprofesi sebagai pedagang UMKM, dimana pedagang UMKM ini masih belum memiliki sertifikat halal dan surat izin usaha sehingga mereka tidak dapat meminjam modal yang menyebabkan tidak dapat mengembangkan usahanya. Dalam mengatasi permasalahan ini, kami mengadakan bimbingan Teknik untuk mendaftarkan sertifikasi halal serta mengundang pihak bank untuk melakukan sosialisasi mengenai cara penanaman modal dari bank. Harapannya semua UMKM yang mendaftar dapat mendapatkan sertifikasi halal dan izin usaha sehingga UMKM disana dapat berkembang dan secara tidak langsung juga memajukan perekonomian desa Cibitung Tengah.

g. Bidang sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di desa cibitung Tengah sudah tergolong baik, tetapi masih kurang dalam pengelolaan sampah dan limbah aliran air. Sehingga kami memfokuskan dalam penyelesaian tersebut dengan membuat sekat pembatas di tiap aliran air dan menyediakan trash bag didekatnya agar setiap sampah yang lewat akan tertahan dan dapat diambil lalu ditampung kedalam trashbag. Hal ini sudah cukup untuk memajukan kelayakan sarana dan prasana di desa cibitung Tengah.

B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri. Berdasarkan konsep tersebut, maka pemberdayaan masyarakat hendaknya mengikuti pendekatan sebagai berikut.

- a. Upaya itu harus terarah (targetted). Ini yang secara populer disebut pemihakan. Ditujukan langsung kepada yang memerlukan, dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya dan sesuai kebutuhannya.
- b. Program ini harus langsung mengikutsertakan atau bahkan dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran. Tujuannya, supaya bantuan tersebut efektif karena sesuai dengan keinginan, kemampuan, dan kebutuhan mereka. Selain itu, sekaligus memberdayakan (empowering) masyarakat melalui pengalaman merancang, melaksanakan, mengelola, dan mempertanggungjawabkannya dalam upaya peningkatan diri dan ekonominya.
- c. Menggunakan pendekatan kelompok. Hal ini dikarenakan apabila dilaksanakan secara sendiri-sendiri, masyarakat miskin akan sulit untuk dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Begitu juga yang berkaitan dengan lingkup bantuan yang akan menjadi terlalu luas apabila penanganannya dilakukan secara individu. Oleh karena itu, seperti yang telah disinggung di muka, pendekatan kelompok adalah yang paling efektif, dan dilihat dari penggunaan sumber daya juga lebih efisien. Di samping itu, kemitraan usaha antara kelompok tersebut dengan kelompok yang lebih maju harus terus-menerus dibina dan dipelihara secara saling menguntungkan dan memajukan.

Dengan demikian, pemberdayaan mengandung dua elemen pokok, yaitu terkait kemandirian dan partisipasi. Pemberdayaan warga komunitas merupakan tahap awal menuju pada upaya mewujudkan partisipasi masyarakat/komunitas (empowerment is road to participation) khususnya dalam proses pengambilan keputusan untuk menumbuhkan kemandirian komunitas.

Pemberdayaan adalah suatu metode dan tujuan. Selaku metode, pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk menguatkan kewenangan ataupun keberdayaan golongan lemah dalam masyarakat, termasuk individu orang yang menghadapi permasalahan finansial. Sebagai tujuan, pemberdayaan merujuk pada situasi atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yakni masyarakat yang berpendidikan, mempunyai kewenangan ataupun memiliki wawasan dan

keahlian dalam memenuhi keinginan hidupnya baik secara ekonomi atau sosial, memiliki kepercayaan diri, sanggup merealisasikan impian, memiliki mata pencaharian, ikut serta dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas serta kewajibannya. (Sipahelut, 2010)

Apabila diamati dari cara operasionalisasinya, maka gagasan dari pemberdayaan memiliki dua orientasi, yaitu 1) orientasi esensial, yakni orientasi cara dalam membagikan ataupun mengalihkan beberapa kewenangan, daya, ataupun keahlian (power) pada masyarakat maupun orang yang dianggap mampu. Cara ini bisa dilengkapi dengan usaha membuat aset material untuk mendukung pembangunan independensi mereka lewat organisasi; serta 2) orientasi minor, yaitu orientasi yang menekankan pada cara membagikan eksitasi, mendesak, ataupun memotivasi orang supaya memiliki keahlian maupun keberdayaan untuk memastikan apa yang menjadi opsi hidupnya melalui proses komunikasi (Sumodiningrat, 1998)

Friedman (1992) menjabarkan pemberdayaan dalam hal ini pembangunan pengganti menekankan idiosinkrasi politik melalui kedaulatan pengumpulan ketetapan untuk menghindari keinginan orang yang bersumber pada sumber daya orang, langsung melalui partisipasi, kewarganegaraan, dan pelatihan sosial melalui pemantauan langsung. Selain itu, Friedman juga menambahkan bahwa dalam pelaksanaan upaya pemberdayaan perlu memperhatikan tiga aspek, di antaranya. (Friedmann, 1992)

1. Enabling, yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat untuk dapat lebih berkembang,
2. Empowering, upaya untuk dapat memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui langkah pasti yang dapat direalisasikan berkaitan dengan penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang ada untuk membuat masyarakat dapat lebih dan meningkat keberdayaannya, dan yang terakhir.
3. Protecting, melindungi dan membela kepentingan kelompok masyarakat yang masih belum kuat. Di bagian lain, Chambers (1995) membagikan uraian terkait pemberdayaan warga tentang rancangan pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Rancangan ini memantulkan paradigma terkini, yaitu pembangunan yang bersifat “people centred, participatory, empowering, and sustainable”. (Chambers, 1996)

Pearson, dkk. memberikan pemahaman bahwa konsep pemberdayaan menekankan bahwa pada pemerolehan seseorang akan keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk memengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya (Sukmaniar, 2007). Pemberdayaan masyarakat usia kerja belum mampu memenuhi kebutuhan dasar dirinya dan keluarganya, kemudian dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip belajar orang dewasa dan belajar mandiri sehingga mereka bisa diberdayakan mulai dari motivasi belajarnya menuju motivasi memperbaiki kehidupannya (Rai, 2013). Pemahaman mengenai konsep pemberdayaan tidak bisa dilepaskan dari pemahaman mengenai siklus pemberdayaan itu sendiri karena pada hakikatnya pemberdayaan adalah sebuah usaha berkesinambungan untuk menempatkan masyarakat menjadi lebih proaktif dalam menentukan arah kemajuan dalam komunitasnya sendiri. Artinya, program pemberdayaan tidak bisa hanya dilakukan dalam satu siklus saja dan berhenti pada suatu tahapan tertentu, akan tetapi harus terus berkesinambungan dan kualitasnya terus ditingkatkan dari satu tahapan ke tahapan berikutnya (Mubarak, 2010).

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Jumlah penduduk Desa Cibitung Tengah adalah 11.460 jiwa dan jumlah kepala keluarga sebanyak 3.475. Penduduk Desa Cibitung tengah juga 100% warga negara Indonesia, karena tidak ada warga negara asing (WNA) atau warga negara Indonesia yang keturunan. Desa Cibitung diapit oleh beberapa arus sungai sekaligus perbatasan desa. Di sebelah Barat sungai Ciampea dengan desa Ciampea Udik, di sebelah Timur dibatasi sungai Cinangneng dengan Desa Situ Daun. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cinangneng sebelah Selatan dengan Desa Tapos II, sebelah Barat dengan Desa Ciampea Udik dan sebelah Timur dengan Desa Situ Daun.

Desa cibitung memiliki luas areal \pm 1,047 ha. 176 ha. (36 %) untuk areal persawahan, 671 ha. (64 %) berupa daratan terdiri atas 523 ha. berupa perkebunan dan sisanya 148 ha. berupa perkampungan, tanah perkebunan, sarana sosial, jalan dan lain-lain. Desa Cibitung mempunyai Rw. (Rukun Warga) sebanyak 5 RW dari jumlah RT (Rukun Tetangga) sebanyak 22 Rt dengan kapasitas penduduk 7.389 jiwa. Penduduk Desa Cibitung sebahagian besar bermata pencaharian sebagai petani yaitu 1920 orang, Pegawai Negeri Sipil 240 orang, karyawan 252 orang, buruh 1440 orang.

Wilyah paling banyak KK dan penduduk di Desa Cibitung Tengah terdapat di Dusun I dengan jumlah KK sebanyak 2.119 jiwa dan penduduk sebanyak 6.876 jiwa, sedangkan di Dusun II jumlah KK 4.584 jiwa dan penduduk sebanyak 1.356 jiwa.

Kepadatan penduduk yang dialami masyarakat desa Cibitung secara sosiologis dan antropologis memiliki dua keuntungan. Di satu sisi, secara potensial kemanusiawian akan menghasilkan beberapa cipta, karya dan karsa yang beraneka ragam tergantung pada sumber daya dari diri masing-masing individu. Keanekaragaman potensi serta hasil dari proses eksplorasi akan membawa dampak yang besar bagi perkembangan sistem kemasyarakatan secara pesat.

Di sisi lain, penduduk juga memiliki potensi besar terhadap terjadinya permasalahan, termasuk di dalam ketegangan sosial, kecemburuan sosial, politik, ekonomi dan pendidikan. Beberapa macam kecemburuan bisa muncul sebagai permasalahan, di antaranya adalah ras aman (secara luas).

B. Letak Geografis



Gambar 3. 1 Letak Geografis Desa Cibitung Tengah

Desa Cibitung Tengah memiliki luas sebesar 330,973 Ha yang terbagi menjadi 2 dusun, 5 RW serta 26 RT untuk menyelenggarakan tugas-tugas pemerintahan desa pada tahun 2023. Batas-Batas wilayah Desa Cibitung Tengah adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Cinangneng dan Desa Cinangka.
- Sebelah Selatan : Desa Tapos II.
- Sebelah Barat : Desa Situ Daun.
- Sebelah Timur : Desa Ciampea Udik & Desa Cibuntu

Jarak menuju pusat administrasi adalah sebagai berikut:

- Ibu kota Kecamatan Tenjolaya sejauh 2 km.
- Ibu kota Pemerintah Kabupaten Bogor sejauh 35 km.
- Ibu kota Provinsi Jawa Barat sejauh 92 km.
- Ibu kota Negara RI sejauh 60 km.

Dengan luas wilayah tersebut, Desa Cibitung Tengah saat ini menampung 11.460 penduduk dengan 5.828 penduduk laki-laki dan 5.632 penduduk perempuan. Rata-rata penyebaran penduduk 37,52 jiwa/km² dan rata-rata kepadatan penduduk 3.752 jiwa/km². Jika dilihat dari angkatan kerja yang produktif terdapat 6.788 jiwa dan angkatan kerja yang tidak produktif sebesar 4.648 jiwa.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
Cibitung Tengah	5.828 Jiwa	5.632 Jiwa

Table 6 Kedaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Nama Desa \ Agama	Agama					
	Islam	Katolik	Protestan	Hindu	Buddha	Konghucu
Cibitung Tengah	11.453	4	0	0	0	3

Table 7 Keadaan Penduduk Menurut Agama

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Nama Desa \ Mata Pencaharian	Mata Pencaharian									
	Petani	Buruh	Guru	Pengusaha	UMKN	Pedagang	Pengemudi	PNS	Karyawan	IRT
Cibitung Tengah	380	935	182	50	1.534	676	179	146	731	3.401

Table 8 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Nama Desa \ Pendidikan	Pendidikan				
	PAUD	SD	SLTP	SLTA	Pondok Pesantren
Cibitung Tengah	485	1532	1374	1294	-

Table 9 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

D. Sarana dan Prasarana

Sebaran sarana dan prasarana di Desa Cibitung Tengah menyebar dan hampir setiap wilayah dusun dan rw di Desa Cibitung Tengah memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas perkantoran, pendidikan, kesehatan, Kantor Lainnya dan Peribadatan seperti Masjid & Mushola.

NO	JENIS SARANA & PRASARANA	JUMLAH
1	Kantor Desa	1
2	Kantor Upt Perikanan	1
3	Masjid	12
4	Musholla	4
5	PAUD/TK	6

6	SD/Sederajat	7
7	SLTP/Sederajat	3
8	SLTA/Sederajat	3
9	Pondok Pesantren	4
10	Klinik Kesehatan	2
11	Posyandu	4
12	Jasa dan Perdagangan	12
Jumlah Total		59

Table 10 Sarana dan Prasarana

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kelompok KKN Reguler 92 ini yaitu dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu. Tahap awal perencanaan yaitu pengidentifikasian beberapa masalah yang terdapat di Desa Cibitung Tengah. Seluruh peserta KKN Reguler 92 melakukan survei dan observasi langsung ke Desa Cibitung Tengah. Setelah itu, masalah-masalah yang ditemukan, akan difokuskan terlebih dahulu untuk bisa di tangani. Masalah tersebut kemudian diterapkan menggunakan sistema SWOT (Strenght, Weakness, Opportunities, Threats). Sistem SWOT tersebut menerapkan kekuatan dari dalam (Strenght), kelemahan dari dalam (Weakness), peluang dari luar (Opportunities) dan tantangan dari luar (Threats).

Hasil analisis SWOT dapat digunakan dengan cara menganalisis dan membagi beberapa hal yang berpengaruh dalam 4 faktor tersebut. Selanjutnya diterapkan dalam gambar matriks SWOT dan penerapannya meliputi.

1. Bagaimana cara kekuatan (Strenghts) mengambil keuntungan (Advantage) dari kesempatan (Opportunities) yang ada.
2. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (Weakness) yang dapat mencegah keuntungan (Advantage) dari kesempatan (Opportunities) yang ada.
3. Bagaimana kekuatan (Strenghts) mencegah tantangan (Threats) yang ada.
4. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (Weakness) yang mampu membuat tantangan (Threats) menjadi nyata atau memunculkan sebuah tantangan (Threats) baru.

a. Matriks SWOT dalam Bidang Pendidikan

Internal Eksternal	Strenghts (S)	Weakness (W)
	Siswa sangat antusias diajar oleh mahasiswa Pihak sekolah sangat mendukung kegiatan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar	Siswa/I masih sedikit sulit untuk ditertibkan dalam kegiatan mengajar ataupun sosialisasi Ketertinggalan dalam kemampuan berbahasa

		asing seperti Bahasa inggris dan arab
Opportunities (O)	Strategi (S-O)	Strategi (O-W)
Mahasiswa KKN vadabuwanan memiliki banyak kemampuan dan keterampilan yang dapat dibagikan kepada siswa/I sehingga dapat jadi solusi yang tepat	Mahasiswa memiliki banyak kemampuan dan potensi yang beragam sesuai dengan jurusannya masing-masing sehingga dengan efektif dapat menjadi solusi dalam membantu siswa dalam memahami materi Pelajaran sekolah Semua siswa mengikuti Pelajaran dengan baik sehingga memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan program mengajar dan kegiatan cenderung tidak membosankan karena interaksi dua arah yang digunakan dalam kelas	Melaksanakan program-program untuk mengatasi permasalahan penguasaan Bahasa asing yang dilakukan secara interaktif salah satunya dengan metode permainan yaitu game scrabble. Game ini bermanfaat untuk menguji dan mengasah kosa kata dalam Bahasa inggris. Membuka les disetiap sore yang bertempat diposko KKN untuk memberikan Pelajaran tambahan termasuk belajar Bahasa asing.
Threts	Strategi (S-T)	Strategi (S-W)
Kurangnya perhatian dan motivasi belajar Masyarakat setempat sehingga tidak begitu peduli dengan pendidikan	Mengadakan kegiatan mengajar di posko untuk menunjukkan antusiasnya siswa dalam belajar sehingga dapat dilihat oleh masyarkat bahwa siswa sangat tertarik dengan belajar dan yang	Bersama Masyarakat untuk membantu siswa dalam belajar dan di setiap program sosialisasi diselingi motivasi kepada Masyarakat akan pentingnya Pendidikan

	diperlukan hanya dukungan dan arahan dari Masyarakat terutama orang tua	sehingga dengan begitu harapannya Masyarakat lebih perhatian dan peduli terhadap pendidikan
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN 92 Vadabuwana Menyusun beberapa program yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap mahasiswa harus memberikan pengajaran di SDIT ataupun MTS SA AR-Rahman sesuai dengan kemampuan dan potensinya. Adapun mata Pelajaran yang diajarkan yaitu PAI, IPA, IPS, PPKN, MTK, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Fiqih dan masih banyak lainnya. 2. Mengadakan bimbel gratis yang terbuka bagi siapapun pada rentang SD sampai SMA, yang dilaksanakan di sore hari dengan bertempat di posko mahasiswa KKN 92 Vadabuwana 3. Mengadakan sosialisasi yang mendukung dan mengarah pada Pendidikan, seperti sosialisasi tentang pembuatan pupuk, hukum, perekonomian dan lainnya. Harapannya Masyarakat menjadi sadar betapa pentingnya kebutuhan ilmu pengetahuan untuk kehidupan yang lebih baik. 		

Table 11 Matriks SWOT dalam Bidang Pendidikan

b. Matriks SWOT dalam Bidang Kesehatan

Internal Eksternal	Strengths (S)	Weakness (W)
	<p>Terdapat komunitas ramah lingkungan (KRL) yang sangat aktif dalam usahanya meningkatkan kebersihan di desa cibitung Tengah</p> <p>Warga sangat membutuhkan penggerak</p>	<p>Kebiasaan dan pola hidup Sebagian masyarakat yang kurang mendukung dan belum mengarah pada nilai-nilai kebsersihan dan kesehatan</p>

	dalam melakukan program-program kebersihan	Beberapa program Kesehatan sudah tidak aktif lagi
Opportunities (O)	Strategi (S-O)	Strategi (O-W)
<p>Mahasiswa KKN vadabuwanan memiliki kemampuan dan pengetahuan yang mumpuni dalam bidang Kesehatan.</p> <p>Mahasiswa KKN memiliki beberaa program yang bermanfaat dan berpengaruh pada peningkatan kesadaran Kesehatan Masyarakat.</p>	<p>Mengadakan Kerjasama dengan para pemuda dan bapak-bapak dalam melaksanakan kerja bakti rutin yang dilaksanakan tiap minggu.</p> <p>Mengadakan Kerjasama dengan pihak KRL dan kepemudaan dalam meembuat keramba ikan di selokan sehingga lingkungan dan aliran air lebih bersih. Harapannya dapat jadi penyokong pada Kesehatan masyarakat</p>	<p>Mengaktifkan kembali program-program yang menunjang Kesehatan Masyarakat seperti melaksanakan kerja bakti bersama dan senam bersama di minggu pagi sebelum kerja bakti dimulai.</p>
Threts	Strategi (S-T)	Strategi (S-W)
<p>Mahasiswa belum ada akses untuk bekerjasama dengan pihak Kesehatan ditambah juga dengan lokasi puskesmas yang jauh dari posko</p>	<p>Karena lokasi puskesmas yang jauh dari posko sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan program karena targetnya bukan Masyarakat ssekitas posko. Sehingga dilaksanakan program alternatif yaitu sosialisasi tentang pengendalian sampah dan pola hidup</p>	<p>Tidak ada kegiatan yang berkerja sama dengan pihak Kesehatan setempat. Tetapi cukup berfokus pada pengaktifan kembali program-program Kesehatan yang lama mati</p>

	sehat terutama ditargetkan ke para pemuda dan anak-anak	
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN 92 Vadabuwana Menyusun beberapa program yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa, pemuda dan bapak-bapak melaksanakan kegiatan kerja bakti dan penyuluhan pentingnya kebersihan dan Kesehatan kepada Masyarakat sehingga dapat mendorong kesadaran Masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat 2. Mengadakan senam bersama ibu-ibu dilaksanakan pada minggu pagi sehingga menarik minat ibu-ibu untuk ikut serta 3. Mengadakan sosialisasi yang ditargetkan untuk peningkatan kesadaran Masyarakat akan pentingnya pengolahan sampah sehingga lingkungan bersih dan sehat 		

Table 12 Matriks SWOT dalam Bidang Kesehatan

c. Matriks SWOT dalam Bidang Keagamaan

Internal / Eksternal	Strenghts (S)	Weakness (W)
	Keterbatasan dalam sarana dan media dalam melaksanakan kegiatan mengaji dan tahfidz	
Opportunities (O)	Strategi (S-O)	Strategi (O-W)
<p>Mahasiswa memiliki kemampuan dalam bidang keagamaan seperti tahfidz, fiqh, ilmu hadis dan lain sebagainya</p> <p>Mahasiswa memiliki program-program</p>	<p>Melaksanakan program mengaji di setiap habis maghrib dengan pembawaan yang menyenangkan metode fun learning. Kegiatan mengaji dielingi dengan cerita-cerita inspiratif para</p>	<p>Mengadakan Kerjasama dengan percetakan dengan mencetak buku belajar dan al-Quran sehingga dapat disalurkan ke majelis mengaji yang dibutuhkan</p>

<p>yang berkaitan dalam bidang keagamaan sehingga dapat menjadi solusi dalam permasalahan keagamaan</p> <p>Kami berkerja sama dengan pihak percetakan buku yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan pengadaan sarana belajar</p>	<p>nabi, sahabat dan tokoh islam lainnya</p>	<p>Melaksanakan program mengaji dan belajar agama bersama para pemuda yang dilaksanakan pada hari jumat setelah sholat isya</p>
Threts	Strategi (S-T)	Strategi (S-W)
<p>Terdapat tantangan dalam mengikuti perkembangan zaman terutama teknologi dan informasi yang dikhawatirkan dapat membawa pengaruh buruk</p>	<p>Selalu mengingatkan anak-anak akan pentingnya ilmu keagamaan dan memberikan pengarahan akan harusnya pembentengan diri dalam menerima informasi dari media sosial</p> <p>Setiap belajar mengaji tidak diperbolehkan membuka dan meemainkan handpone dan disertai nasehat dan motivasi sehingga anak-anak dengan mudah menerima ilmu agama dan nasehat dengan baik.</p>	<p>Melaksakan kegiatan taman literasi termasuk membaca buku-buku keagamaan. Hal ini mendorong Masyarakat agar focus membaca dibandingkan memainkan gadget. Mebiasakan Masyarakat untuk meningkatkan kesadarannya akan pentingnya ilmu dibandingkan bermain gadget jika tidak terlalu dibutuhkan</p>

	Serta mengajarkan untuk tidak terlalu dimanjakan oleh gadget	
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN 92 Vadabuwana Menyusun beberapa program yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dan para pemuda melaksanakan kegiatan mengaji bersama yang dilaksanakan pada hari jumat setelah sholat isya. Dalam forum tersebut belajar mengenai al-Qur'an dan Hadits 2. Melaksanakan pengajian rutin yang dilaksanakan pada hari senin-jumat pada pukul 18.00-19.00 3. Bekerjasama dengan pihak percetakan untuk mencetak buku-buku dan al-Qur'an sehingga dapat diaslurkan ke majelis yang membutuhkan 		

d. Matriks SWOT dalam Bidang Sosial Masyarakat

Internal Eksternal	Strenghts (S)	Weakness (W)
	<p>Dukungan dari pihak kepala Desa, Sekdes, RT dan RW yang sangat baik kepada seluruh program mahasiswa KKN</p> <p>Antusiasme warga dalam mengikuti program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN</p>	<p>Kendala dalam penyebaran informasi yang berkaitan dengan kegiatan/program masyarakat</p>
Opportunities (O)	Strategi (S-O)	Strategi (O-W)
<p>Mahasiswa memiliki kemampuan adaptasi dengan lingkungan yang sangat baik dan</p>	<p>Banyak program masyarakat yang berkerjasama dengan pihak karang taruna,</p>	<p>Berkerjasama dengan pihak desa terutama kadus, sekdes dan rt serta RW dalam</p>

<p>mudah untuk membangun rasa kebersamaan, kekeluargaan dan solidaritas dengan warga sekitar</p>	<p>pemuda, pihak desa dan lain sebagainya. Salah satunya kerja sama dalam melaksanakan persiapan tabligh akbar tingkat kabupaten, melaksakan program 17 agustus, dan kegiatan lainnya</p>	<p>membantu penyebaran informasi mengenai pelaksanaan program kemasyarakatan. Serta meminta bantuan untuk menghimbau warga agar ikut serta dengan maksimal</p>
Threts	Strategi (S-T)	Strategi (S-W)
<p>Dikhawatirkan terdapat kericuhan atau ketidaktertiban pada saat pelaksanaan program karena banyaknya warga yang antusias</p> <p>Kemungkinan terdapat Sebagian warga yang tidak ikut serta diakibatkan penyebaran informasi yang terkadang tidak merata</p>	<p>Dalam mengatasi hal ini, dalam setiap pelaksanaan kegiatan akan melibatkan para pemuda untuk membantu keamanan dan kelancaran selama program yang dilaksanakan</p>	<p>Dalam melaksanakan kegiatan selalu diinformasikan dengan baik kepada seluruh warga dengan cara mahasiswa dan pemuda keliling ke sekitar posko dan membagikan pamphlet mengenai kegiatan atau program yang akan dilaksanakan</p>
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN 92 Vadabuwana Menyusun beberapa program yaitu :</p>		

1. Melaksanakan kegiatan lomba 17 agustus yang dilaksanakan di RT 10A sebagai pusat aktivitas kegiatan mahasiswa KKN
2. Melaksanakan pentas seni yang berisikan berbagai penampilan dari pihak anak-anak, ibu dan bapak serta para pemuda dan mahasiswa yang sangat meriah
3. Membantu dalam persiapan tabligh akbar tingkat kabupaten bersama para karang taruna terutama dalam pengumpulan dana

Table 13 Matriks SWOT dalam Bidang Keagamaan

e. Matriks SWOT dalam Bidang Kebersihan

Internal Eksternal	Strenghts (S)	Weakness (W)
	<p>Dukungan dari pihak kepala Desa, Sekdes, RT dan RW yang sangat baik kepada seluruh program mahasiswa KKN</p> <p>Antusiasme warga dalam mengikuti program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN</p> <p>Terdapat komunitas ramah lingkungan yang aktif</p>	<p>Masih terdapat Sebagian warga yang tidak menerapkan pola hidup bersih seperti membuang sampah dan kotoran ke aliran air</p>
Opportunities (O)	Strategi (S-O)	Strategi (O-W)
<p>Mahasiswa memiliki program-program yang sangat bermanfaat dan berdampak pada kebersihan</p>	<p>Mahasiswa berkerja sama dengan pihak komunitas ramah lingkungan dan para pemuda dalam membuat keramba ikan di selokan dan aliran air sehingga tidak ada sampah lagi dan justru sudah</p>	<p>Dengan adanya keramba ikan maka sampah tidak dapat mengalir karena tertahan di hulu aliran air dan warga lebih segan untuk mebuang sampah di aliran air</p>

lingkungan di desa cibitung tengah	banyak ikan hias dialiran air yang dapat memasakn sampah organic Berkerja sama dengan bapak-bapak dan pemuda dalam melaksanakan kegiatan kerja bakti rutin	dikarenakan sudah ditanamani oleh ikan ikan hias
Threts	Strategi (S-T)	Strategi (S-W)
Dikhawatirkan program ini tidak dapat berjalan secara terus menerus saat mahasiswa sudah tidak lagi di desa	Dalam setiap programnya selalu melibatkan pemuda dengan harapan para pemuda bisa melanjutkan program-program yang sudah dilaksanakan agar tidak mati kembali seperti kegiatan kerja bakti dan pengelolaan keramba ikan	Ddalam setiap pelaksanaan kegiatan kebersihan diselingi sosialisasi akan pentingnya menjaga kebersihan agar dapat menyokong kehiduoan yang lebih sehat dan lebih baik
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN 92 Vadabuwana Menyusun beberapa program yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan kerja bakti rutin yang melibatkan bapak-bapak dan kepemudaan yang dilaksanakan tiap hari minggu di jam 8-10 pagi 2. Membuat program budidaya ikan yaitu keramba ikan di aliran air untuk mengurangi aliran sampah di air dan menambah nilai estetik dan ekonomi karena adanya ikan yang dapat dikeola 		

Table 14 Matriks SWOT dalam Bidang Kebersihan

f. Matriks SWOT dalam Bidang Ekonomi

Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
Eksternal		

	<p>Dukungan dari pihak kepala Desa, Sekdes, RT dan RW yang sangat baik kepada seluruh program mahasiswa KKN</p> <p>Terdapat dukungan dan keinginan untuk Kerjasama dengan pihak UMKM desa cibitung tengah</p>	<p>Sebagian UMKM sulit untuk berkordinasi baik kendala, sarana komunikasi ataupun penyebaran infomasi lainnya</p>
Opportunities (O)	Strategi (S-O)	Strategi (O-W)
<p>Mahasiswa memiliki program-program yang sangat bermanfaat dan berdampak pada kebersihan lingkungan di desa cibitung tengah</p>	<p>Mahasiswa berkerja sama dengan pihak komunitas ramah lingkungan dan para pemuda dalam membuat keramba ikan di selokan dan aliran air sehingga tidak ada sampah lagi dan justru sudah banyak ikan hias dialiran air yang dapat memasakn sampah organic</p> <p>Berkerja sama dengan bapak-bapak dan pemuda dalam melaksanakan kegiatan kerja bakti rutin</p>	<p>Dengan adanya keramba ikan maka sampah tidak dapat mengalir karena tertahan di hulu aliran air dan warga lebih segan untuk mebuang sampah di aliran air dikarenakan sudah ditanamani oleh ikan ikan hias</p>
Threts	Strategi (S-T)	Strategi (S-W)
<p>Dikhawatirkan program ini tidak dapat terlaksana karena jangka waktu</p>	<p>Meminta bantuan kepada pihak penyelia halal yang bertanggung jawab dalam pembuatan sertifikasi halal</p>	<p>Dikhawatirkan program ini tidak dapat terlaksana karena jangka waktu yang</p>

yang panjang dalam pembuatan surat-surat usaha	untuk mempercepat proses sertifikasi Dalam membuat surat izin usaha langsung dibantu mahasiswa agar proses lebih cepat	panjang dalam pembuatan surat-surat usaha
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN 92 Vadabuwana Menyusun beberapa program yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan program bimbingan teknis mengenai cara pembuatan surat izin usaha dan penanaman modal oleh bank 2. Membantu warga dalam membuat sertifikasi halal ssecara gratis. Pihak mahasiswa berkerja sama dengan panitia/penyelia halal UIN syarif Hidayatullah Jakarta 		

Table 15 Matriks SWOT dalam Bidang Ekonomi

g. Matriks SWOT dalam Bidang Sarana dan Prasarana

Internal Eksternal	Strenghts (S)	Weakness (W)
	<p>Dukungan dari pihak kepala Desa, Sekdes, RT dan RW yang sangat baik kepada seluruh program mahasiswa KKN</p> <p>Kemudahan akses transportasi atau distribusi barang sarana/prasarana masuk ke desa</p>	<p>Tidak terdapat taman literasi yang menjadi wadah anak-anak atau pemuda untuk belajar bersama</p>
Opportunities (O)	Strategi (S-O)	Strategi (O-W)
Mahasiswa memiliki kerja sama dengan pihak lain dalam	Mahasiswa berkerjasa dengan pihak percetakan untuk mengirimkan	Membuat sarana dan prasarana belajar di posko yang dijadikan

menyokong sarana dan prasarana di desa cibitung tengah	beberapa dus buku belajar yang akan digunakan sebagai media belajar pada taman literasi. Pusat kegiatan belajar terletak di posko mahasiswa KKN	sebagai taman literasi yang biasa dikunjungi oleh anak-anak di setiap sore
Threts	Strategi (S-T)	Strategi (S-W)
Khawatir program tidak akan berjalan Ketika masa KKN sudah selesai karena tidak ada yang mengelola	Meminta bantuan kepada pihak pengajar baik dari guru mengaji ataupun para pemuda untuk membantu dalam mengajar dan meneruskan pengelolaan taman literasi agar terus bisa berjalan	Selesainya masa KKN, beberapa kali harus koordinasi dengan pihak pemuda mengenai keberlangsungan jalannya pengelolaan taman literasi sehingga harapannya ada dorongan kepada pemuda untuk menjalankan program ini secara permanen
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN 92 Vadabuwana Menyusun beberapa program yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat taman literasi dan pengadaan buku belajar yang meliputi buku keagamaan, nuku cerita kisah nabi dan para sahabat, buku ilmu pengetahuan alam dan sosial serta umum 		

Table 16 Matriks SWOT dalam Bidang Sarana dan Prasarana

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Selama kegiatan KKN berlangsung ada beberapa bentuk pelayanan yang telah dilakukan kepada masyarakat Desa Cibitung Tengah adalah sebagai berikut:

Nama Kegiatan	Pembukaan KKN 92
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Cibitung Tengah, 25 Juli 2023
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 92
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Meresmikan kegiatan KKN di Desa Cibitung Tengah2. Warga Desa mengetahui bahwa terdapat mahasiswa yang melakukan KKN di desa mereka dan tahu program kerja KKN 923. Mahasiswa KKN 92 dan masyarakat dapat berinteraksi serta bersosialisasi lebih lanjut
Sasaran	Masyarakat Desa Cibitung Tengah
Target	30 Masyarakat Desa Cibitung Tengah atau perwakilan dari tiap RT RW dan organisasi serta komunitas yang ada di Desa Cibitung Tengah
Deskripsi Kegiatan	Pembukaan KKN 92 sebagai simbolis bahwa kegiatan KKN 92 di Desa Cibitung Tengah resmi dibuka dengan sekretaris desa menandatangani program kerja yang akan dilakukan kelompok KKN 92 serta masyarakat mengenal dan mengetahui adanya kegiatan KKN serta program-program kerja yang dilakukan
Hasil	Kegiatan berjalan lancar dan disambut antusiasme masyarakat terbukti dari yang hadir ke acara pembukaan sesuai undangan bahkan melebihi kapasitas. Masyarakat yang datang sekitar 45-50 orang. Kegiatan dibuka oleh ketua dengan memberikan sambutan dan juga penandatanganan program kerja sebagai simbolis bahwa kegiatan KKN resmi di mulai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Nama Kegiatan	Pembukaan KKN 92
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Cibitung Tengah, 25 Juli 2023
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 92
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meresmikan kegiatan KKN di Desa Cibitung Tengah 2. Warga Desa mengetahui bahwa terdapat mahasiswa yang melakukan KKN di desa mereka dan tahu program kerja KKN 92 3. Mahasiswa KKN 92 dan masyarakat dapat berinteraksi serta bersosialisasi lebih lanjut
Sasaran	Masyarakat Desa Cibitung Tengah
Target	30 Masyarakat Desa Cibitung Tengah atau perwakilan dari tiap RT RW dan organisasi serta komunitas yang ada di Desa Cibitung Tengah
Deskripsi Kegiatan	Pembukaan KKN 92 sebagai simbolis bahwa kegiatan KKN 92 di Desa Cibitung Tengah resmi dibuka dengan sekretaris desa menandatangani program kerja yang akan dilakukan kelompok KKN 92 serta masyarakat mengenal dan mengetahui adanya kegiatan KKN serta program-program kerja yang dilakukan.
Hasil	Kegiatan berjalan lancar dan disambut antusiasme masyarakat terbukti dari yang hadir ke acara pembukaan sesuai undangan bahkan melebihi kapasitas. Masyarakat yang datang sekitar 45-50 orang. Kegiatan dibuka oleh ketua dengan memberikan sambutan dan juga penandatanganan program kerja sebagai simbolis bahwa kegiatan KKN resmi di mulai.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Nama Kegiatan	Mengajar
Tempat, Tanggal	SDIT PUI Cibitung Tengah dan MTs SA Ar-Rahman, 25 Juli sampai 21 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	3 minggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 92, 9 mahasiswa mengajar di MTs dan 13 orang mengajar di SDIT PUI
Tujuan	Memberikan pengetahuan dan wawasan yang dimiliki mahasiswa sesuai dengan kompetensi dan prodi kepada para siswa sehingga siswa menjadi antusias kembali dalam belajar karena mahasiswa memberikan suasana baru.
Sasaran	Siswa SDIT PUI dan siswa MTs SA Ar-Rahman
Target	Siswa kelas 1 sampai 6 SDIT PUI dan siswa kelas 7 sampai 9 MTs SA Ar-Rahman.
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan sesuai prodi. Penentuan mahasiswa mengajar mata pelajaran apa melalui diskusi bersama kepala sekolah dan wakil kurikulum. Mahasiswa mengajar sesuai kurikulum yang diterapkan di sekolah menggunakan berbagai macam metode sehingga memberikan warna baru yang membangkitkan semangat siswa.
Hasil	Siswa mendapatkan pengalaman belajar baru diajarkan kakak-kakak mahasiswa, memperoleh pengetahuan dan wawasan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan melalui metode pembelajaran yang bervariasi.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Nama Kegiatan	Calistung
Tempat, Tanggal	Teras posko KKN 92, 25 Juli sampai 23 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	1 bulan

Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 92
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengisi waktu luang dan menumbuhkembangkan minat belajar anak-anak 2. Membantu anak-anak memahami pelajaran yang masih kurang dipahami
Sasaran	Anak-anak di Desa Cibitung Tengah
Target	Anak-anak mulai dari TK sampai SMP
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan setiap sore hari di teras posko KKN 92. Anak-anak dikelompokkan berdasarkan mata pelajaran yang ingin mereka pelajari kemudian tiap kelompok akan dibimbing oleh satu mahasiswa yang menguasai pelajaran tersebut.
Hasil	Kegiatan berjalan lancar dan disambut antusiasme tinggi oleh anak-anak. Hal ini terbukti ketika sudah sore setelah ashar, anak-anak sudah memanggil nama kakak-kakak mahasiswa untuk mengajari mereka. Anak-anak yang datang beragam ada yang masih berumur 4 sampai 5 tahun diajarkan menulis, ada yang tingkat SD belajar operasi hitung, ada yang tingkat SMP belajar bahasa inggris dan bahasa arab serta matematika.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Nama Kegiatan	Mengajar TPA
Tempat, Tanggal	Teras posko KKN 92, 25 Juli sampai 23 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	1 bulan
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 92
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengisi waktu luang dan menumbuhkembangkan minat belajar anak-anak 2. Membantu anak-anak memperlancar membaca Al-Qur'an dan mengetahui sejarah islam
Sasaran	Anak-anak di Desa Cibitung Tengah

Target	Anak-anak mulai dari TK sampai SMP
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan setiap sore dan malam hari di teras posko KKN 92. Di sore hari anak-anak yang ingin belajar mengaji dibimbing oleh satu atau dua mahasiswa. Lalu pada malam hari dilanjutkan membaca kisah-kisah nabi dan sejarah Islam.
Hasil	Kegiatan berjalan lancar dan disambut antusiasme tinggi oleh anak-anak. Anak-anak sangat senang diceritakan mengenai kisah-kisah yang terjadi di zaman Rasulullah dan juga sejarah-sejarah Islam.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Nama Kegiatan	Sosialisasi Pencegahan Pelecehan Seksual
Tempat, Tanggal	Aula SDIT PUI, 27 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nisa Fiqria Qur'ani dan Irfani Arhani Tim pembantu : seluruh anggota KKN 92
Tujuan	1. Mengenalkan kepada anak-anak bagian anggota tubuh mana yang tidak boleh disentuh orang lain 2. Memberikan pengetahuan kepada anak untuk menjaga diri 3. Cara melawan ketika terjadi pelecehan seksual
Sasaran	Siswa SDIT PUI
Target	Siswa kelas 2 sampai kelas 6
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan di aula SDIT PUI, sosialisasi diberikan oleh 2 orang mahasiswa dengan menjelaskan hal-hal yang perlu dilakukan dalam melindungi diri, menjaga anggota tubuh, dan cara melawan, serta menayangkan slide powerpoint dan video, serta

	mempraktekkan hal-hal yang perlu dilakukan ketika diajak orang asing pergi.
Hasil	Kegiatan berjalan lancar dan disambut antusiasme tinggi oleh anak-anak. Ketika anak-anak ditanya mereka langsung mengangkat tangan untuk menjawab dan berani maju ke depan untuk menjawab pertanyaan dan melakukan simulasi hal yang perlu dilakukan ketika diajak orang asing tidak dikenal.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Nama Kegiatan	Sosialisasi Pupuk Organik dan Pestisida
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Cibitunga Tengah, 28 Juli 2023
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Dias Andrian Novalino dan Nurliana Putri Tim pembantu : Seluruh anggota KKN 92
Tujuan	1. Memberikan pengetahuan dan wawasan cara membuat pupuk organik dari ampas kopi dan ampas teh 2. Memberikan pengetahuan dan wawasan cara membuat pestisida alami dari kulit bawang, daun papaya.
Sasaran	Warga dan komunitas yang bekerja di bidang pertanian, karang taruna, RT RW di Desa Cibitung Tengah
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi yang pertama dimulai dari pembuatan pupuk organik lalu dilanjutkan materi pembuatan pestisida alami kemudia sesi tanya jawab.

Hasil	Kegiatan berjalan lancar dan disambut antusiasme tinggi oleh masyarakat desa. Masyarakat desa yang hadir sesuai jumlah yang diundang bahkan sedikit melebihi kapasitas karena antusias yang tinggi dan mendukung program kerja yang dilakukan kelompok KKN 92.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Nama Kegiatan	Senam dan Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	RT 10A RW 03 Desa Cibitung Tengah, 30 Juli 2023
Lama pelaksanaan	Setiap hari minggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 92
Tujuan	1. Melakukan senam agar tubuh sehat dan tidak kaku 2. Melakukan kerja bakti agar lingkungan bersih dan terbebas dari penyakit
Sasaran	Warga dan anak-anak RT10A di Desa Cibitung Tengah
Target	Semua warga RT10A
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan diawali dengan senam pagi yang instrukturanya oleh beberapa mahasiswa lalu dilanjutkan kerja bakti membersihkan lingkungan RT 10A.
Hasil	Kegiatan berjalan lancar dan disambut antusiasme tinggi oleh masyarakat desa. Masyarakat desa senang ada kegiatan senam dan kerja bakti sehingga dapat menumbuhkan kebersamaan antar warga dan mahasiswa serta semakin mempererat budaya gotong royong.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Nama Kegiatan	Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Plastik
Tempat, Tanggal	Aula SDIT PUI, 31 Juli 2023

Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Yasmin Putri Luthfiani Tim pembantu : Seluruh anggota KKN 92
Tujuan	1. Memberikan pengetahuan dan wawasan cara mengurangi sampah plastik 2. Memberikan pengetahuan dan wawasan menggunakan barang yang bukan sekali pakai
Sasaran	Siswa SDIT PUI
Target	Siswa kelas 3 sampai 6
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh Yasmin sebagai pemateri dan dibantu oleh teman-teman KKN 92 dalam pelaksanaan sosialisasi.
Hasil	Kegiatan berjalan lancar dan disambut antusiasme tinggi oleh anak-anak. Terdapat sesi tanya jawab dan pembagian hadiah bagi yang berani maju dan menjawab. Siswa menjadi tahu cara memanfaatkan sampah plastik sehingga lingkungan terjaga.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Nama Kegiatan	Sosialisasi Kepemimpinan
Tempat, Tanggal	Aula SDIT PUI, 01 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Puspa Ayu Maulida Fajri Tim pembantu : Seluruh anggota KKN 92
Tujuan	1. Memberikan pengetahuan dan wawasan menjadi pemimpin yang baik 2. Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang sikap-sikap yang harus dilakukan ketika memimpin
Sasaran	Siswa SDIT PUI Desa Cibitung Tengah
Target	Siswa kelas 4 sampai kelas 6

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi yang pertama dimulai dari pemaparan materi oleh Puspa. Kemudian simulasi ketika jadi pemimpin maka sikap seperti apa yang harus dilakukan. Lalu ada sesi tanya jawab dan foto bersama.
Hasil	Kegiatan berjalan lancar dan disambut antusiasme tinggi oleh anak-anak. Siswa menjadi tau bagaimana cara menjadi pemimpin yang baik dan sikap-sikap seperti apa yang harus dilakukan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Nama Kegiatan	Sosialisasi Hadist
Tempat, Tanggal	Musholla RT 10A Desa Cibitung Tengah, 03 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Rino Triaji Syahputra dan Ahmad Syafiq Maulana Tim pembantu : Seluruh anggota KKN 92
Tujuan	1. Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai jenis-jenis hadist 2. Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai persoalan dalam kehidupan sehari-hari dan kaitannya dengan hadist
Sasaran	Warga dan pemuda RT10A Desa Cibitung Tengah
Target	Warga dan pemuda RT10A
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi dilakukan pada malam hari setelah Isya. Pemaparan pertama dilakukan oleh Rino mengenai apa itu hadist dan jenis-jenisnya. Lalu pemaparan kedua dilakukan oleh Ahmad Syafiq mengenai kisah-kisah yang terjadi di zaman nabi dan kehidupan sehari-hari berkaitan dengan hadist. Lalu ada sesi tanya jawab

Hasil	Kegiatan berjalan lancar dan disambut antusiasme tinggi oleh masyarakat desa. Masyarakat desa yang hadir antusias bertanya tentang persoalan kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan hadist yang ada.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Nama Kegiatan	Jum'at Kesenian
Tempat, Tanggal	Teras posko KKN 92 dan halaman depan rumah RT10A, 04 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	Setiap jumat
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Nurliana Putri dan Reinita Tri Cahyani Tim pembantu : Seluruh anggota KKN 92
Tujuan	1. Mengenali dan menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki anak-anak 2. Mengajarkan anak-anak menari, menyanyi, membaca puisi, da'i
Sasaran	Anak-anak Desa Cibitung Tengah
Target	Anak-anak Desa Cibitung Tengah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan sore hari, anak-anak berkumpul dan mengasah bakat tari, da'i, membaca puisi yang dibimbing oleh beberapa mahasiswa.
Hasil	Kegiatan berjalan lancar dan disambut antusiasme tinggi oleh anak-anak. Mereka berlatih menari, da'i, menyanyi, dan membaca puisi untuk ditampilkan pada saat pentas seni.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Nama Kegiatan	Seminar Sertifikasi Halal dan NIB
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Cibitung Tengah, 05 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Ahmad Syafiq Maulana, Intan Nurindah Cahyani, dan Rivia Ramadatul Nisa Tim pembantu : Seluruh anggota KKN 92
Tujuan	1. Memberikan pengetahuan dan wawasan terkait manfaat NIB dan sertifikasi halal 2. Membantu membuatkan NIB dan Sertifikasi Halal bagi para pelaku UMKM Desa Cibitung Tengah
Sasaran	Pelaku UMKM Desa Cibitung Tengah
Target	Pelaku UMKM Desa Cibitung Tengah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan mengundang 2 pemateri dari luar untuk mengisi materi tentang sertifikasi halal, NIB, dan permodalan. Aksi lanjutan dari kegiatan ini adalah pembuatan NIB dan sertifikasi halal bagi para UMKM Desa Cibitung Tengah.
Hasil	Memberikan pengetahuan dan wawasan bagi para UMKM mengenai persyaratan sertifikasi halal, NIB, dan mengajukan permodalan, serta memberi aksi nyata berupa pendaftaran NIB dan sertifikasi halal.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Nama Kegiatan	Pembuatan Sekat Selokan Untuk Pembibitan Ikan
Tempat, Tanggal	Selokan depan rumah posko KKN 92, 06 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 92 dan pemuda-pemuda Desa RT 10A
Tujuan	1. Memanfaatkan selokan yang airnya mengalir untuk pembibitan ikan

	<p>2. Salah satu upaya agar masyarakat tidak membuang sampah ke selokan</p> <p>3. Upaya revitalisasi lingkungan</p>
Sasaran	Warga RT10A
Target	Warga RT10A
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN 92 bersama para pemuda RT10A melakukan kegiatan pembuatan sekat selokan dengan bambu untuk menahan sampah dan diantara sekat diletakkan ikan sebagai salah satu upaya revitalisasi lingkungan.
Hasil	Sampah diselokan yang ikut mengalir karena arus air tidak akan terbawa ke sungai dan melakukan pembudidayaan ikan agar masyarakat tidak membuang sampah di selokan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Nama Kegiatan	Kegiatan Lomba Akademik
Tempat, Tanggal	Aula SDIT PUI dan ruang kelas SDIT PUI, 13 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 92
Tujuan	<p>1. Wadah bagi anak-anak Desa Cibitung Tengah menyalurkan bakatnya</p> <p>2. Menyemarakkan HUT Kemerdekaan RI</p>
Sasaran	Anak-anak Desa Cibitung Tengah
Target	Anak-anak Desa Cibitung Tengah
Deskripsi Kegiatan	Perlombaan dimulai pada puku 09.00 - 12.00. perlombaan yang dilakukan seperti lomba sastra, hafalan doa sehari-hari, MTQ, lomba adzan, tahfiz, dan kaligrafi.

Hasil	Anak-anak dapat menyalurkan serta mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki seperti menulis cerpen, hafalan doa sehari-hari, MTQ, lomba adzan, tahfiz, dan kaligrafi.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Nama Kegiatan	Lomba Semarak Kemerdekaan HUT RI ke 78
Tempat, Tanggal	Lapangan RT10A, 17 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 92
Tujuan	1. Memeriahkan HUT Kemerdekaan RI ke-78 2. Mengeratkan silaturahmi antara mahasiswa dan warga
Sasaran	Seluruh warga dan anak-anak RT10A
Target	Seluruh warga dan anak-anak RT10A
Deskripsi Kegiatan	Melakukan perlombaan di RT10A seperti lomba balap karung, empu jeru, tarik tambang, makan kerupuk, mengambil koin, estafet air, kursi goyang, muka karet, voli air menggunakan balon dan sarung, dan setelah selesai perlombaan dilanjutkan dengan pawai keliling desa.
Hasil	Perlombaan diperuntukkan untuk anak kecil, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Terdapat juga perlombaan tarik tambang antara mahasiswa dengan pemuda-pemuda serta ibu-ibu dengan mahasiswi. Setelah itu dilakukan pawai keliling desa dimana pemuda-pemuda dan mahasiswa berdandan menjadi perempuan untuk seru-seruan dan memeriahkan acara 17-an. Untuk mahasiswa juga melakukan perlombaan muka karet yaitu karet ditaruh di wajah tepatnya bagian hidung lalu harus diturunkan sampai leher dengan menggerak-menggerakkan muka, ekspresi wajah.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------

Nama Kegiatan	Pentas Seni
Tempat, Tanggal	Lapangan RT10A, 20 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 92
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa dan masyarakat Desa 2. Wadah menyalurkan minat bakat masyarakat dan anak-anak Desa Cibitung Tengah 3. Mengenal lebih dekat masyarakat dan sebagai malam penutupan bagi para warga terkait kegiatan KKN 4. Malam puncak dari HUT kemerdekaan RI
Sasaran	Seluruh warga dan anak-anak Desa Cibitung Tengah
Target	Seluruh warga dan anak-anak Desa Cibitung Tengah
Deskripsi Kegiatan	<p>Malam pentas seni diadakan di malam hari setelah isya. Ada berbagai macam penampilan diantara penampilan dai oleh anak SDIT PUI, penampilan baca puisi dari anak desa Cibitung Tengah, tarian dari anak laki dan perempuan desa Cibitung Tengah, Tarian dari mahasiswi KKN 92 Vadabuwana, lalu penampilan menyanyi bersama yang dilakukan mahasiswa dan mahasiswi, dan penampilan menyanyi dari warga desa, serta penyerahan piala dan piagam dari perlombaan 17 agustus tingkat desa Cibitung Tengah yang telah dilaksanakan di SDIT PUI.</p>
Hasil	<p>Pentas seni disambut antusias oleh para warga karena sudah lama tidak ada kegiatan pentas seni. Para warga menyaksikan berbagai macam penampilan dan ikut menampilkan minat bakatnya, serta dilakukan pembagian hadiah dari lomba HUT RI ke-78 yang telah dilaksanakan</p>

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------

Nama Kegiatan	Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Secara Bijak dan Permainan Scrabble
Tempat, Tanggal	Aula dan ruang kelas MTs SA Ar-Rahman, 21 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Reinita Tri Cahyani dan Muhammad Hafiz Tim pembantu: Dias, Gustri, Yasmin, Rivia, Nisa, Syafiq
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi pengetahuan dan wawasan menggunakan sosial media dengan bijak 2. Memberikan pengetahuan dan wawasan menyaring informasi yang baik 3. Melatih kosa kata bahasa Inggris 4. Belajar sambil bermain
Sasaran	Siswa MTs SA Ar-Rahman
Target	Kelas 7 sampai kelas 9 MTs SA Ar-Rahman
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi penggunaan media sosial dengan bijak dilakukan oleh Reinita dengan target kelas 9 dilakukan di aula atau musholla Mts Sa Ar-Rahman. Permainan Scrabble dilakukan oleh Hafiz untuk mengajak bermain sambil belajar bahasa Inggris serta melatih dan memperbanyak kosa kata bahasa Inggris.
Hasil	Siswa menjadi tahu cara menggunakan dan memilah informasi yang ada di sosial media dengan bijak. Lalu siswa dapat belajar sambil bermain untuk melatih dan memperbanyak kosa kata bahasa Inggris.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------

Nama Kegiatan	Penutupan KKN 92
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Cibitung Tengah, 23 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 92
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan ucapan terima kasih dan salam perpisahan kepada Perangkat Desa Cibitung Tengah dan masyarakat atas kesempatan melakukan KKN dan antusiasme yang diberikan selama pelaksanaan program 2. Menutup secara resmi kegiatan KKN 92 di Desa Cibitung Tengah
Sasaran	Warga Desa Cibitung Tengah
Target	Warga Desa Cibitung Tengah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan penutupan KKN 92 secara simbolis bahwa telah berakhir pengabdian KKN 92 kepada Desa Cibitung Tengah dan memberitahukan program kerja yang telah dilakukan selama pengabdian
Hasil	Kegiatan berjalan lancar dan antusias warga tetap meriah sampai akhir.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Kegiatan Progam Kerja Kuliah Kerja Nyata yang dilaksakan kelompok KKN 092 VADABUWANA tentu ada yang terlaksana dan ada yang tidak terlaksana. Keterlaksanaan maupun tidaknya sebuah kegiatan yang telah dirancang, pasti ada faktor

pendorong maupun penghambatnya. Berikut faktor-faktor pendorong dan penghambat kegiatan:

1. Faktor Pendorong

- a. Bimbingan yang tulus dan konsisten dari Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 092 VADABUWANA.
- b. Dana dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 dalam rangka menjembatani kegiatan-kegiatan dari program kerja kelompok KKN 092 VADABUWANA.
- c. Tanggapan positif, sifat terbuka partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa KKN menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Cibitung Tengah.
- d. Antusiasme anak-anak dalam mengikuti program yang diselenggarakan KKN, seperti kegiatan pembelajaran maupun keagamaan dan sosial-kemasyarakatan seperti perayaan tahun baru Islam dan perayaan 17 Agustus (HUT RI ke 78 Tahun).
- e. Semangat para pemuda Karang Taruna yang telah bekerja sama dalam memeriahkan dan menyukseskan kegiatan bersama kelompok KKN 092 VADABUWANA.
- f. Kekompakan, kerjasama, dan rasa kekeluargaan yang tinggi dan respon positif dari peserta KKN sehingga menjadikan kegiatan KKN 92 ini sebagai pengalaman yang sangat berharga dan tidak akan terlupakan.

2. Faktor Penghambat

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari atau pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Sulitnya membudayakan ketepatan waktu dalam menghadiri kegiatan sehingga kegiatan tidak terlaksana sesuai dengan waktu yang telah
- c. Terdapat siswa yang belum menghafal perkalian dikarenakan tidak ada dampingan/bimbingan orang tua yang sepenuhnya diserahkan ke sekolah.
- d. Kesulitan informasi dan kontak Desa Cibitung Tengah pada saat survey dikarenakan tidak adanya website desa. Hal ini pun berlaku untuk orang

lainnya yang ingin mengetahui potensi dan informasi tentang Desa Cibitung Tengah.

- e. Keterbatasan penggunaan bahasa Indonesia oleh warga Desa Cibitung Tengah sehingga terdapat beberapa mahasiswa yang kurang mengerti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kelompok KKN 092 Vadabuwana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah usai melaksanakan pengabdian kepada masyarakat selama satu bulan lamanya di Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Pengabdian dilakukan terhitung tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2023. Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama di Desa Cibitung Tengah adalah kegotong-royongan masyarakat yang masih kurang, permasalahan pupuk, sampah plastik, pendidikan, dan pemberdayaan UMKM.

Kelompok KKN 092 Vadabuwana telah melaksanakan program-program yang sesuai dengan permasalahan yang ada di desa. Vadabuwana dengan program-programnya memberikan dampak positif, kebermanfaatan, menumbuhkembangkan kerja sama dan gotong royong, serta kebersamaan yang membawa kebahagiaan. Besar harapan kami kegiatan yang dilakukan dapat dilanjutkan dan diinovasi oleh kelompok KKN selanjutnya yang melakukan pengabdian di Desa Cibitung Tengah. Dari kegiatan – kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi. Kegiatan program kelompok ini dilaksanakan pada pagi hari, siang hari serta sore hari, juga ada yang dilaksanakan di luar waktu tersebut. Dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Cibitung Tengah.
2. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat serta adanya kerjasama antar mahasiswa yang melaksanakan KKN di Dusun 1 Randusari. Sehingga dalam pelaksanaan KKN Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
3. Mahasiswa KKN diharapkan dapat memanfaatkan potensi yang diterima selama kuliah dengan menerapkannya di lingkungan Masyarakat. Sehingga dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat..
4. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat. Sisi positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar baik

di masyarakat dan memperluas cakrawala pemikiran serta dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat.

5. Sedangkan, bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

Dengan adanya antusias yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa KKN dalam belajar bersosialisasi dengan warga masyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN

B. Saran

1. Bagi Warga Masyarakat Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor.
 - a. Dapat menyempurnakan program mahasiswa KKN yang belum sesuai dan melanjutkan program-program yang berkelanjutan.
 - b. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat
2. Bagi Mahasiswa KKN Berikutnya.
 - a. Diharapkan mahasiswa KKN telah siap menghadapi permasalahan di lokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok.
 - b. Ketersiapan keterampilan serta perencanaan yang lebih matang dan terprogram dengan baik sebelum terlaksananya KKN serta lebih sering untuk melakukan koordinasi dengan peserta lain dalam satu kelompok dengan warga atau aparat pemerintah setempat.
 - c. Menjadikan segala hal yang dilakukan selama KKN sebagai bekal dalam pembelajaran hidup bermasyarakat.

C. Rekomendasi

Dengan berakhirnya kegiatan KKN di Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, maka kami merekomendasikan beberapa hal dengan harapan agar Desa Cibitung Tengah menjadi desa yang berdaya. Beberapa rekomendasi tersebut diantaranya:

- a. Pemerintah Setempat

1. Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi masyarakat dan memberikan solusi terbaik bagi permasalahan yang ada.
 2. Menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat.
 3. Mendorong koordinasi yang lebih baik antara lembaga-lembaga terkait, seperti universitas, pemerintan daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam memaksimalkan program yang dilaksanakan.
 4. Melakukan survey kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya sesuai dengan permasalahan masyarakat yang ada agar dapat memberikan jalan keluar yang tepat kepada masyarakat atas permasalahan tersebut.
- b. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
1. Diharapkan agar lebih jelas dan detail dalam memberikan informasi terkait KKN.
 2. Konsisten terhadap waktu yang telah ditetapkan.
 3. Proses pencairan dana kepada mahasiswa KKN agar lebih dipercepat
 4. Mengadakan pengawasan secara berkala selama kegiatan KKN berlangsung agar dapat berjalan dengan baik.
 5. Diharapkan kepada PPM dalam penempatan lokasi KKN, sebaiknya mahasiswa diletakkan pada lokasi yang memang membutuhkan perubahan yang nantinya akan memberikan motivasi lebih agar mahasiswa KKN belajar lebih baik dalam mengembangkan kemampuan sesuai bidang yang ampuhnya.
- c. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
1. Memonitoring setiap kegiatan masyarakat secara berkala.
 2. Mengusulkan pendanaan agar tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat.
 3. Perlu adanya usaha dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif dalam kegiatan kemasyarakatan guna menambah pengalaman dan keterampilan masyarakat tersebut.
- d. Tim KKN-PpMM Selanjutnya di Desa Cibitung Tengah
1. Sebelum melaksanakan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik dari segi pengetahuan, keterampilan, serta mental. Dibutuhkan pengetahuan agama, praktis terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi mahasiswa tinggal.

2. Senantiasa mahasiswa KKN mentaati norma-norma yang tertuang dalam elemen masyarakat baik yang tertulis maupun tidak tertulis.
3. Diharapkan selama menjadi mahasiswa KKN, untuk tetap terbuka dan sopan dalam menerima kritikan dan saran dari masyarakat untuk memudahkan mahasiswa KKN berbaur dan memahami karakteristik masyarakat.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Ibu Robiati Sari (Sekretaris Desa Cibitung Tengah)

“Ini tahun kedua kami menerima dari KKN UIN, yang memang kekeluargaannya terasa sekalit gitu. Walaupun untuk yang kali ini kalian jarang komunikasi dengan desa secara langsung, lebih banyak di sekolah-sekolah. Tapi satu malam kemarin terakhir ketika kalian bareng-bareng kita kebersamai di rumah ibu ternyata luar biasa, kalian juga lumayan kompak sama dengan yang sudah-sudah. Itu adik-adik yang ada di sana tidak pernah berhenti mencari kalian, mulai dari bangun tidur sampai mereka pulang sekolah”.

2. Bapak Hapi Munawara, S.Pd.I. (Kepala Sekolah MTs. SA Ar-Rahman)

“Banyak hal yang berkesan bagi kami terus terang. Peserta KKN di tahun inilah yang bikin saya puas, bahkan tidak puas. Karena cukup bisa bekerja sama. Dan saya yakinkan pula bahwa anak-anak SA cukup menyenangkan. Baik kegiatannya, baik di KBM-nya tidak ada satu siswa pun yang mengeluh kepada saya. Bahkan mereka mengatakan kakak-kakak mau pulang. Maka kami sampaikan kepada bagian Rektorat di UIN Syarif Hidayatullah, kami tunggu tahun depan mahasiswa lainnya untuk mengabdikan di MTs. SA Ar-Rahman. Dan kami ucapkan terima kasih kepada kakak-kakak mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah.”

3. Ibu Siti Kurniawati (Waka Kurikulum MTs. SA Ar-Rahman)

“Sering-sering ya kesini. Untuk mahasiswa-mahasiswa yang lain nanti tahun depan mungkin bisa mengirimkan lagi. Dibuka pintu yang selebar-lebarnya untuk mahasiswa yang sekarang kalau mau main, kita sangat terbuka. Apalagi kalau mau nambah 6 bulan boleh sekali, ya intinya kita terkesan sekali dan mengucapkan banyak-banyak terima kasih karena sudah terbagus sekali.”

4. Ustadz Burhan (Kepala Sekolah SDIT PUI Cibitung Tengah)

“Kami mengucapkan banyak terima kasih, yang pertama kepada seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sudah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata khususnya memberikan ilmu-ilmunya terhadap anak-anak. Saya mengapresiasi sangat luar biasa kinerja para mahasiswa sedemikian rupa, semangatnya, totalitasnya. Mudah-mudahan Allah akan membalas dengan pembalasan yang berlipat ganda.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

“Sepenggal Kisah 720 Jam Penuh Hikmah”

Oleh: Dias Andrian Novalino (Kimia)

Pelajaran hidup bisa diperoleh dari siapa saja, kapan saja dan dimana saja saat kita berpijak. Tiap orang adalah sumber Pelajaran yang bisa kita peroleh, karena tiap orang pasti punya pengalaman. Setiap tempat baru adalah sumber pengalaman baru, disitu akan terukir cerita baru yang belum pernah kita dapatkan sebelumnya. Seperti di pada saat KKN di desa Cibitung Tengah, bertemu dengan orang-orang baru bahkan tinggal bersama dan tinggal di tempat yang baru, dari sinilah banyak pengalaman yang saya peroleh. Kebersamaan, solidaritas, kesederhanaan, kekeluargaan dan menikmati kebahagiaan dengan cara sederhana.

Harus kenal dengan 21 orang yang belum saya kenal sedikitpun bahkan harus tinggal bersama mereka dan menjadi pemimpin mereka semua. Pertama saya berpikir ini hal yang berat, ternyata setelah saya jalani, ya memang berat sekali hehehe. Tapi saya selalu berusaha untuk terus mengenal mereka karena gimana pun nantinya saya akan tinggal bersama mereka. Yang perlu diketahui, saya bisa dapatkan beberapa Pelajaran dari beberapa teman seperjuangan di vadabuwana.

Salah satu dari banyaknya pengalaman yang saya dapatkan, yaitu tetap profesional, amanah dalam tanggung jawab dan pentingnya teman saat kita dalam keadaan sulit. Di suatu pagi dengan sinar matahari yang Terik, memperlihatkan dan memperjelas karya tuhan yang indah mulai dari sawah-sawah yang kekuningan, air jernih yang mengalir dan gunung salak yang kokoh menjulang tinggi mencakar langit pagi. Setiap orang sibuk dengan urusannya masing-masing, ada yang sarapan, ada yang masih memanjakan badannya, ada yang sedang bersih bersih rumah dan Sebagian yang lain mempersiapkan diri untuk lomba panjat pinang. Ketika semua sedang menjalankan kepentingannya masing-masing, terdapat salah satu orang yang menangis dikamar. Orang yang kuat tersebut mungkin sudah tidak bisa menahan tangisan dan rasa sedih yang ia rasakan. Saya berusaha untuk menenangkan, tetapi tetap mengalir air matanya dan terus mengalir. Mungkin sudah terlalu sakit yang ia rasakan. Tapi percayalah kawan, setiap rasa sakit pasti ada hikmahnya, setiap masalah pasti akan ada jalan keluar, setiap cobaan pasti selesai pada waktunya.

Setelah pinang sudah dilumuri oli yang sangat licin, perlombaan pun dimulai. Dan pada saat itu saya terkejut ternyata kawan saya yang sedih tersebut tetap ikut serta dalam perlombaan bahkan tetap masih bisa tersenyum dan tertawa bersama kami. Saat itu, ekspektasi saya mungkin

dia tidak akan ikut dan berusaha untuk menyendiri memikirkan sendiri masalahnya. Dia berkata “lebih baik gabung bersama kami, bercanda bersama disini, ngopi bareng, main bareng, disitulah bisa sejenak menghilangkan kesedihan akan masalah yang dihadapi”. Dari cerita ini, saya belajar akan pentingnya kebersamaan dan kekeluargaan yang harus kuat dan terjalin dengan baik. Jika rasa kebersamaan hanya tertulis saja dalam target kkn dalam proposal, tidak dapat dirasakan secara langsung dalam kelompok, mungkin kawan itu akan menjadikan kebersamaan sebagai obat atas kesedihan yang ia rasakan. Mungkin saja ia akan lebih menyendiri dan berkelut melewati cobaannya sendiri.

“Kebersamaan adalah seni memahami, maka dari itu yang tak sabar dan tidak bisa untuk memahami dan mengerti, harus bersabar dengan kesendirian dan kesepian.”

Itu salah satu cerita dari banyaknya cerita, tidak dapat saya tuliskan semua cerita baik yang saya dapatkan disini. Dari hal ini kita harus belajar untuk menjunjung kebersamaan dan rasa solidaritas, semakin banyak masalah yang kita dapatkan jadikan itu sebagai lem perekat untuk kita agar semakin kuat ikatan solidaritas yang kita miliki. Kebersamaan dan solidaritas bukan hanya tujuan idealis saja tetapi memang itu suatu tujuan puncak dari dibentuknya kelompok. Dengan solidaritas yang kuat, seberat apapun masalahnya, sebesar apapun visi misi dan programnya, semua bisa dihadapi.

Maka dari itu, selama saya menjadi pemimpin mereka saya selalu berusaha untuk terus menjaga hubungan baik dengan mereka semua, selalu menjadi penengah diantara mereka yang berselisih, selalu berharap mereka bisa menjunjung kebersamaan seperti yang saya inginkan.

Semoga kebersamaan ini bisa terus terjalin walaupun kita sudah saling berpisah mengejar impian kita masing-masing. Terus semangat dengan jalan yang kalian tempuh, semoga kalian bisa capai sampai ke tujuan dan sukses. Semoga kita bisa bertemu lagi dikeadan yang lebih baik dari keadaan terakhir saat kita jumpa di KKN. Perpisahan hanya bagi orang yang mencintai hanya dengan mata, bagi orang yang mencintai dengan hati dan jiwa, tidak ada kata perpisahan.

“Kita dan Kenangan”

Oleh: Gustri Sinta Lestari (Pendidikan Matematika)

Kuliah kerja nyata merupakan salah satu dari implementasi Tridharma perguruan tinggi. Semua mahasiswa UIN Jakarta dari berbagai fakultas dan jurusan disatukan ke dalam 100 lebih kelompok. Salah satunya kelompok KKN 92. Vadabuwana begitu nama yang disematkan para anggotanya. Vadabuwana berkesempatan untuk melakukan pengabdian di

Desa Cibitung Tengah Kecamatan Tenjolaya. Desa yang terletak di Kabupaten Bogor ini terdiri dari 5 RW dan 26 RT. Desa Cibitung Tengah memberikan kesan dan pesan yang sangat mendalam bagi anggota Vadabuwana tak terkecuali saya. Desa ini memiliki pemandangan yang indah, taraf kehidupan yang sudah maju, serta kebersamaan dan antusias para warganya akan terus diingat tak akan lekang oleh waktu.

Vadabuwana melewati banyak sekali proses dalam perjalanannya. Mengadakan pertemuan untuk saling mengenal satu sama lain, pertemuan untuk pembahasan program kerja, pertemuan yang di dalamnya terdapat banyak pikiran, perdebatan, canda tawa, dan kebersamaan. Sebelum melakukan pengabdian di Desa Cibitung Tengah, vadabuwana melakukan survei ke desa tersebut. Survei merupakan hal penting yang tidak boleh terlewat. Survei pertama kali dilakukan untuk berkenalan dengan pejabat desa setempat, mengetahui letak dan suasana desa, serta mengantarkan dan mengisi dokumen yang dibutuhkan. Hari pertama survei, anggota vadabuwana yang ikut diajak keliling oleh Pak Adon salah satu pejabat desa yang memang berperan penting di lapangan dan sangat mengetahui tentang kondisi desa. Kemudian kedua kalinya survei dilakukan untuk membahas program kerja bersama Pak Adon selaku perwakilan perangkat desa. Survei ketiga dilakukan untuk mengetahui rumah yang akan ditempati serta barang-barang yang diperlukan selama satu bulan ke depan. Selama perjalanan berbagai macam peristiwa terjadi, ada yang berpisah dari rombongan melewati jalan kecil, melewati jembatan yang memacu adrenalin, dan lain sebagainya. Kebersamaan saat survei ketika makan dan bercanda tawa bersama menjadi suatu kenangan indah yang tak terlupakan,

Saat keberangkatan anggota Vadabuwana terpecah menjadi dua bagian yaitu naik tronton dan naik motor. Bagian paling sibuk dan melelahkan adalah ketika sudah sampai di desa dan harus memindahkan barang-barang yang sangat banyak di tronton ke rumah karena jarak tronton berhenti ke rumah yang akan menjadi posko KKN sangat jauh dan menaiki tanjakan. Hal itu cukup melelahkan karena ada yang menggeret 2 koper dan satu tas ransel dari bawah ke atas, lalu ada yang menggunakan motor bolak balik berkali-kali, serta membersihkan dan merapikan rumah dan barang-barang. Hari pertama kedatangan di Desa Cibitung Tengah terasa melelahkan sekaligus menyenangkan. Hari-hari berkesan lainnya adalah ketika mengajar di sekolah lebih tepatnya saya mengajar di MTs SA Ar-Rahman. Mengajar, berinteraksi, bercanda tawa dengan siswa menjadi hal menyenangkan sekaligus stress karena harus pintar dalam mengelola kelas dan membuat siswa tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Banyak hal-hal seru dan menyenangkan yang terjadi selama KKN seperti saat hari kosong di minggu pertama, beberapa anggota vadabuwana termasuk saya pergi ke Curug Ciampea. Perjalanan menuju ke curug menggunakan motor melewati tanjakan dan turunan serta pemandangan alam yang indah, saat berjalan kaki dari parkir ke curugnya membutuhkan waktu yang cukup lama dan melewati hutan pinus serta aliran air yang menenangkan. Selain itu, anggota Vadabuwana juga melakukan rekreasi berupa berenang. Aktivitas berenang ini terasa menyenangkan sekaligus menyehatkan setelah lelah berkegiatan dan mengabdikan kepada masyarakat di Desa Cibitung Tengah.

Kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN 92 UIN Jakarta disambut dengan antusias warga Desa Cibitung Tengah. Antusias yang warga berikan terhadap kegiatan yang dilaksanakan membuat saya serta teman-teman lainnya terharu dan bangga. Vadabuwana beruntung sekali mendapatkan Desa Cibitung Tengah sebagai tempat pelaksanaan KKN. Ibu Ati selaku Sekretaris Desa Cibitung Tengah juga sangat baik dan selalu membantu jika terjadi kendala dalam proses pelaksanaan KKN. Beliau juga mengajak makan bersama di rumahnya setelah selesai acara pensi, mandi ditempat beliau ketika air di posko mati, dan banyak hal baik yang beliau lakukan untuk kelompok Vadabuwana.

Semua aspek yang terdapat dalam kuliah kerja nyata di kelompok 92 di Desa Cibitung Tengah baik dari anggota kelompok, perangkat desa, masyarakat, sekolah, pemuda-pemudi, dan anak-anak desa setempat memberikan warna dan pengalaman luar biasa yang tidak akan terlupakan. Terima kasih atas kehangatan yang diberikan Desa Cibitung Tengah kepada kelompok 92 KKN Vadabuwana. Terima kasih juga kepada rekan-rekan Vadabuwana yang sudah kebersamaan selama satu bulan, sudah bertukar ide, pendapat, canda, tawa, sedih, marah, kecewa, dan semua kenangan yang seperti pelangi ini akan selalu terkenang dan menjadi masa yang dirindukan hari ini dan seterusnya.

“Belajar dari Alvin”

Oleh: Abid Syarifudin (Ilmu Politik)

Meski judul tulisan inspiratif ini sangat mengarah pada sosok individu bernama Alvin, akan tetapi tulisan ini bukan berisi rangkaian kalimat hiperbola yang mengagung-agungkan dirinya. Sebagai gambaran awal, tulisan ini berisi mengenai hasil merenung saya dalam melihat Alvin, yaitu salah satu anak kecil yang mengiringi saya dan teman-teman kelompok 92 Vadabuwana yang lainnya sepanjang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Bagi

saya, Alvin adalah anak yang “spesial”, dan hal tersebut yang menjadi salah satu faktor yang membuat saya dapat mengambil nilai dan pelajaran berharga darinya.

Kisah petualangan KKN saya di mulai sejak tanggal 24 Juli 2023, di mana di tanggal itu saya dan teman-teman Vadabuwana lainnya berangkat menuju rumah yang akan menjadi posko selama kegiatan KKN, yang terletak di RT. 10A/RW. 3, Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya. Pada hari itu kami disibukkan dengan “program kerja” bersih-bersih dan menata barang-barang kami di posko dengan tujuan agar muat dan nyaman untuk dihuni oleh 22 manusia. Pada waktu sore di hari yang melelahkan tersebut, dari arah teras posko terdengar suara ramai anak-anak. Saya mulanya mengira bahwa itu adalah bentuk sambutan dari mereka. Akan tetapi, ketika saya memutuskan untuk melangkah menuju mereka, perkiraan saya langsung terbantahkan. Ternyata suara ramai itu disebabkan oleh rusaknya pipa saluran air yang ada di bagian depan posko, dan pelaku yang melakukan perusakan tersebut adalah anak yang bernama Alvin. Saat itu dia terlihat panik dan berusaha untuk memperbaiki pipa yang dirusaknya. Namun, semakin disentuh pipa itu olehnya, semakin pula pipa itu rusak. Melihat hal tersebut, saya lantas memberi tahu kepada teman-teman KKN yang lain, dan kami pun langsung bergegas memperbaiki pipa tersebut. Melalui kejadian itu, saya kemudian mengenal Alvin. Sangat mudah mengenali anak yang telah membuat kelompok saya mengeluarkan dana kurang-lebih sebesar Rp. 70.000 di hari pertama itu. Salah satu alasannya (tanpa maksud merendahkan sama sekali) karena Alvin memiliki kekurangan fisik yang sangat tampak, yaitu berupa gangguan koordinasi otot penggerak bola mata, atau nama lainnya adalah mata juling.

Di mulai sejak saat itu, saya berangsur-angsur semakin mengenal Alvin. Dia adalah sosok yang sangat aktif, ceria, dan sangat gemar bertanya. Pada dasarnya, Alvin sama seperti anak-anak yang lain, mulai dari tingkah, kenakalan, dan yang lainnya. Meski begitu, ada setidaknya dua hal yang saya temui dari dirinya yang membuat saya menilai bahwa Alvin lebih spesial dibanding anak-anak lainnya. *Pertama*, seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya, Alvin memiliki kekurangan berupa mata juling. *Kedua*, Alvin memiliki kekurangan dalam bidang akademik. Hal yang kedua ini saya temui ketika saya mengajarnya dalam kegiatan mengajar di luar jam sekolah yang dilakukan oleh kelompok KKN saya pada tiap sore hari di teras posko. Saat itu saya mengajarnya mata pelajaran Matematika, dan betapa cukup terkejutnya saya ketika mengetahui bahwa pada tingkat kelas 6 Sekolah Dasar (SD), Alvin ternyata belum menguasai perkalian 3 maupun yang di atasnya. Pada awalnya saya sangat yakin bahwa saya dapat membuatnya menguasai perkalian, setidaknya perkalian 3 dan 4 pada

kegiatan mengajar itu. Akan tetapi ketika mengajarnya, yang saya dapati justru pemahaman atas penyebab atau alasan dibalik Alvin yang belum menguasai perkalian sederhana tersebut. Saya tidak mengetahui apakah ini termasuk penyakit atau bukan, akan tetapi Alvin seperti memiliki gangguan konsentrasi dan fokus. Hal itu yang membuatnya sangat sulit untuk menghafal.

Dari kedua kekurangan tersebut, nampaknya yang paling menguji Alvin adalah yang pertama. Seringkali saya mendengar kata-kata perundungan/*bully* yang dilakukan oleh teman-temannya terhadapnya yang berkaitan dengan kekurangannya tersebut. Atau, jika boleh jujur sebesar-besarnya, saya dan beberapa teman laki-laki di kelompok KKN ini juga kerap melakukan perbuatan tidak pantas tersebut, baik itu di depan atau di belakang Alvin, serta baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Entah apa yang ada di pikiran saya maupun teman-teman yang lain sampai bisa melakukan hal tersebut. Tapi menurut diri yang keji ini, yang paling pasti adalah kami melakukan hal tersebut sekedar sebagai candaan atau sebagai bahan untuk membuat kami tertawa di tengah-tengah kebosanan maupun keletihan kami dalam melakukan kegiatan KKN. Di kondisi seperti itu, bercanda dan tertawa seolah-olah menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan sehingga harus dilakukan, tidak peduli apakah itu dapat menyakiti hati seseorang atau tidak. Otak saat itu seakan-akan terjajah oleh ego untuk membuat orang lain tertawa, sehingga produk pikiran yang dihasilkan sangatlah keruh. Barulah ketika saya merenung, ketika kondisi otak sudah kembali pulih, diisi oleh rasionalitas yang semestinya, saya benar-benar menyadari bahwa tindakan saya waktu itu adalah tindakan yang keji. Oleh karena itu secara tidak langsung, tulisan ini seakan-akan menjadi pengakuan dosa bagi saya. Semoga Alvin memaafkan apa yang telah saya perbuat terhadapnya dan Tuhan mengampuni perbuatan saya.

Berkaitan dengan perundungan yang dialami oleh Alvin, di sinilah nilai dan pelajaran berharga yang saya ambil dari dirinya. Ketika dihadapkan suara-suara sumbang yang secara langsung maupun tidak langsung mengandung cacian, saya belum pernah melihat Alvin bereaksi marah. Atau setidaknya ketika saya dan teman KKN yang lainnya bercanda dan mentertawakan Alvin, saya belum pernah melihat Alvin marah, sedih dan juga malu atas tindakan yang kami lakukan. Saya bukan berkata bahwa Alvin benar-benar tidak pernah marah ataupun sedih atas cacian itu. Akan tetapi selama saya memperhatikannya, saya benar-benar belum pernah melihat Alvin menunjukkan emosionalnya saat menghadapi cacian itu. Saya tidak tahu pasti mengapa Alvin seperti itu. Tapi jika diuraikan, menurut saya ada dua kemungkinan. *Pertama*, Alvin tidak benar-benar tahu atau mengerti atas cacian yang ditujukan

kepadanya. *Kedua*, Alvin selalu sabar ketika menghadapi hal-hal tersebut. Kedua kemungkinan ini bagi saya sama-sama memiliki nilai yang berharga. Jika Alvin seperti kondisi yang pertama, maka pelajaran yang saya bisa petik adalah bahwa terkadang menjadi orang yang ‘tidak tahu’ bisa berdampak baik bagi manusia, terutama dalam urusan perasaan. Manusia merasa sakit hati, karena mereka tahu bahwa ada hal yang membuat mereka sakit hati. Oleh sebab itu, selama mereka tidak mengetahui hal yang kemungkinan dapat membuat mereka sakit hati, maka sakit hati itu dapat dihindari.

Dalam kondisi Alvin, ketidaktahuan yang ia alami lebih disebabkan karena pikirannya yang belum begitu mampu dalam mencerna cacian tersebut. Jika melihat secara mentah kondisi Alvin ini, maka orang dewasa tentu tidak bisa memetik pelajarannya, sebab kapasitas otak orang dewasa dengan anak kecil tentu berbeda. Justru akan mustahil sekali ketika seseorang berusaha mengerucutkan kapasitas otaknya. Misalnya ketika seseorang mengerti atas sebuah cacian yang ditujukan kepadanya, akan tetapi ia berusaha untuk tidak mengerti dengan menafsirkan bahwa cacian tersebut bukanlah cacian. Jika hal semacam itu dilakukan, yang terjadi justru adalah konflik batin, yang mana hal tersebut tentu akan lebih sakit untuk dialami. Bagi orang dewasa, untuk mencapai kondisi ‘tidak tahu’ seperti Alvin, hal itu tidak bisa dilakukan dengan berusaha untuk tidak mengerti atas cacian orang lain, melainkan hal itu bisa dilakukan dengan berusaha untuk menutup mata dan telinga atas cacian tersebut, dan berusaha untuk tidak mengorek informasi atas adanya cacian tersebut. Sebab bagi saya, jika mengetahui sesuatu itu berarti akan melukai perasaan ini, maka saya memilih untuk menjadi orang yang tidak tahu sama sekali.

Beralih kepada kondisi yang lainnya, jika ternyata Alvin seperti kondisi yang kedua, maka hal itu menjadikan Alvin sebagai salah satu orang tersabar yang pernah saya temui sepanjang hidup saya. Pelajaran dan nilai yang dapat diambil dari kondisi ini tentu sudah sangat jelas, yaitu Alvin mengajarkan saya untuk menjadi manusia yang sabar. Menurut saya, sifat sabar adalah termasuk ke dalam sifat yang paling bijaksana. Sebab tidak semua orang bisa menerapkannya, dan menurut pengalaman saya, pengorbanan ego dalam proses bersabar adalah sebuah pengorbanan yang sangat sulit untuk dilakukan. Oleh karena itu, saya begitu kagum dengan mereka yang memiliki tingkat kesabaran yang tinggi.

Terdapat satu cerita menarik yang menurut saya mungkin berkaitan dengan kesabaran Alvin. Ketika kelompok KKN saya mengadakan pentas seni, Alvin dengan senang hati bersedia untuk menampilkan pertunjukkan penyampaian puisi. Karena saya tahu bahwa Alvin

memiliki kekurangan dalam menghafal, saya cukup skeptis terhadap penunjukkan dirinya sebagai penampil puisi. Akan tetapi, pikiran skeptis dan pesimis saya secara berkala terbantahkan ketika saya beberapa kali menguji hafalannya. Ternyata dalam kurun waktu latihan yang singkat, Alvin dapat cukup baik menghafal puisinya. Singkat cerita, kegiatan pentas seni pun berlangsung dan Alvin naik ke panggung untuk menampilkan puisi yang sudah susah payah dihafalnya. Benar seperti yang saya khawatirkan, ternyata Alvin terbata-bata dan lupa akan beberapa bagian puisi yang dibawakannya. Kondisinya yang berusaha keras mengingat kata demi kata yang dia lupa, hal tersebut mengundang beberapa celetukan dan gelak tawa seluruh penonton yang ada. Jika saya berada pada kondisi Alvin, saya mungkin sudah kepalang malu, atau mungkin di umur itu saya bisa saja menangis karena melihat orang-orang tertawa ke arah saya, seakan-akan tawa mereka seperti ungkapan hinaan secara tidak langsung kepada saya. Pada keesokan harinya, ketika saya sedang pergi ke warung untuk membeli cemilan, Alvin datang menghampiri saya lalu bertanya “Kak, kemarin aku bukannya puisi malah ngelawak ya?” Saya tidak melihat ada raut sedih diwajahnya ketika dia menanyakan hal itu, karena itulah saya kemudian bertanya kepadanya “Alvin kemaren malu ngga diketawain kaya gitu?” lalu Alvin menjawab sambil tersenyum “Malu Kak, tapi gapapa yang penting pada ketawa.” Sampai sekarang saya belum begitu mengerti kenapa Alvin tidak sedih sama sekali ketika bertanya dan menjawab pertanyaan itu, alih-alih dirinya cenderung ceria dan tersenyum saat itu. Lagi-lagi saya dibuat bertanya-tanya, kenapa dia menunjukkan ceria dan senyumnya seperti itu? Apa dia benar-benar tidak mengerti situasi saat dia tergugup itu? Apa dia benar-benar sepolos itu? Atau dia benar-benar sabar saat menghadapi itu? Saya benar-benar tidak bisa menjawab itu. Yang jelas, apapun alasan yang membuatnya ceria dan tersenyum seperti itu, saya harap itu memang yang terbaik untuk dirinya.

Sebagai penutup dan akhir kata, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada sosoknya. Alvin, terima kasih karena sudah menerima kelompok KKN92 Vadabuwana dengan sangat terbuka dan antusias. Terima kasih sudah menjadi bagian dari cerita kelompok KKN ini. Lalu, yang paling khusus dan utama, terima kasih karena sudah memberi nilai dan pelajaran yang begitu berharga terhadap manusia seperti Kakak, yaitu manusia yang perasa dan mudah tersinggung, manusia yang mudah tersulut lalu kalut, manusia yang tidak begitu merdeka karena selalu memikirkan pandangan orang lain terhadap diri sendiri. Jika kita bertemu lagi, Kakak ingin meminta maaf atas segala sikap dan perbuatan Kakak, mengingat pada waktu perpisahan saat itu Kakak belum terpikirkan sama sekali untuk meminta maaf.

Sebagai penutup yang benar-benar menjadi penutup, Tidak lupa saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua teman-teman KKN kelompok 92 Vadabuwana yang sudah bekerja keras dengan mengeluarkan semua materi, tenaga, dan bahkan air mata selama kegiatan KKN berlangsung. Mohon dimaafkan jika terdapat kesalahan yang saya lakukan selama kegiatan KKN ini, dan saya sangat menunggu cerita sukses dari teman-teman sekalian di masa depan. *See u on top, Vadabuwaners!*

“Satu Langkah yang Mengubah Segalanya”

Oleh: Puspa Ayu Maulida Fajri

New Normal merupakan masa yang dimana setiap aktivitas dan kegiatan dirumahkan, bahkan para pekerja pun di WFH, sekolah-sekolah di onlinekan, dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah pun di liburkan untuk mengurangi komunikasi antar orang juga menghindari penularan covid 19. Begitu memprihatinkan ketika melihat Indonesia sedang tidak baik-baik saja untuk memperkirakan sampai penyebaran covid di Indonesia ini berkurang. Saya mulai memasuki kuliah tahun 2020 yakni saat covid-19. Saya menempuh pendidikan di perguruan tinggi khususnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan sudah diterapkan kuliah *online*. Kegiatan kuliah melalui *daring* (dalam jaringan) ini berlangsung sampai semester 4. Betapa hampunya kuliah melalui *daring* yang hanya bisa bertemu dengan teman baru melalui layar *zoom*. *Time to time*, sampai tiba waktunya di tahun 2023 akhirnya semakin mereda, semua kegiatan dan aktivitas dengan perlahan mulai dilaksanakan hingga diberlakukan ganjil genap untuk mengurangi kerumunan orang. Kuliah mulai bisa berjalan dengan *offline* saat saya menginjak semester 5, pada awalnya saya mengira bahwa tidak ada program pengabdian masyarakat (KKN) karena baru dibuka kembali kegiatan *offline*.

Berdasarkan keputusan dari rektor UN Syarif Hidayatullah Jakarta bahwa KKN tahun ajaran 2023/2023 akan dibuka kembali. Ada beberapa macam KKN, yaitu mulai dari KKN Internasional, KKN Moderasi Agama, KKN In Campus, dll. Disitu saya memilih KKN Reguler yang memenuhi masa pengabdian selama 1 bulan. Hingga pada akhirnya, sudah di akhir semester 6, mendekati KKN dengan disibukkan oleh rapa setiap minggunya dan mengumpulkan dana dengan cara menjual/mengumpulkan baju yang layak dijual dari situ kita mendapatkan dana tambahan untuk kebutuhan KKN dimasa yang telah ditentukan. Tiba waktunya, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mempersiapkan diri untuk beranjak ke berbagai masyarakat yang telah ditempatkan. Karena kami memiliki kelompok KKN dari berbagai jurusan, maka penempatan kami dalam menjalankan program nya pun berbeda-beda, ada yang di SD dan ada juga yang di SMP. Program kerja yang saya lakukan adalah mengadakan sosialisasi tentang kepemimpinan yang nantinya kalian akan dipimpin bagaimana

untuk bisa menjadi seorang pemimpin yang baik dan bertanggung jawab. Untuk target sasaran yang akan dicapai yaitu mulai dari kelas 4-6.

Selama satu bulan KKN ini, kami melaksanakan kegiatan di dalam rumah secara bersamaan. Jadai, apa yang bisa dipakai dahulu yaaa dipakai, nanti gajian sama teman yang lain, disini kami dilatih seperti ibu rumah tangga yang nantinya bakal mengerjakan kegiatan secara mandiri. Mulai dari masak sendiri, yang kalau ngajar pagi berarti tidak sarapan karena harus siap-siap ke sekolah. Mencuci baju juga sendiri, terkadang nunggu giliran yang dikamar mandi. Kami di tempat KKN kami dituntut untuk bisa membiasakan diri untuk melakukan sesuatu yang diinginkan layaknya seperti anak kos. Kami disana juga menjalankan suatu program kerja untuk anak-anak warga desa cibitung tengah yaitu mengajarkan mereka *Baca Tullis dan Berhitung* (Calistung) yang diadakan jam 16.00 setelah solat ashr dan itu berlaku dari hari senin-jumat. Tapi kami senang bisa melakukan kegiatan dengan teman dari masak, solat, bercanda gurau, bertemu anak-anak desa, mengajarkan mereka supaya bisa mencapai cita-cita apa yang mereka capai, bermain dengan anak-anak warga dan lainnya. Hari begitu cepat berlalu, tidak terasa sudah memasuki satu bulan yang mana kami harus pergi meninggalkan desa tersebut dan melakukan study dikampus. Sungguh moment yang sangat berat ketika sudah bertemu akrab lalu dipisahkan oleh keadaan. Semoga warga desa cibitung tengah sukses selalu dan semangat dalam mengejar impian.

“Indahnya Keberagaman, Indahya Kebersamaan”

Oleh: Intan Nurindah Cahyani (Ekonomi Pembangunan)

Hai, aku Intan Nurindah Cahyani mahasiswi jurusan Ekonomi Pembangunan yang menemukan banyak sekali keberagaman dalam sebuah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler pada bulan Juli-Agustus 2023. Kisah ini bermula saat aku disatukan dengan teman-teman baru dari berbagai jurusan dengan latar belakang yang berbeda dalam sebuah kelompok KKN yaitu kelompok 92 Vadabuwana. Perbedaan bukanlah suatu permasalahan yang tidak memiliki solusi, segalanya tergantung bagaimana kita memandang dan menyikapi perbedaan tersebut. Aku memandang perbedaan sebagai salah satu bentuk keberagaman yang indah, di mana kita bisa belajar untuk saling menghargai, saling memahami, dan juga saling melengkapi atas beragam perbedaan.

Tidak berhenti disitu, aku juga menemukan beragam perbedaan saat berada di desa pengabdian yaitu Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Waktu pengabdian yang bisa dibilang cukup singkat yaitu sebulan, kami beradaptasi dengan warga sekitar yang memiliki beragam karakter, namun hal yang patut disyukuri adalah keramahan

dan juga kebaikan dari warga Desa Cibitung Tengah itu sendiri. Dalam menjalankan berbagai program yang kami telah susun, tentunya tidak serta merta langsung bisa terlaksana, kami harus melalui berbagai penyesuaian hingga pada akhirnya kami dengan warga setempat pun memiliki tujuan yang sama, sehingga program yang kami laksanakan benar-benar memberikan manfaat bagi desa tersebut.

Dari berbagai tahapan penyesuaian selama proses pengabdian yang bisa dibilang cukup singkat, aku menemukan satu nilai yang berarti, yaitu kebersamaan. Aku tidak pernah merasa sendiri saat KKN berlangsung, memiliki teman-teman yang se-frekuensi, asik, seru, dan selalu kebersamaian memberikan kesan tersendiri bagi diri ini, dilengkapi dengan beragam kegiatan yang kami laksanakan saat itu mendapatkan dukungan dan juga antusias yang luar biasa dari warga setempat. Maka, kalimat yang tepat untuk menggambarkan kisah KKN selama satu bulan ialah “Indahnya Keberagaman, Indahnya Kebersamaan”. Semoga kisah ini dapat selalu terkenang dengan baik, dalam ingatan kita semua terkhusus kelompok 92 Vadabuwana dan segenap warga Desa Cibitung Tengah yang akan selalu dirindukan.

“Segenggam Kenangan”

Oleh : Qoid Ibadurrohman Al-Fatih (Dirasat Islamiyah)

Sebuah kisah berasal dari desa yang belum pernah aku dengar, desa yang belum pernah aku lewati, desa yang jaraknya lumayan jauh dari kampus, bahkan tempat tinggalku. Desa asri dengan segala pemandangannya yang memanjakan mata dan dahaga. Banyak sawah, kali cinangneng yang bersih, pohon kelapa yang melimpah, dan masih banyak keindahan lainnya. Desa yang sedang menjalankan program Kampung Ramah Lingkungan, dengan harap agar menjadi desa yang bersih, rapih, dan dapat menjadi objek wisata kedepannya.

Cibitung Tengah, itulah nama desanya. Desa yang akan kami tempati selama satu bulan nanti. kami merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjumlah 22 orang, terdiri dari 9 laki-laki dan 13 perempuan. Remaja yang berasal dari tempat tinggal yang berbeda-beda, remaja yang belum pernah bertemu sebelumnya, dan bahkan belum mengenal satu sama lainnya. Cibitung Tengah menjadi saksi kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) kami. Kegiatan yang awalnya kukira membosankan, akan membawa banyak fikiran karena kami belum pernah saling kenal, dan dipaksa harus tinggal satu atap. Ternyata salah, malah kegiatan ini melahirkan banyak kenangan indah bahkan sulit untuk dilupakan.

Perkenalkan namaku Qoid Ibadurrohman Al-Fatih, mahasiswa Jurusan Dirasat Islamiyah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Teman-teman biasa memanggilku Ibad atau Qoid.

Seorang yang pendiam atau bisa disebut juga anak introvert. KKN merupakan kegiatan yang akan aku jalani disemester ini, kegiatan yang kalo kata orang banyak akan memberikan kenangan didalamnya. Yaa itu bener banget.

Bermula dari pembagain kelompok KKN yang aku dapatkan. Kelompok 92 yang kami sepakati dengan nama VADABUWANA. “Manfaat untuk bumi atau Masyarakat” itulah artinya, Kelompok yang kami harapkan bisa banyak memberikan manfaat bagi Masyarakat desa yang kami tempati. Kelompok akhir yang kebagian tempat di bogor. Aku senang bahkan sangat, itu tempat yang aku harapkan, karena aku orang Tangerang yang ga mau KKN di Tangerang, ya karena bosan aja kalo dekat dengan rumah. Kalau kelompok sudah dibagi ya otomatis perkupulan juga akan diadakan dong, tanggal 9 mei jam 16.30 rencana ngumpul di Caffè Interval. Rapat pertama yang kami adakan, kempul biasa sebagai ajang perkenalan agar saling kenal dengan harap bisa akrab nanti kedepannya. Ya walaupun aku tidak hadir pada saat itu dengan dalih ada perkuliahan, tapi nyatanya ga ada, karena masih awal aja jadinya masih malu sedikit, maaf ya wan-kawan. Dirapat kedua juga sama aku tidak hadir dengan alesan yang sama. Nah dirapat ketiga ini aku mulai mencoba ikut rapat, ada rasa ga enakan juga kalau sering bolos, ya walaupun pada akhirnya pas ikut rapat banyak diemnya juga, soalnya belum kenal sama yang lain dan belum ngerti pembahasan rapat sebelumnya, tapi gpp itu udah bagus, karena bisa mulai kenal beberapa orang.

Rapat kembali diadakan beberapa kali sampai akhirnya tiba waktu survey, survey pertama yang kami rencanakan untuk pengenalan kepada kelurahan dan desa yang mau kami tempati. Kami sepakat tanggal 5 mei berangkat pagi sampai sana agak siangan, perjalanan panjang karena kami banyak nyasarnya, ngobrol di kelurahan lanjut ke kantor desa, kemudian keliling-keliling desa bersama staff desa namanya mang Adon, dan terakhir ke tempat peristirahatan di teras tenjolaya, teras yang lumayan bagus dengan pemandangan sawah, makanannya juga enak. Sore menjelang ashar kami balik ke ciputat dan bubar istirahat masing-masing. Minggu-minngu selanjutnya dilanjut dengan jadwal rapat sebelumnya, rapat akan diadakan seminggu sekali, kemudian ada juga belanja kebutuhan selama KKN ini, sampai tiba waktu kami menjalankan kegiatan utama kami.

24 juli keberangkatan kami ke Desa Cibitung Tengah, kami berkumpul depan asrama IMM, menyewa tronton untuk membawa logistik kami selama sebulan nanti. kami berangkat kemudian sampai desa disore hari, disambut dengan anak-anak yang langsung menyerbu ke

posko kami, bukan hal yang aneh akan tetapi memang itu keistimewaannya kegiatan KKN. Awal yang menyenangkan bagi kami, kami merasa disambut di Desa Cibitung Tengah.

Bukan hal mudah untuk mengabdikan kepada Masyarakat, hari demi hari kami lalui di Desa Cibitung Tengah ini, mulai dari mengajar ngaji setiap sore atau magrib, mengajar SDIT PUI, mengadakan seminar untuk SD, SMP, dan masyarakat, membuat kolam ikan, membantu kegiatan-kegiatan pemuda mengambil bambu, menyiapkan acara 17 agustus, mengadakan pentas seni. Hingga tiba diakhir puncak acara yaitu pentas seni, acara yang kami adakan sebagai ajang perpisahan kami dengan Desa Cibitung Tengah, dengan segala persiapan yang kami rencanakan dengan maksimal, memberikan kesan akhir yang baik untuk Desa. Sedih rasanya untuk berpisah, mengingat pentas seni ini merupakan acara terakhir kami, bernyanyi lagu perpisahan bersama-sama disaksikan warga, terutama anak-anak yang setiap hari bersama kami. Teringat kembali memori ingatan bermain dan belajar bersama mereka, semua permainan kami mainkan, tebak-tebakan, lompat tali, bercerita, gambaran, kejar-kejaran, berangkat ke masjid bareng, berenang di kali cinangneng, jajan bareng, masih banyak lagi.

Maaf untuk Desa Cibitung Tengah atas banyak kurangnya kami, banyak merepotkan. Terima kasih atas bulannya, terima kasih untuk tangan hangatnya selama satu bulan ini, terima kasih juga atas semua bantuannya selama ini, terima kasih karena sudah menganggap kami sebagai salah satu keluarga besar Desa Cibitung Tengah, dan terima kasih karena telah menganggap kami sebagai pembawa kebahagiaan kepada Desa ini.

Dan bukan hal mudah juga untuk kita tinggal bersama dalam satu atap, melihat kita yang belum banyak mengenal kebiasaan serta sifat teman kita, pastinya akan banyak perdebatan, perbedaan pendapat, drama, miskomunikasi, dll. Tapi ada satu hal yang ingin aku sampaikan untuk VADABUWANA, memang tidak banyak yang bisa aku ketik disini, mungkin hanya bisa mengucapkan kata maaf dan banyak terima kasih. Maaf jika aku masih banyak kekurangan dan kesalahan, maaf jika perbuatan dan perkataanku ada yang tidak mengenakan bagi kalian, sekali lagi aku minta maaf. Dan aku mau mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya untuk VADABUWANA, terima kasih aku ucapkan untuk satu bulan ini, terima kasih untuk kehangatan yang kalian berikan, terima kasih telah membuatku betah tinggal bersama kalian, terima kasih untuk pengalaman yang kalian ceritakan, terima kasih untuk rasa bahagia dan sedih yang kalian bagikan, terima kasih sudah memberikan kesempatan agar aku bisa menjadi diri sendiri, terima kasih juga sudah memberikan kesempatan untuk mengenal kalian. Sukses untuk kalian semua.

“VADABUWANA: Sebuah Pembelajaran Berharga”

Oleh: Zidna Shabrina (Pendidikan Bahasa Arab)

Topik tentang Kuliah Kerja Nyata disela tugas kuliah yang menumpuk memang selalu menjadi bahan obrolan yang menarik, *itu awalnya*. Secepat waktu berlalu, secepat itu pula hari keberangkatan hampir tiba. Diantara waktu-waktu tersebut, keresahan dan keraguan seringkali melanda. Bagaimana bisa 22 kepala yang baru bersua kurang dari 3 bulan bisa tinggal dalam 1 atap? Bagaimana bisa kami yang biasanya hanya bertemu 4 jam selepas kuliah menjadi 24 jam dalam kurun waktu 30 hari ?. Setiap hari. Setiap hari pertanyaan menakutkan tersebut muncul dikala rapat divisi, menyusun program, survey lokasi, berjualan, berkemas menyiapkan segala keperluan, sampai pada akhirnya, hari yang meresahkan itu tiba. Tepat 24 Juli 2023 kami berangkat. Berbekal doa dan ridho dari Ibu dan Ayah, kumantapkan diriku untuk menghadapi semua itu. Pekan pertama memang berjalan sesuai prediksi. Tidaklah mudah. Menjalankan berbagai macam program kerja seperti mengajar, sosialisasi, dan pelatihan dengan 22 pendapat yang tidak selalu sama memanglah tidak mudah. Namun disamping itu ada satu hal di luar ekspektasiku terjadi, yaitu dengan berbagai macam pendapat yang ada, kami tetap teguh berusaha maksimal agar berbagai macam program tersebut terlaksana dengan sukses sebagaimana mestinya. Pekan pertama berlalu, memasuki pekan kedua hingga seterusnya, tidak disangka diantara berbagai macam tugas dan tanggung jawab, aku mulai enjoy menjalaninya.

Kawasan desa yang asri, udara yang sejuk, warga desa yang ramah juga menjadi salah satu faktor pendukung. Kerja bakti, senam bersama, mengajar, sosialisasi, seminar, lomba 17 agustus, lomba akademik, bakar bakar, makan bersama, pawai, kemudian sosialisasi kembali, serta berbagai macam program kerja lainnya, sampai pada acara puncak yaitu pentas seni berhasil terlaksana sebagaimana mestinya. Perbedaan pendapat memang beberapa kali terjadi, namun diantara itu semua, suksesnya segala hal yang sudah kami susun sedemikian rupa adalah prioritas di atas segalanya. Banyak sekali pembelajaran yang bisa diambil dari terlaksananya KKN ini.

Bertanggung jawab penuh akan amanah yang diberikan, menghargai usaha dan pendapat orang lain, memanusiakan manusia, mengendalikan diri serta emosi, tetap bersemangat dan bertanggung jawab dikala penat dan lelah menghampiri, dan yang terakhir yaitu tulus membantu orang lain. Poin terakhir ini tertuju kepada seluruh anggota Vadabuwana. Berkat mereka semua, saya tidak merasa segan lagi untuk meminta bantuan ketika suatu hal

yang benar benar di luar kendaliku terjadi. Berkat mereka, saya bisa belajar menjadi bagian penting dari terlaksananya suatu program dan acara, berkat mereka, saya bisa keluar dari zona nyaman dan benar benar bisa mensyukuri dengan memaknai hidup tidaklah hanya dari hal yang disenangi saja. Terima kasih, Vadabuwana. Dengan segala pengalaman dan pembelajaran, kalian amatlah berharga. Sampai jumpa!.

“Tiba-tiba Ngopi”

Oleh: Rahmat Fauzi (Perbandingan Mazhab)

Saya mau sedikit cerita tentang KKN saya dicibitung begitu banyak kenangan pelajaran hal baru yang saya dapat di kkn ini. Memiliki temen temen yang bisa membuat ketawa setiap saat walaupun capek ada masalah begitu dekat mereka hilang semua itu. Khususnya untuk temen temen cowok banyak hal gua petik ketika mengobrol dengan mereka kita diskusi serius entah itu tentang isu sosial ataupun hal hal yang menjadi pikiran dikita obrolan serius tapi pasti diselingi dengan candaan. Hampir semua cowok sama atas pikiran yang ia takutkan tapi pada suatu kesimpulan akhirnya adalah selalu mengingat tuhan dan bersyukur karena terkadang kita juga harus melihat satu sisi apa yang tuhan berikan kepada kita yang pada orang lain belum tentu ada kita harus bersyukur karena telah sampai dititik ini dan itulah komparasi atau cara yang kita temukan untuk menghilangkan masalah itu, dan ini yang akan gua tanam hal yang gua dapat dari kkn vadabuwana ini "*setiap masalah percayalah tuhan memberi itu sesuai kemampuan kita*". Dan kita pasti bisa melewati itu.

Motto hidup gua adalah "kejujuran merupakan pangkal dari kebahagiaan"

Saya senang berada dikelompok ini sampai ketemu lagi vadabuwana, sampai ketemu lagi Alvin. Thanks to:

1. Terima kasih Allah SWT
2. Terima kasih PPM yang telah mempertemukan saya dengan orang orang ini
3. Terima kasih bapak yang punya bambu
4. Terima kasih orang baik

“Menitip Senyuman”

Oleh: Tania Melanurija (Pendidikan Fisika)

Pertama, yang saya ketahui dari kaka kelas tentang KKN itu apa, sih? KKN itu syarat kelulusan, ya? Terus, enak tidak sih KKN itu? Setelah saya ketahui, ternyata KKN itu

ajang menunjukkan kemampuan yang saya miliki selama belajar di kampus dan dari KKN itu kita bisa kenal teman baru dan dari fakultas yang berbeda pula.

Bermula dari terbentuknya kelompok KKN sampai di pertemuan pertama. Awalnya ku kira KKN hanya sebatas perkumpulan mahasiswa yang melaksanakan program kerja bersama untuk memenuhi SKS kuliahnya. Jadi kupikir, yasudah. Tidak ada yang spesial dan tidak ada yang perlu di-*excited*-kan. Waktu berlalu, akhirnya tiba waktu dimana sekelompok ini mulai tinggal bersama dalam sebulan. Masih sama rasanya, tidak ada kesenangan, tidak ada rasa yang semangat, bahkan baru beberapa hari rasanya ingin pulang. Semua terjadi secara terus menerus sampai di minggu kedua yang masih merasakan kalau aku ingin pulang. Bahkan dengan tidak lagi berpikir aku kerap kali mengeluh hal tersebut secara jelas di depan teman-teman.

Aku merasakan adanya pertemanan baru diakhir minggu ke 2 ini entah kenapa aku juga tidak tau. Awal mula aku merasakan adanya pertemanan dan kekeluargaan di saat kita menjelankan proker disitulah semua membantu satu sama lain dan mensemangati satu sama lain selain itu aku menemukan kekeluargaan di saat kita makan malam bersama di ruang Tengah betapa bahagianya aku merasakan kembali makan bersama dengan orang-orang yang telah membentuk senyuman dibibirku. Tidak disitu saja, aku merasakan hangatnya pertemanan disaat aku dan teman-teman sekamar aku bercanda gurau sebelum kami tidur, kami bercerita hari-hari yang telah kami lewati bersama. Dan Betapa bahagianya aku saat bertemu dengan anak-anak kecil desa Cibitung Tengah, mereka membuat lelakku menjadi senyuman yang terus ku pancarkan.

Dua minggu berlalu, rasanya semakin gelisah. Sampai di minggu ketiga, aku sakit. Ga parah banget si sakitnya tapi mengharuskan ku untuk mejalankan oprasi. Mulai dari sini rasanya muncul pikiran bahwa KKN bukan lah lagi soal pelaksanaan tugas kuliah, tapi soal bagaimana kita bisa menerima dan mengasihi satu sama lain dalam satu atap yang kita tinggali. Saat sakit, aku jadi sadar bahwa aku selama ini hanya mencari alasan bagaimana aku bisa pulang. Padahal, di dalam kelompok ini aku bisa mendapatkan kasih dan perhatian yang tidak jauh berbeda dari orang rumah ku. Segala sesuatu yang kubutuhkan, mereka usahakan untuk aku saat itu.

Aku yakin, mereka pun pasti sama nya dengan ku. Kangen rumah, ingin pulang, dan lainnya. Tapi hebatnya mereka tidak terus-menerus mengeluhkan itu. Selalu berusaha mencari cara untuk nyaman dan tetap peduli akan sekitarnya. Tidak ada individualisme, semua secara tidak sengaja terbentuk rasa kasih sayang di dalam rumah ini.

Hingga hari kepulangan tiba, baru semua terkhusus aku merasakan rasanya kehilangan. Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan selama satu bulan ternyata sangat terbekas dengan waktu yang relatif singkat. Kebiasaan beli nasi uduk dibelakang posko, kebiasaan mencuci baju di malam hari, kebiasaan begadang hanya untuk bercerita di dalam kamar sebelum tidur sampai tertawa terbahak-bahak,, kebiasaan gabut tidak ada proker yang berujung tidur bareng seharian, kebiasaan masak bersama di dapur, kebiasaan makan malam bersama di ruang Tengah, kebiasaan jajan baso mie gaul di warung depan masjid, kebiasaan membeli kpoi dengan alesan keluar ingin ke atm wkwk. Dan masaih banyak lagi

Dari cerita ini, aku jadi teringat akan pepatah: *“Tidak ada sesuatu yang lebih menyenangkan, selain menimbulkan senyum di wajah orang lain”*. Lewat sebuah senyum sederhana bisa membuat dirimu atau orang lain bahagia. Terimakasih Vadabuwana atas senyuman yang diberikan. Tiap lelah ini datang semua menjadi senyuman yang membuat lelah itu hilang.

“Kisah Kasih Cibitung Tengah”

Oleh: Fuad Nur Zaman (Sejarah Peradaban Islam)

Saya mau sedikit berbagi kisah menarik dan inspiratif yang saya rasakan selama KKN di Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjoloya, Kabupaten Bogor. KKN, sebuah nama sebuah cerita, begitulah Ariel Noah mendeskripsikan perjalanan hidupnya melalui album alexandria dengan satu kalimat yang padat dan sarat akan makna. Tapi kali ini yang akan mendeskripsikan bukan Ariel Noah, melainkan Fuad Nur Zaman xixix. KKN merupakan kegiatan yang membosankan, tidak menarik dan cenderung kuno. Narasi itu selalu muncul di kepala saya saat detik-detik menjelang KKN dimulai. Ya, wajar saja karena saya orangnya nggak suka kenalan sama orang baru, lingkungan baru, apalagi berbaur sama orang-orang yang berbeda culture. Tapi oh tapi seiring berjalannya waktu, ternyata KKN itu memang membosankan xixix kena plot twist kan lu. Iya, saya merasa bosan dan tidak bersemangat di pekan pertama, karena mungkin saya memang sulit untuk beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan orang dan lingkungan yang baru. Seiring berjalannya waktu, saya mulai membuka diri dan berbaur dengan masyarakat dan juga teman-teman, wah ternyata asyik juga ya, tidak semengerikan yang kubayangkan, kalau begitu memang benarlah kata pepatah *“Pikiranmulah yang paling membuatmu takut”* setelah dijalani ternyata KKN itu asyik dan menyenangkan. Di KKN saya lebih banyak menghabiskan waktu dengan bocil bocil RT 10 Desa Cibitung, setiap setelah maghrib saya memberikan kajian kepada mereka, tentunya kajian yang tidak terlalu formal supaya mereka menikmati dan nggak kebingungan. Satu materi yang menurut saya sangat

penting dan bermakna bagi bocil-bocil disana adalah materi tentang adab buang air kecil. Saya membuat materi dan menyampaikan terkait hal ini supaya mereka punya gambaran bagaimana sih adab dalam buang air kecil yang benar. Selain itu, yang melatarbelakangi saya untuk menyampaikan hal ini keada bocil-bocil disana karena sore hari sebelum kajian itu, saya memergoki salah satu bocil yang buang air kecil di kali, dengan berdiri dan tidak cebok. Maka dari itu saya mencoba memberikan penjelasan terkait najis dan adab buang air kecil supaya bocil-bocil disana teredukasi dan bisa mengamalkannya hingga tua nanti.

Budaya literasi harus ditanamkan sejak dini guna untuk membentuk mindset dan kebiasaan supaya kesadaran akan pentingnya literasi bisa tumbuh sedari kecil. Dalam prosesnya, saya berusaha mengupayakan pengadaan bahan bacaan bagi anak-anak kecil di Desa Cibitung Tengah. Usaha dan upaya terealisasi melalui proposal-proposal yang saya kirim ke penerbit buku dan perorangan. Alhamdulillah, setelah menyampaikan proposal-proposal dan berbagai pengumuman open donasi, saya mendapatkan angin segar ketika ada beberapa lembaga dan perorangan yang mau mewakafkan buku-buku anak dan juga Al-Qur'an. Setelah buku-buku dan Al-Qur'an terkumpul barulah saya menyerahkan wakaf tersebut kepada anak-anak sebagai hadiah dan sebagiannya saya langsung salurkan ke lembaga tertentu, seperti SDIT PUI Cibitung Tengah dan Karang Taruna setempat.

Selama KKN saya sangat dekat dengan teman-teman laki-laki, sebut saja Rino, Uji, Hafiz, Abid, Dias, Ibad, dan Syafiq. Selain menjalankan kewajiban KKN, kami juga sering bermain bersama, diskusi bersama dan yang paling penting info ngopi bersama. Kekeluargaan di kelompok kami sangat terasa, dan saya merasakannya pada saat saya sakit tipes, disitu teman-teman betul-betul peduli, ada yang mengambilkan makan, membuatkan bubur, soto dan seduhan teh. Tidak lupa juga ada sang maestro dalam dunia pijat memijat, yaitu Rino, saya di terapi oleh Rino hingga badan saya lebih enakan dari sebelumnya. Kenangan indah ini akan selalu tersimpan di memori saya dan tidak akan ada yang bisa menghapusnya kecuali hanya Allah saja.

1. Terimakasih kepada Allah Ta'ala.
2. Terimakasih kepada baginda agung Nabiullah Muhammad SAW.
3. Terimakasih kepada keluarga saya.
4. Terimakasih kepada teman-teman KKN yang luar biasa.
5. Dan terimakasih juga kepada Njep yang sudah meninggalkan jejak dan menandai teritori di punggung saya.

6. Terimakasih yang terkahir kepada Syafiq yang sudah mencongkel kotoran manusia dengan bambu yang akhirnya membuat tangan saya terkena kotoran manusia karena saya yang membawa bambu itu.

VADABUWANA LUAR BIASA!!

“Vadabuwana: Wadah Persatuan Segala Perbedaan”

Oleh : Rivia Ramadatun Nisa (Perbankan Syariah)

Perkenalkan nama saya Rivia Ramadatun Nisa, mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sebagai jurusan Perbankan Syariah sebenarnya KKN bukanlah suatu hal yang diharapkan, karena kami sejujurnya berfokus pada pembelajaran mengenai kegiatan operasional bank syariah, tidak mempelajari bagaimana cara mengajar, mengenali lingkungan sosial, dan lainnya. Tapi ini merupakan tantangan yang dimana semua mahasiswa dituntut untuk bisa memberikan manfaat kepada masyarakat desa.

Berawal dari pembentukan kelompok yang sangat saya tunggu-tunggu akan bertemu dengan sosok, karakter, dan pribadi mahasiswa yang seperti apa. Hingga akhirnya kami disatukan dalam kelompok Vadabuwana. Mulai dari perbedaan fakultas, lokasi tempat tinggal, karakter, hingga perbedaan pendapat sudah sering kami lewati. Kegiatan demi kegiatan kami laksanakan bersama dari mulai rapat penentuan ketua kelompok & koordinator divisi hingga KKN selesai pun sangat berkesan bagi saya. Akan tetapi, beberapa hari saya tidak dapat mengikuti KKN karena sakit, hal itu membuat saya kehilangan momen di hari-hari awal pelaksanaan KKN.

Sebulan sebelum keberangkatan, kelompok KKN kami banyak melakukan rapat untuk membicarakan banyak hal mulai dari nama kelompok, pembagian divisi, survei tempat tinggal, program kerja, keberangkatan serta kepulangan KKN, dan lain sebagainya. Pada setiap kegiatan kelompok, mungkin kami sudah sangat terbiasa apabila terdapat perdebatan kelompok karena perbedaan pendapat. Bahkan pada saat pelaksanaan program kerja pun ada saja masalah yang membuat kelompok kami terpecah karena perbedaan-perbedaan tersebut. Dari sini saya dapat mengambil kesimpulan bahwa komunikasi itu sangat penting dalam berbagai aspek. Komunikasi inilah yang menjadi faktor utama keberhasilan suatu program kerja. Aspek penting lainnya untuk menjadi sebuah pembelajaran adalah pentingnya mendengarkan dan memahami orang lain dari segala aspek, memiliki sikap pemimpin serta sikap mau dipimpin, baik untuk orang lain ataupun untuk diri sendiri. Akan tetapi, dengan adanya perbedaan-perbedaan di dalam kelompok kami, tentu saja tidak membuat kekompakan dalam kelompok kami menjadi berkurang.

Hal yang menarik dan sempat banyak buat saya berpikir yaitu terkait program kerja dilakukan individu dan kelompok. Dengan melihat latar belakang jurusan, program kerja yang saya lakukan yaitu seminar mengenai pembiayaan bagi UMKM dan melakukan kolaborasi dengan dua orang teman saya. Namun, semua anggota di dalam kelompok juga diamanahkan untuk mengajar SDIT PUI Cibitung atau MTs. Kebetulan saya mendapatkan jadwal mengajar setiap Senin-Rabu di MTs SA Ar-Rahman dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sejujurnya saya tidak begitu ahli dalam hal mengajar, *public speaking* yang masih kurang bagus, tidak ada pengalaman dan *basic* mengajar akan tetapi saya mencoba untuk terjun ke dalam dunia itu bersama anak-anak di sekolah. Mereka semua sangat antusias, padahal saya aja masih bingung mau ngajar apa hehe. Sebenarnya saya belajar di Jurusan Perbankan Syariah berfokus pada pelajaran IPS, tetapi saya dipindahkan untuk mengajar Bahasa Indonesia.

Selama saya mengajar di MTs SA Ar-Rahman, banyak pelajaran dan pengalaman yang saya dapat. Terutama dalam mendidik dan mengajar anak yang jelas berbeda-beda sifat dan watak mereka. Ini merupakan kali pertama aku mengajar, tidak menyangka bisa diberikan kesempatan untuk menjadi seorang guru sampai keluarga sendiri saja tidak percaya haha, walaupun hanya sebentar dan sementara tapi saya sangat senang dan menikmatinya. Takut tidak bisa memberikan pembelajaran yang baik tapi semua itu berbalik ketika hari terakhir saya mengajar. Saya merasa sedih dan ternyata semua murid saya pun begitu. Ternyata selama saya mengajar, mereka semua sangat senang dengan kehadiran dan cara pembelajaran saya. Dari sini saya baru mengetahui bahwa beberapa sekolah di desa tidak menyediakan buku untuk siswa sehingga membuat mereka sulit untuk mengulang pelajaran di rumah. Beberapa sekolah tersebut yang tidak bisa memberikan buku satu persatu terhadap muridnya disebabkan karena keterbatasan biaya orang tuanya yang tidak bisa membeli buku tersebut. Maka sangat minim sekali pengetahuan yang didapat para murid yang hanya ada pada di sekolah dan tidak bisa dipelajari ulang di rumah. Maka dari itu beberapa dari kami membantu mereka semua dengan mengadakan kegiatan calistung untuk seluruh warga Desa Cibitung Tengah dan mereka semua mengikutinya dengan sangat antusias.

Kehidupan di desa memang jelas berbeda dengan di kota. Karena desa kami terletak di puncak kaki gunung, desa kami menjadi salah satu desa yang sulit untuk mendapatkan air. Setiap air mati kami harus menggunakan sumber mata air yang lain, yaitu bisa dari masjid, warga tetangga yang masih punya air, atau menumpang dari rumah Ibu Sekdes wkwk. Beberapa warga di sana pun masih menggunakan kali atau sungai kecil untuk mencuci baju maupun kendaraan karena kurangnya ketersediaan air. Kondisi tersebut menyadarkan saya untuk lebih bersyukur dengan kondisi saat ini.

Sebenarnya masih banyak pengalaman dan cerita yang baru dirasakan dan diukir selama di sana yang menginspirasi dan menjadi suatu pembelajaran untuk saya supaya menjadi manusia yang lebih bermanfaat dan menjadi lebih baik. Pada cerita di atas adalah beberapa kisah saya selama di sana yang menurut saya cukup menginspirasi terutama untuk diri saya sendiri kedepannya. Mensyukuri apapun itu yang telah diberi oleh Allah SWT, dengan tidak terus melihat ke atas dan merasa sel alu kurang sebagai manusia melainkan juga harus melihat ke bawah karena banyak manusia lain yang tidak seberuntung kita.

Terang Bumi Cibitung Tengah: Menyinari Hidup dengan Kegiatan KKN

Oleh: Zahidah Ikhlashiyah (Pendidikan Bahasa Arab)

Di sebuah desa, saya dan teman-teman dengan berbagai jurusan dan tujuan yang berbeda-beda bersatu dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Namun, satu hal yang saya dan teman-teman cari adalah mencari pengalaman dan menemukan passion dalam hidup kami. Maka dari itu, saya bertekad untuk membuat perubahan positif dalam kehidupan yang sedang saya jalani. Program Kuliah Kerja Nyata ini merupakan kesempatan saya yang luar biasa untuk menciptakan perubahan yang positif.

Sebelum kami berangkat untuk mengabdikan, semua diisi dengan berbagai agenda. Mulai dari pembentukan struktur pengurus dan divisi kelompok, menentukan tema dan nama kelompok, menyusun program kerja, membuat proposal KKN, berjualan untuk menambah dana KKN, serta rapat-rapat kecil setiap minggu. Hari Selasa tanggal 9 Mei 2023 adalah rapat perdana kami yang bertempat di cafe interval. Waktu itu, kami membahas struktur kepengurusan dan divisi kelompok. Mulai dari memusyawarahkan siapa yang akan menjadi ketua kelompok hingga divisi-divisi dibawah nya. Divisi PDD menjadi tugas dan tanggung jawab baru bagiku di KKN ini. Bersama kedua partnerku, Yasmin Putri Luthfiani dan Rivia Ramadatul Nisa. Tidak ada yang diinginkan saat itu, selain harapan bisa bekerja sama dengan baik di divisi humas sampai KKN selesai.

"Vadabuwana" satu nama yang sudah di mufakati bersama untuk menjadi suatu identitas kelompok kami. Diambil dari bahasa sansekerta, Vadabuwana memiliki arti manfaat untuk bumi atau masyarakat. Besar harapan, nama ini dapat menuntun kami untuk dapat merealisasikan ilmu yang didapat di kampus untuk disebarluaskan dan ditanam di masyarakat melalui pengabdian ini. Setelah mendapatkan identitas kelompok, kami mengadakan rapat kembali untuk membahas program kerja selama 30 hari di Desa Cibitung Tengah. Berbagai macam ide dan pemikiran tercurah disana. Sampai akhirnya kami memilih 12 program kerja yang akan kami dedikasikan untuk Desa Cibitung Tengah. Memang terlihat sedikit jika

dibandingkan dengan kelompok lain, yang bahkan sampai mengusulkan 22 program kerja. Namun ini bukan tentang banyak atau sedikit, melainkan persoalan bagaimana kinerja kerja nantinya. Banyak pun belum tentu efektif dan terelisasikan dengan baik, sedikit juga belum tentu tidak penuh makna.

Desa Cibitung Tengah Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, merupakan nama desa yang saya dan teman-teman singgahi selama 1 bulan lamanya. Saya sangat senang ketika saya mendengar Tenjolaya menjadi tempat dimana saya harus mengabdikan karena saya menginginkan bogor menjadi tempat pengabdian saya bersama 22 para pengabdian.

Dalam perjalanan menuju Desa Cibitung Tengah, saya dihantui kekhawatiran dan keraguan. Namun saat tiba disana, saya dan teman-teman disambut dengan hangat oleh penduduk setempat dan pada akhirnya saya menyadari bahwa setiap orang memiliki potensi besar untuk mengubah dunia dengan tindakan kecil yang dilakukan dengan cinta dan dedikasi.

Selama sebulan saya habiskan waktu saya bersama teman-teman sekelompok, saya mendapat banyak sekali pelajaran dan kesan selama tinggal bersamanya. Disana, saya dan teman-teman selalu membantu untuk melaksanakan program-program yang harus dilaksanakan.

“When You Forgive, You Heal”

Oleh: Nisa Fiqria Qur'ani (Ilmu Hukum)

Dimulai dari mana ya, mungkin kalau dilihat dari judul sih pikiran kalian langsung “Enak banget ngomongnya, mana bisa segampang itu” yaa.. ndak bisa disalahkan juga sih, karena memang proses “*Forgive*” menuju “*Heal*” itu yang kadang nggak semua orang mampu, tapi nggak semua orang juga kalah sama situasi itu. Mungkin ini bukan seperti kisah inspiratif yang bisa dibanggakan seperti cerita teman-teman, tetapi menurut aku sebagai tokoh utama yang memang mengalami dan merasakan proses memaafkan, itu sudah sangat cukup mempunyai kebanggaan kepada diri sendiri.

Menyatukan banyak kepala dalam kurun waktu yang singkat memang tantangan tersendiri dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata. Berbagai macam watak, sifat, kebiasaan, dan juga perilaku yang memang tidak bisa sepenuhnya kita kendalikan. Kita dituntut saling menghargai berbagai macam perbedaan yang memang menyatukan kita, tetapi sejatinya sifat alamiah manusia adalah sulit melawan keegoisan dan juga menahan sifat buruk yang ada pada diri masing-masing.

Cekcok di dalam rumah sudah menjadi hal yang lumrah. Maklum, berbagai macam kepala dengan ide-ide yang mereka miliki pasti menimbulkan perdebatan pada setiap gerak-gerik yang ada. Pun tidak terkecuali perbedaan pendapat dan juga perbedaan dalam menyikapi sesuatu bisa menimbulkan sedikit perseteruan. Aku, terjebak dalam perseteruan dengan temanku. Ntah karena aku dengan sifatku yang menjengkelkan atau memang aku yang sulit menerima ketidakrasionalan atas alasan perdebatan itu.

Cukup berdampak di hari-hari selanjutnya memang, dengan aku yang masih menyimpan rasa sakit hati didalam diri ini dan saat itu aku berpikir ntah kapan sakit hati ini hilang, atau mungkin tidak akan pernah bisa hilang. Tetapi ditahap aku sedang dalam proses memaafkan dan memang tidak ada yang bisa aku percaya, muncul sosok anak-anak kecil yang saat itu menanyakan mengapa aku menangis, “Kak nisa kenapa kemarin malam? Nangis ya?” maluuuu.. Saat ditanya langsung seperti itu, ntah harus berekspresi seperti apa, bingung juga harus jawab apa. Akhirnya aku berbohong saja dengan niat cepat-cepat mengganti topik pembicaraan, lalu mereka dengan inisiatif mengajak olahraga pagi sehabis subuh, yaaa namanya juga omongan anak kecil, diiyakan sajaa supaya cepat hehehehe. Tetapi benar keesokan paginya, tepat sehabis sholat subuh mereka berteriak-teriak di depan rumah “Kak Nisa... Kak Nisa ayoo lari pagi”, yahh dengan mata sembab karena selalu menangis akhirnya aku bergegas siap-siap untuk keluar karena suara mereka membangunkan tidur teman-temanku. Diperjalanan mereka banyaaaak sekali bercerita tentang Desa tempatku KKN, tidak lupa juga mereka bertanya “Kak Nisa kenapa sih kemarin nangis? Jangan bohong dong, cerita aja”, wahhh disitu aku langsung berpikir anak kecil itu makhluk yang sangat peka terhadap situasi. Hebatnya, sehabis pulang dari olahraga pagi bersama mereka ntah kenapa aku langsung berpikir “wah kok bisa mereka peka banget sama keadaan gue?” dan diposisi itu, aku bisa tertawa dan tersenyum lagi.

Proses memaafkan yang aku lalui memang tidak mudah, karena dalam situasi itu aku bingung antara memang aku yang bermasalah sampai pantas mendapatkan rasa sakit hati yang memang sangaaaat sakit ini atau memang “rasa sakit hatiku ini benar”. Pun dalam proses memaafkan itu ada beberapa teman yang sangaaaat baik, sehingga stigma buruk yang dibuat diri ini kepada orang lain bisa dipatahkan oleh beberapa orang itu, terima kasih ya.

Lambat laun aku berpikir, ntah memang harus aku pupuk rasa sakit ini dan biarkan ia tumbuh menjadi benci atau memang harus aku ganti dengan perasaan menghargai perbedaan dalam diri masing-masing. Syukurnya aku memilih pilihan kedua, munafik memang kalau aku

jawab aku sudah langsung memaafkan, yaaa sangat ndak mungkin. Tetapi syukurnya bukan opsi pertama yang aku pilih, ntah memang aku memilih untuk cepat memaafkan atau memang aku malas menyimpan perasaan sakit hati.

Satu hal yang harus dimiliki, ntah ini memang keharusan atau bukan untuk kalian, tetapi satu hal itu yang membuat aku tidak lama menyimpan dendam. Lupakan. Seperti judul di atas, ketika kamu melupakan sesuatu, kamu pasti akan sembuh. Bahasa gampangya sih ya, “yaudah deh ngapain juga diinget-inget, yang ada sakit sendiri”, lagipula belum tentu mereka yang menyakiti hati kita akan ingat akan sikapnya, belum tentu mereka ingat pernah menyakiti hati seseorang, maka dari itu kita pun harus lupa atas apa yang membuat kita sakit hati. Walaupun tidak semua sakit hati akan hilang begitu saja, tetapi dengan melupakan sedikit demi sedikit akan menyembuhkan sedikit demi sedikit juga.

Sehat selalu teman-teman Vadabuwana, terutama Reinita, Dias, Abid, Syafiq dkk yang selalu ada disaat gatau lagi kemana harus cerita. *“Beri ruang untuk memaafkan diri sendiri, menyelamatkan diri sendiri, dan juga menyayangi diri sendiri. Tinggalkan yang menurut diri sendiri pantas untuk ditinggalkan.”*

“Kisah Kasih Vadabuwana”

Oleh: Laila Pajriani (Bahasa dan Sastra Arab)

Halo nama aku Laila Pajriani dari jurusan bahasa dan sastra Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tepat pada 25 Juli - 25 Agustus 2023 aku melaksanakan KKN di desa Cibitung tengah. Persiapan yang dilakukan sebelum KKN sangat banyak mulai dari pembentukan kelompok yang sangat ditunggu tunggu hingga bertemu dan berkenalan dengan teman kelompokku. Kami sangat antusias dalam KKN ini, semua kami persiapkan dengan matang mulai dari pembentukan struktur hingga survei beberapa kali ke desa tersebut.

Awalnya aku mengira bisa mengikuti KKN ini dari awal hingga akhir namun tepat sehari sebelum KKN dimulai aku mengalami kecelakaan lalu lintas yang membuat tanganku cidera patah tulang pada pergelangan tangan. Saat itu kondisiku sangat memprihatinkan, aku harus bolak balik berobat agar bisa segera pulih. Hal ini membuat aku sedih KKN yang sangat aku harapkan bisa berjalan dengan baik dan lancar ternyata tidak seperti itu, aku mengabari teman-temanku yang besok akan berangkat menuju desa Cibitung untuk Memulai kegiatan KKN, semua temanku kaget dan panik ketika aku memberitahu bahwa aku mendapat musibah karena sehari sebelum aku kecelakaan kami sempat berbelanja bersama untuk perlengkapan KKN, kemudian aku juga memberi tahu orang tuaku, mereka sangat panik ketika mendengar

bahwa aku mendapat musibah, orang tuaku yang berada di Jambi saat itu kemudian datang ke Jakarta untuk melihat kondisiku, tanganku sama sekali tidak bisa digerakkan seperti biasa, aku kesusahan dalam melakukan banyak hal Yang membuatku hampir setiap hari menangis dan sedih, tanganku membengkak seiring berjalannya waktu, itu membuatku takut bahwa aku tidak bisa mengikuti KKN pada tahun ini, setelah seminggu Alhamdulillah tanganku mulai membaik, aku izin ke orang tuaku untuk mengikuti KKN hingga selesai setelah itu aku akan menjalani semua pengobatan dan aku bersyukur orang tuaku memberi aku izin untuk mengikuti KKN ini.

Keesokan harinya pada hari ke delapan KKN aku tiba pada malam hari sontak teman-temanku kaget ketika aku datang dan bertanya bagaimana keadaanku saat itu. Aku bersyukur dipertemukan dengan semua teman-teman KKN ini, mereka selalu membantuku dalam segala hal, ketika aku kesulitan dalam memegang atau melakukan apapun selama sakit, aku juga memiliki beberapa pantangan yang tidak boleh dimakan saat sakit seperti ayam, kambing, udang, air es dan sebagainya, teman-temanku mengerti semua itu mereka selalu memasak dengan memperhatikan hal itu, ketika mereka memasak apa yang tidak boleh aku makan mereka membuat kan aku makanan lain yang bisa aku makan. Setiap hari yang awalnya aku kira akan berat ternyata tidak, temanku selalu mensupport aku agar cepat sembuh mereka membantuku dalam melaksanakan kegiatan dan program kerja KKN Selain teman-temanku, semua warga di Desa Cibitung juga sangat memperhatikan aku baik anak-anak kecil yang datang ke posko kami untuk menghiburku maupun pemuda desa Cibitung yang biasa disebut dengan Benhur juga Turut membantuku, mereka memberiku obat-obatan tradisional agar Di oleskan ke tanganku, mereka juga selalu mendorongku agar segera sembuh, kemudian mereka juga berbagi cerita tentang pengalaman mereka yang pernah mengalami patah tulang sepertiku.

Aku sangat bahagia berada di KKN ini walaupun terkadang ada beberapa kesalahpahaman dan masalah yang kami hadapi, tapi terlepas dari semua itu aku sangat bersyukur dan bahagia di dikelilingi oleh orang-orang baik seperti teman teman kelompokku dan warga Desa Cibitung, akhirnya setelah tiga minggu aku bisa menyelesaikan KKN ini yang awalnya sempat pesimis bahwa aku tidak bisa menyelesaikannya hingga akhir namun Allah berkata lain keajaiban datang padaku, aku bisa selesai dalam kegiatan bermasyarakat ini dengan dibantu oleh teman-temanku dan warga Desa Cibitung.

Sehat selalu buat Semuanya

Semoga kita bertemu lagi

Terima kasih untuk semua nya

Semoga Allah membalas kebaikan kalian

Aku sayang kalian.

“Soal Rasa, Lidah Tak Bisa Bohong !”

Oleh: Muhammad Hafiz (Pendidikan Bahasa Inggris)

Ketika mendengar bahwa harus mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sebuah desa di atas gunung, rasanya seperti mimpi buruk bagiku. Aku bukanlah tipe orang yang suka berbicara banyak, lebih suka menghabiskan waktu sendiri atau di dapur. Berbekal pengalaman memasak di sebuah rumah makan, menjadikan memasak adalah salah satu hobi dan itu satu-satunya cara aku merasa nyaman berada di sekitar orang lain.

Ketika kami tiba di desa itu, rasa cemas dan keterasingan segera menyerangku. Teman-teman sekelompokku adalah orang-orang yang suka bersosial dan ramah, sementara aku lebih memilih untuk berada di dapur mencoba memasak hidangan-hidangan baru. Namun, ketika aku mendengar mereka berbicara tentang kesulitan di dapur, aku merasakan dorongan untuk membantu.

Aku percaya bahwa hidangan lezat bisa mempersatukan orang-orang, jadi aku memutuskan untuk mengambil peran dalam memasak untuk kelompok kami. Aku memasak berbagai hidangan daerah dan gaya internasional yang aku pelajari dari pengalaman sebelumnya, dan lambat laun, orang-orang mulai mendekati dapur dan menawarkan bantuan.

Makanan yang ku masak menjadi alat perantara yang sempurna untuk berkomunikasi. Aku mulai mengajar teman-teman sekelompok tentang cara memasak, berbagi resep, dan berbicara tentang budaya makanan dari berbagai daerah. Ini adalah salah satu cara yang dapat berkontribusi pada proyek KKN kami dan merasa lebih terhubung dengan kelompok KKN Vadabuwana ini.

Suatu hari, kami memutuskan untuk mengadakan makan malam bersama menggunakan hidangan yang telah kami pelajari dan buat bersama. Aku merasa cemas mengenai apa yang akan teman-temanku pikirkan tentang makanan yang kami buat, tetapi ketika mereka mencicipinya, mata mereka bersinar dan senyum terukir di wajah mereka. Makanan kami telah membawa kami semua bersama-sama.

Ketika waktu KKN berakhir, Aku merasa sedih harus meninggalkan desa itu. Aku telah menemukan teman-teman sejati dalam kelompok KKN Vadabuwana ini, dan itu berkat hasratku terhadap memasak. Masakan tidak hanya mempersatukan kami, tetapi juga membuka jendela untuk memahami kehidupan dan budaya desa tersebut.

Kisah KKN ku mengajarkanku bahwa kekuatan persahabatan bisa ditemukan di tempat-tempat yang tidak pernah kita bayangkan, dan bahwa ketika kita membuka diri untuk berbagi, kita bisa mengatasi hambatan introvertisme kita dan menciptakan ikatan yang kuat dengan orang-orang di sekitar kita. Dalam hal ini, masakan adalah bahasa cinta yang membawa kami semua bersama-sama dalam perjalanan KKN yang tak terlupakan.

“Hiraeth”

Oleh : Yasmin Putri Luthfiani (Sosiologi)

Tulisan ini gak bisa dibilang inspiratif, sih. Karena aku cuma mau bercerita apa yang merubah aku dengan adanya KKN dan ini pertama kalinya aku cerita tentang ini. Sebelumnya engga pernah, bahkan ke teman terdekat sekali pun. Sekarang kalau dipikir-pikir masih suka engga nyangka aja *kok bisa gitu ya*. Jujur, tadinya aku paling tidak suka dengan anak kecil karena tingkahnya menyebalkan aktif ke sana kemari ditambah berisik. Bahkan bertemu bayi berwajah lucu di tempat umum aku tidak tertarik melihatnya. Tapi setelah KKN aku malah punya sahabat kecil yang keep in touch sampai saat ini via media sosial, setiap hari aku dihubungi dia sekadar ditanya “lagi apa kak?” “kakak udah makan?”. Selama KKN aku tiba-tiba menjadi orang yang sabar menghadapi anak kecil. Aneh rasanya. Yang tadinya aku tidak berani mengendarai sepeda motor kalau boncengan bertiga, tapi setelah KKN aku jadi bisa dan berani. Yang tadinya engga kuat angkat dua atau tiga koper, tapi tiba-tiba jadi bisa. Yang tadinya aku tidak suka menu makanan teri kacang, tapi setelah KKN aku malah jadi suka banget sama makanan itu. Di rumah aku recook teri kacang. Papaku sendiri heran kenapa aku jadi suka banget sama makanan itu padahal sebelumnya engga mau makan kalau menu masakan di rumah teri kacang. Aku engga ngerasa semua perubahan itu sebagai hal yang engga aku suka, tetapi aku malah senang ngelihat diri aku bisa beradaptasi secepat itu ngikutin keadaan.

“Percayalah akan ada pelangi setelah hujan”

Oleh: Reinita Tri Cahyani (Komunikasi Penyiaran Islam)

Kalau kalian baca judul diatas pasti ga akan asing dengan kata-kata tersebut, yap begitulah adanya yang aku rasakan selama KKN 30 hari di desa Cibitung Tengah, tinggal bareng bersama 22 orang selama 30 hari itu bukan hal mudah karena pastinya banyak rintangan tersendiri mulai dari adaptasi dengan orang baru, watak dan sifat yang berbeda beda, isi kepala yang mungkin sering kali bertabrakan. Akan tetapi hal tersebut yang justru membuat perbedaan itu menjadi terasa indah dan sangat berkesan.

Tiga bulan sebelum Kuliah Kerja Nyata di mulai rasanya tuh takut & bingung banget buat ketemu orang baru, tapi setelah ketemu dengan teman-teman sekelompok ternyata mereka seru seru dan aku berprasangka pasti nanti selama KKN bakal happy banget tapi ya nama nya manusia berencana tuhan yang berkehendak dan kita sebagai manusia ga akan tau apa yang terjadi esok hari, lusa dan seterusnya.

Namanya hidup pasti ga akan selamanya sesuai dengan ekspektasi kita, pasti akan ada hal hal yang mungkin sebelumnya ga kita inginkan tapi terjadi gitu aja, sama hal nya dengan sesuatu yang terjadi dengan diriku yang sempat ada sedikit konflik dengan teman sekelompok ku yang cukup membuat aku sangat terpuruk, merasa kalau aku adalah orang yang terburuk, dan terus menyalahkan atas apa yang terjadi, karena terus terusan nangis & overthinking akhirnya aku sakit dan dirawat selama 3 hari 2 malam, bahkan aku sempat benci dan sulit memaafkan temanku. Aku juga berfikir ingin berhenti di tengah jalan atau bisa di bilang aku tidak ingin melanjutkan KKN aku . Alasan aku melanjutkan KKN karena seseorang yang baru aku temui kurang dari sebulan bahkan sebelumnya tidak pernah bertemu tapi dia orang yang paling tulus yang pernah aku temui selama 21 tahun aku hidup, dia orang yang paling sedih ketika aku balik dan orang yang selalu membujuk aku untuk tetap melanjutkan KKN aku, dia satu satu nya orang yang bilang mau aku salah atau benar dia tetap membela dan selalu menghibur, menemani aku, Makasih ya *Nisa Fiqria* udah jadi orang yang baik banget, semoga bahagia selalu menghampirimu.

Dari semua hal yang terjadi aku banyak belajar bahwa aku harus mencoba menerima tidak semua di dunia ini bisa menerima semua kekurangan kita, dan tidsk semua di dunia ini sesuai dengan kemauan kita, aku jadikan itu semua sebagai cerminan diri, aku mencoba mengikhhlaskan atas apa yang terjadi, aku juga berusaha berdamai dan memaafkan, seiring berjalannya waktu tibalah kegiatan terakhir KKN kita yang menurutku ini adalah salah satu kegiatan favorit ku yaitu MAKRAB (malam keakraban) pada malam itu aku dan teman teman kelompok ku melakukan kegiatan nyanyi bersama, dan menulis kesan pesan dari

acara/kegiatan tersebut banyak sekali hal hal yang menyadarkanku yang selama ini aku pikir banyak teman sekelompokku yang tidak suka denganku tapi dari kesan pesan yang kudapatkan ternyata semua teman teman kelompokku sangat baik dan banyak yang sayang denganku membaca kessn pesan tersebut membuatku menangis sesenggukan. Terima Kasih ya Vadabuwana.

Kenapa aku kasih judul "*Percayalah akan ada pelangi setelah hujan*"? karena setelah semua yang terjadi aku sangat bersyukur bisa bertemu temen yang support aku seperti Nisa yang sampai sekarang jadi teman dekatku yang tadinya aku pikir kita akan putus kontak setelah KKN ternyata tidakk ehehehe sampai sekarang kita jadi bestie, Dias yang selalu memberi nasihat & support selama aku terpuruk, Syafiq yang selalu menghibur karna dia people pleaser hahaha, terus ada Abid yang selalu mendengarkan kalo aku cerita tentang percintaan hehe abis itu nyanyi bareng bareng pake gitarnya Abid, ada Ibad juga yang selalu minjem hape aku kalo mau main ml sampe hp aku panas woوو, ada Gus Fuad yang menghibur orang terus dengan humornya dan teman teman kelompok ku yang lain yang ternyata sayang sama aku makasih yaaaaa kalian semua menjadikan cerita ini sebagai inspirasi terutama buat diri aku. Terimakasih kesan kesan nya selama KKN, See You Next Time Guys.

Untuk Vadabuwana, Maaf dan Terimakasih.

"Tidak semua sempurna tapi pasti ada beberapa yang lebih baik"

"Natural"

Oleh: Nurliana Putri Hanifah (Biologi)

Natural, iya. Sengaja saya memberi judul seperti ini. Banyak kisah, cerita bahkan kejadian yang sangat natural tanpa imitasi semata. Tidak di buat-buat, tidak di lebih - lebihkan dan tidak di kurang - kurangkan. Iya, saya rangkai semurni ini.

Kala itu, semua terlihat baik. Pada saat sore hari, ketika saya sedang duduk bersantai dirumah, tiba-tiba notifikasi handphone saya bergetar. Dan ternyata merupakan salah satu notifikasi dari grup angkatan biologi 2020. Yang berisi perihal 'Pembagian Kelompok KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah'. Saya pun hendak mencari nama saya dahulu. Dan ternyata saya mendapatkan kelompok KKN 92. Saya pun hendak berusaha untuk mencari informasi lebih lanjut dengan mencarinya melalui sosial media PPM UINJkt. Saya nge-*scroll* kolom komentar terbaru dari *postingan* instagram PPM. Saya terus mencari komentar dari teman-teman angkatan 2020 dari berbagai program studi yang berisi 'kelompok 92', 'kelompok 92 hadir' dan sebagainya. Lalu, tak lama saya nge-*scroll*, akhirnya saya menemukan komentar

tersebut. Saya pun langsung ikut berkomentar 'hadir' dan tak lama ada salah satu teman kelompok saya *men-direct message* ke instagram saya berupa perkenalan dan memberitahu untuk segera masuk grup *whatsapp* kelompok KKN, dan tak lama saya pun masuk grup tersebut. Setelah saya masuk grup tersebut, ternyata grup tersebut sangat aktif dan diawali dengan perkenalan manis dari teman-teman kelompok saya, dari berbagai jurusan mereka.

Hari demi hari, rapat demi rapat, akhirnya saya menjadi kordinator divisi acara di kelompok ini. Ini merupakan suatu tanggung jawab yang sangat besar, saya harus tetap konsisten, profesional bahkan fokus selama satu bukan kedepan. Saya memiliki tugas berupa mengatur dan membuat konsep, membuat *rundown* besar, menentukan tema setiap kegiatan, serta mengatur jalannya acara, kegiatan ataupun program kerja. Hampir setiap 2x seminggu, saya dan teman-teman saya melaksanakan rapat kerja untuk membahas *progress* dari setiap divisi di kelompok kkn ini. Kegiatan rapat ini selalu dilaksanakan setiap hari Jumat dan Minggu di Warkop Medan, Ciputat. Persiapan kegiatan KKN ini harus benar-benar disiapkan, terkait peralatan acara, bahan-bahan acara, akomodasi menuju desa, konsumsi harian untuk kkn dan sebagainya. Bahkan saya sempat mencari dana berupa danusan air mineral dan *nge-thrift*. Yaitu dengan menjual baju atau celana yang masih ternilai dan layak pakai. Selama rapat, tak lupa kami berdiskusi terkait nama kelompok kkn kami, hingga akhirnya kami semua mengambil keputusan bahwa nama kkn kami yaitu 'Vadabuwana'.

Setelah sibuk rapat, akhirnya tepat tanggal 24 Juli, saya dan teman-teman memutuskan untuk datang lebih awal sebelum tanggal 25 Juli. Alasannya, supaya lebih siap untuk hari esok, sosialisasi serta interaksi dengan lingkungan sekitar, sosialisasi dengan warga dan merapikan rumah yang akan kami singgah selama satu bulan kedepan.

Tepat tanggal 25-30 Juli saat ini lah semuanya di mulai. Kegiatan kami dimulai dengan pembukaan di Kecamatan Tenjolaya yang dilaksanakan pada pagi hari dengan dihadiri oleh beberapa perwakilan setiap kelompok, ketua camat serta staff dan juga jajaran. Kegiatan ini merupakan simbolis bahwa kami akan melaksanakan kegiatan kami di Desa Cibitung Tengah Kecamatan Tenjolaya selama satu bulan kedepan. Dari kelompok kami, kami turut berpartisipasi menjadi dirijen pada saat menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya, serta pemba doa penutup. Setelah itu, kami melaksanakan kegiatan pembukaan di Kantor Kepala Desa Cibitung Tengah, kegiatan ini di hadiri oleh Sekretaris desa, badan pengawas desa (BPD), ketua RW, ketua RW, organisasi masyarakat, karang taruna serta seluruh mahasiswa. Kegiatan pembukaan ini menghasilkan respon yang baik dari banyak pihak. Besoknya, kegiatan kami yaitu kegiatan mengajar di SDIT dan MTS. Iya, jadi kita bagi dua kelompok, ada yang mengajar di SDIT dan MTs. Untuk nama SDITnya yaitu SDIT PUI Cibitung Tengah dan nama

MTs nya yaitu MTs. Sa Ar-Rahman. Kami mengajar sesuai program studi yang kami ambil, misalnya saya program studi biologi murni lalu mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Sorenya kita melaksanakan kegiatan bimbingan belajar calistung untuk anak-anak sekitar. Untuk minggu pertama, kami juga melaksanakan program kerja kami, yaitu Sosialisasi Pelecehan Seksual dan Sosialisasi Pupuk Organik dan Pestisida. Lalu jumatnya melaksanakan jumat kesenian. Dan untuk hari Minggu kami melaksanakan olahraga senam pagi dan kerja bakti dengan warga sekitar.

Pada tanggal 31 Juli -06 Agustus, kegiatan kami yaitu mengajar, bimbel calistung, serta melaksanakan program kerja kami. Yaitu Sosialisasi Pemanfaatan Botol Minum dan Tempat Makan, Sosialisasi Latihan Kepemimpinan, Sosialisasi Hadis, Sosialisasi Sertifikasi Halal, mengajar calistung, jumat kesenian, senam pagi dan di akhiri dengan kerja bakti dengan warga sekitar.

Pada minggu selanjutnya, yaitu minggu dimana semuanya mulai terlihat padat. Banyak kegiatan ataupun program kerja. Kegiatan pada minggu ini hampir sama dengan minggu yang sebelumnya. Bedanya, pada minggu ini, terdapat lomba akademik tingkat RT. Lomba ini terdiri dari lomba adzan, lomba tahfidz, lomba mussabaqal tillawatil qur'an (mtq), lomba kaligrafi, lomba sastra, dan lomba doa sehari-hari. Kegiatan lomba ini dilaksanakan di SDIT PUI Cibitung Tengah, pada pukul 10.00 s.d selesai. Sasaran lomba ini merupakan anak-anak dari kelas 1-6 SD. Tujuan dari kegiatan lomba ini merupakan melatih skill, inovasi dan kreativitas yang dimiliki oleh seorang anak. Juri dari kegiatan lomba ini merupakan mahasiswa kelompok KKN Vadabuwana.

Untuk minggu selanjutnya, kegiatan kami yaitu melaksanakan kegiatan mengajar, jumat kesenian, melaksanakan lomba 17 agustus dan melaksanakan pentas seni semarak kemerdekaan HUT RI ke 78. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik serta sifat antisipasi warga. Lomba 17 Agustus ini terdiri dari lomba balap karung pakai helm, lomba mengeluarkan bola dari kardus, lomba estafet air, lomba empuk jeru dan lomba kursi goyang. Untuk kegiatan lomba ini dilaksanakan di lapangan kosong pada pukul 09.00 s.d 16.00. Acara pentas seni ini dilaksanakan pada pukul 20.00 s.d 00.00. Rangkaian dari kegiatan acara ini merupakan sambutan, penyerahan hadiah lomba 17 Agustus, hiburan, penyerahan cinderamata, penyampaian kesan pesan serta ucapan akhir dari mahasiswa. Bahkan pada saat sambutan, kami mendapatkan banyak apresiasi dari berbagai pihak yang merupakan suatu kebanggaan untuk kami.

Pada minggu terakhir, rangkaian selanjutnya yaitu melaksanakan kegiatan penutupan mengajar di SDIT PUI Cibitung tengah, Mts Sa Ar-Rahman, penutupan di Kantor Kepala Desa,

malam keakraban, serta evaluasi besar. Pada kegiatan penutupan ini, rangkaian acaranya terdiri atas pembukaan, penyampaian kesan pesan, penyerahan cinderamata serta penutup. Kegiatan penutupan ini menimbulkan rasa sedih karena setelah ini kami tidak akan ketemu lagi. Sebelum masuk ke malam keakraban, kita melaksanakan evaluasi besar terlebih dahulu.

Tujuan dari evaluasi ini supaya kita semua menjadi pribadi yang lebih baik, kinerja kita lebih di tingkatkan untuk urusan kedepannya bahkan introspeksi diri. Kejadian evaluasi ini sempat memanas, tetapi ada satu teman saya yang bisa menengahkannya dan saya salut serta apresiasi akan hal tersebut. Evaluasi selesai, selanjutnya kita masuk ke dalam acara malam keakraban. Malam keakraban ini di isi dengan menyanyi, menyalakan api unggu, penyampaian kesan pesan dan setiap kelompok kami mendapatkan *awards* dari berbagai penghargaan. Misalnya, saya mendapatkan *The Most Work Hard*. Saya sangat apresiasi akan hal tersebut. Tak lupa, saya juga ingin mengucapkan terimakasih banyak terhadap beberapa pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam rangkaian acara selama kegiatan KKN ini berlangsung, tak lupa juga saya memohon maaf atas kekurangan saya selama satu bulan ini, apabila kinerja saya masih kurang maksimal. Mungkin kisahnya singkat, tetapi rindunya akan terus melekat. Banyak manisnya, lupakan pahitnya. Iya, senatural itu kisahnya.

“Unity On Diversity”

Oleh: Rino Triaji Syahputra (Ilmu Hadis)

Selama masa perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pernah aktif di beberapa organisasi diantara-Nya pernah aktif di KPA (Komunitas Pecinta Alam) Arkadia UIN Jakarta, selain itu juga aktif dalam kegiatan kepanitiaan, komunitas, dan volunteer baik di dalam kampus ataupun di luar kampus. Untuk Mahasiswa dan mahasiswi seluruh Indonesia, khususnya buwaners, jadikan ini sebagai organisasi, komunitas, serta kepanitiaan menjadi kunci untuk wadah kolaborasi atau wadah untuk mendapatkan relasi yang lebih luas lagi.

Perkuat kekeluargaan dalam menjalin relasi, jangan hanya mengandalkan perkuliahan. Hargai perbedaan dalam berbagai keragaman. Meminjam istilah "unity on diversity" yang berarti mempersatukan keberagaman dalam perbedaan, menjadi kunci untuk kolaborasi dan kekeluargaan dalam bergerak bersama memajukan desa cibitung tengah dan sekitarnya. Bismillah jadi kepala desa cibitung tengah hehehe. Yuk jangan sampai perbedaan yang ada menjadi alasan untuk mendiskriminasi serta perpecahan, rangkul lah dalam berbagai perbedaan. Selain itu, saya memiliki hobi mendengarkan musik, traveling sendirian, mendaki gunung dan tentunya tidak lupa dengan tidur dan sekarang sedang menjalani semester 7 dalam perkuliahannya.

Doakan semoga selesai tepat waktu yaaa. Motto hidupnya adalah "*saling merangkul bukan saling memukul*". Saya senang bisa bergabung di kelompok ini dan siap membantu dalam hal apa pun yang dibutuhkan.

“Kisah Inspiratif A & T”

Oleh: Ali Abdullah Chachou (Sastra Inggris)

A & T adalah dua bersaudara yang telah menjadi motivator bagi kaum pria di seluruh dunia. Mereka mengajarkan kepada pria-pria bagaimana untuk menjadi pria sejati, bagaimana untuk menghadapi tantangan hidup yang keras, dan bagaimana untuk meraih kesuksesan. Suatu hari, A & T dijatuhi hukuman penjara karena tuduhan palsu yang dilontarkan oleh beberapa wanita. Wanita-wanita itu menuduh A & T melakukan tindakan asusila terhadap mereka, diikuti dengan berbagai bukti palsu, padahal tuduhan itu tidak benar.

A & T merasa sangat terpukul dengan tuduhan palsu itu. Mereka tidak menyangka bahwa mereka akan dipenjara karena sesuatu yang tidak mereka lakukan. Pemerintahan dari negeri mereka memenjarakan mereka hanya karena tuduhan palsu, namun apa yang A & T lakukan ialah yakin bahwasanya mereka tidak bersalah. Namun, A & T tidak menyerah. Mereka percaya bahwa kebenaran akan terungkap pada akhirnya. Selama dipenjara, mereka mendapatkan perlakuan yang tidak layak, baik dari sipil penjara, tahanan lain, serta harus menelan kenyataan pahit ketika mereka berdua dipisahkan, ditempatkan di dua sel penjara yang berbeda.

Kabar tentang A & T yang dipenjara menyebar ke seluruh dunia. Kaum pria dan wanita dari berbagai belahan dunia bersatu untuk mendukung kebebasan A & T. Tak lama setelah itu, A & T disatukan di satu sel penjara, hal tersebut mendorong semangat A & T agar terus semangat, meskipun keadaan disana tidak terkesan baik bagi mereka berdua. Setelah berbulan-bulan, A & T akhirnya dibebaskan dari penjara. Mereka disambut oleh puluhan ribu pendukung mereka. Di depan para pendukungnya, A & T berkata, "*Tuhan adalah pencipta segala rencana. Ini hanyalah awal dari perputaran takdir yang akan kita gelontarkan bersama.*" A & T melanjutkan perjuangan mereka untuk menjadi motivator bagi kaum pria. Mereka juga menjadi aktivis untuk melawan ketidakadilan yang dialami oleh pria diseluruh dunia.

Kisah A & T adalah inspirasi bagi semua orang. Kisah ini mengajarkan kita untuk tidak menyerah menghadapi tantangan hidup, bahkan ketika kita dihadapkan pada situasi yang tidak adil.

Cintaku Dalam Desa Cibitung Tengah

Oleh: Ahmad Syafiq Maulana (Ilmu Hukum)

Awal cerita ini memang sangatlah menarik, dimana cinta pertamaku di Desa Cibitung Tengah. Pada tanggal 25 Juli merupakan awal dimana saya dan teman-teman KKN Vadabuwana berangkat ke lokasi. Suatu desa yang sangat asri, orang-orangnya ramah dan juga sangat kental akan agamanya, di sana memang banyak sekali pondok pesantren. dan selain itu mungkin yang menjadi kendala bagi saya sendiri adalah Bahasa, mungkin karena saya berasal dari Jawa dan Bogor itu Sunda menjadikan saya benar-benar harus banyak-banyak belajar untuk memahami Bahasa warga sekitar.

Beberapa hari saya tinggal di sana Alhamdulillah mengalami banyak peristiwa yang sangat menyenangkan terutama dengan teman-teman KKN, sebagaimana yang kita tahu kita satu KKN berbeda jurusan sehingga kita bisa diskusi antar jurusan dan ini memang sangat seru. Selain itu saya juga sangat akrab dengan warga sekitar sampai-sampai saya di kira warga sekitar dan juga saking seringnya main ke posko tempat pemuda sekitar nongkrong saya sudah dikira pemuda kampung. Selain itu juga karena saya dari Hukum kemaren saya nenbuat salah satu program yaitu pemberdayaan UMKM desa Cibitung Tengah yang mana menghadirkan salah satu teman saya dan juga salah satu kakak tingkat di mana tentang penggalakan sertifikasi halal secara gratis dan juga permodalan yang dibantu kedua teman saya dari fakultas Ekonomi dan Bisnis guna membantu bagaimana cara permodalan dan juga memberikan solusi beberapa kendala yang terjadi di desa Cibitung Tengah.

Tak lupa juga sokongan dari perangkat desa terutama ibu sekdes yaitu Ibu Ati yang mana benar-benar memberikan masukan dan arahan kepada saya dan juga teman-teman selaku tamu dan juga memberikan perlakuan yang sangat baik kepada kami sehingga saya sendiri bingung bagaimana cara membalas kebaikannya. Dan juga anak-anak yang selalu mampir di posko kami itu tidak akan pernah kami lupakan dan ini juga sebagai inspirasi di mana ketika kita menanam sesuatu yang baik maka orang juga akan memanen apa yang ditanamnya itu, dan benar saja apa yang kita berikan secara Ikhlas dan tulus untuk kebahagiaan warga desa terutama di RT 10 itu benar-benar berbuah manis di mana ketika perpisahan pecah tangis dari warga dan juga anak-anak yang mungkin akan rindu rumah posko yang selama 1 bulan lamanya kami tinggali dan juga gelak tawa kita selama satu bulan ini akan menghilang seiring tugas kami yang sudah selesai dan juga kami harus Kembali ke Ciputat untuk melanjutkan tugas kami yang semakin berat yaitu pengerjaan skripsi.

Semoga apa yang saya dan teman-teman usahakan di desa Cibitung Tengah akan berbuah manis di kemudian hari dan juga tidak akan pernah melupakan suasana susah dan senang selama 1 bulan lamanya dan juga setiap permasalahan yang sudah kami lewati. Terima kasih cintaku Desa Cibitung Tengah.

“Bersama dan Bertemu”

Oleh: Irfani Arhani (Perbandingan Mazhab)

Pagi hari yang cerah selalu menemani aktivitasku yang sangat penting bagi kehidupanku dimasa depan ini. Namun hari ini adalah hari yang tidak biasa aku alami, karna hari ini aku menunggu hasil dimana keputusan kelompok Kuliah Kerja Nyata atau biasa yang mahasiswa sebut KKN di umumkan. Tidak begitu khawatir tapi aku sangat penasaran dimanakah kelompok berapa yang aku dapatkan, dan dimanakah aku ditempatkan serta bersama siapa aku akan dapat menyelesaikan tugas ini. Setelah di umumkan tidak biasanya grup angkatan kami sangat full menginformasikan bahwasanya adakah teman di kelompok tersebut. Sampai pada akhirnya aku bertemu dengan kelompokku yakni kelompok 92 yang berlokasi di kabupaten Bogor. Singkat cerita akhirnya terbentuklah grup WhatsApp kelompok yang belum ada strukturnya. Namun disitu kami hanya berfokus pada tanggal dan tempat kelompok kami akan bertemu. Di pertemuan pertama kami fokus hanya membahas struktur yang akan menjalankan kelompok ini pada KKN 2023. Setelah perbincangan yang amat panjang dan melelahkan, struktur kelompok telah di buat. Progres demi progres telah kami bicarakan baik dari segi proker dan lain sebagainya. Persiapan kami dengan waktu yang cukup singkat memang belum matang tapi kami siap akan menghadapi selalu kondisi yang ada di desa tempat KKN kami berada. Tidak akan aku beritahukan beberapa proses ini, tapi itu sangat berkesan dan banyak pelajaran yang kami ambil.

Setelah persiapan yang cukup banyak akhirnya kami berangkat ke desa dimana tempat kami akan melaksanakan tugas KKN ini. Sesampainya di desa yang kami tuju, kami hanya melakukan aktivitas yang biasa orang pindahan lakukan yaitu beres beres bawaan yang kami bawa. Setelah itu, kami berbincang menyusun strategi untuk menemui aparat desa dan kampung sekitar serta menemui tokoh masyarakat yang ada disini. Sungguh sangat ramah dan kami merasakan kehangatan dalam kedinginan cuaca di kabupaten bogor ini. Pembukaan berlangsung banyak anak anak yang suka bermain dengan kami. Jujur kami sangat kelelahan tapi kami juga terhibur dengan lucunya anak anak daerah sini yang sangat menggemaskan. Bukan organisasi kalo tidak ada permasalahan yang datang, silih berganti permasalahan itu

datang tapi sekali kamu temukan jalan keluar agar kelompok ini dan proker kami baik baik saja.

Hari demi hari telah kita jalani proker demi proker telah kami lalui sampai pada akhirnya tibalah penutupan yang kami inginkan agar kami bisa kembali melanjutkan tugas kami di kampus tercinta. Namun ini tidak seperti pembukaan, memang penutupan ini berjalan dengan gembira walupun akhirnya sangat menyedihkan sebab banyak anak kecil dan orang tua di sana yang sangat mencintai kami harus kami tinggalkan. Walaupun begitu banyak pelajaran bagaimana kehidupan sebulan ini kami lalui. Dan yang masih saya ingat ucapan salah satu tokoh masyarakat di sana adalah ilmu yang sekarang kalian jalankan itu penting tapi harus dibarengi dengan ilmu masyarakat yang pada akhirnya kalian akan hidup berdampingan dengan masyarakat baik dari strata sosial manapun.

Mungkin itu salah satu perkataan yang selalu saya ingat dalam momen KKN ini. Tidak banyak cerita yang bisa saya sampaikan. Mungkin jika saya ungkapkan semua cerita ini dalam tulisan novel Marmut Merah Jambu atau Cinta Brontosaurus, bahkan KKN desa penari akan tersingkirkan. Terimakasih bagi semua yang membantu berjalannya kegiatan ini baik dari kampus, desa Cibitung tengah dan seluruh orang yang membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Chambers, R. (1996). *Participatory Rural Appraisal: Memahami Desa Secara Partisipatif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Friedmann, J. (1992). *Empowerment. The politics of an alternative development*. Oxford: Basil Blackwell: xii+196 pp. ISBN: 1 557 86300 8.
- Sipahelut, M. (2010). *Analisis Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara*. Tesis. IPB. Bogor.
- Sukmaniar. (2007). *Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Program Pengembangan Kecamatan (Ppk) Pasca Tsunami Di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sumodiningrat, G. (1998). *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Dias Andrian Novalino (Ketua Kelompok)

Dias Andrian Novalino. Biasa dipanggil dias, lahir di Tangerang pada tanggal 18 November 2001. Saat ini saya bertempat tinggal di Tangerang. Selama KKN saya bertanggung jawab menjadi ketua kelompok KKN Vadabuwana. Saat ini saya sedang menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di Fakultas Sains dan Teknologi (FST), program studi kimia. Kebiasaan saya adalah membaca-baca jurnal ilmiah, hal ini karena sering sekali mendapatkan tugas laporan praktikum yang tiada hentinya menyebabkan membaca jurnal yang tadinya hanya karena tugas, berubah menjadi kebutuhan. Saya terkadang refreshing bersama keluarga atau pasangan Ketika saya membutuhkan hiburan, dekat bersama mereka membuat saya lebih senang dan Bahagia. Dalam perkuliahan saya aktif di intenal Angkatan kimia sebagai ketua Angkatan dan di himpunan kimia sebagai kepala departemen advokasi. Dalam hidup saya, saya selalu melakukan yang terbaik dan semaksimal yang saya bisa lakukan dengan cara-cara yang baik, karena bagi saya, harus lakukan yang terbaik, bukan berambisi jadi yang terbaik. Itu hal yang berbeda. *“lakukan yang terbaik untuk mencapai mimpimu, berdoa dan meminta yang terbaik kepada Allah SWT, terima apa yang sudah Allah berikan saat ini, dan pasrahkan apa yang sudah kita minta kepada-Nya.”*



2. Gustri Sinta Lestari (Wakil Ketua Kelompok)

Gustri Sinta Lestari adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi pada bidang pendidikan terkhusus mengajar dan menyusun administrasi dalam mengajar. Selain itu, mempunyai keterampilan menulis cerpen dan berita, membaca puisi, *story telling*. Posisi dia pada saat ini adalah wakil ketua kelompok.



3. Irfani Arhani (Sekertaris)

Namanya Irfani Arhani, perempuan berdarah Bugis lahir di Makassar 15 Mei 2002. Dimana saat ini dia sedang mengenyam pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah jurusan Perbandingan Mazhab. Sejak kecil, dia sudah dikenalkan dengan dunia tulis oleh

ayahnya dan dari situ ia pun rajin menuliskan pengalaman sehari-harinya atau menceritakan pengalamannya melalui media tulis. Buat kalian yang baca ini saya berharap meskipun kita mengalami rintangan dan tantangan, kita masih dapat tumbuh dan berkembang menjadi versi terbaik dari diri kita sendiri. Mungkin nggak sekarang tapi suatu saat nanti.



4. **Intan Nurindah Cahyani (Wakil Sekretaris)**

Hai, nama saya Intan Nurindah Cahyani, biasa dipanggil Intan. Saya lahir dan besar di Depok, 21 Oktober 2002, saya merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Saya bersekolah di SDN Kalimulya 3 Kota Depok, kemudian saya melanjutkan pendidikan di MTsN Kota Depok, selanjutnya saya melanjutkan pendidikan di MAN 1 Kab. Bogor dan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Saat ini saya tengah melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak hanya aktif sebagai mahasiswa yang menimba ilmu di ruang kelas, saya juga aktif dalam berorganisasi di kampus, dan melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat bersama dengan teman-teman saya. Saya sangat suka melakukan berbagai kegiatan yang membuat diri saya menjadi produktif dan bermanfaat bagi banyak orang, karena lebih baik pusing karena banyak kerjaan, daripada pusing tidak punya pekerjaan.



5. **Puspa Ayu Maulida Fajri (Bendahara)**

Hai para pembaca, kenalin nama saya Puspa Ayu Maulida Fajri, biasa dipanggil Puspa tapi kalo di kelompok KKN dipanggilnya Puspaw..wkwkwk agak nyeleweng siih. Saya tinggal di kota Depok dari saya lahir hingga sampai sekarang, atau biasa disebut Depok pride. Lahir di Jakarta pada tanggal 3 september 2000. Saya sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan saat ini saya telah menduduki semester 7 yang sebentar lagi akan mencetak gelar sarjana S1- Manajemen Pendidikan. Saya anak ke 9 dari 10 bersaudara yang lahir dalam keluarga sederhana. Namun, bagi saya dengan dilahirkannya dalam keluarga yang sederhana bukan berarti sulit dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi, justru dari situ kita harus banyak belajar tentang apa yang akan kita dapatkan di masa yang akan datang.



6. Nurliana Putri Hanifah (Koordinator Acara)

Saya adalah mahasiswa jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi. Kompetensi keahlian yaitu memiliki kemampuan *public speaking*, *critical thinking*, kepemimpinan atau *leadership* serta kemampuan menulis. Selain itu juga memiliki kemampuan dalam bidang sains, terutama dalam bidang biologi ataupun fisika, menyukai pengamatan ataupun perhitungan. Jika diluar bidang sains, dia memiliki keahlian dalam bidang sastra, yaitu bakat menulis puisi, membaca puisi, serta menulis cerpen.



7. Zidna Zhabrina (Divisi Acara)

Zidna Shabrina, perempuan yang akrab disapa Zidna ini lahir di Jakarta 14 September 2002. Anak ketiga dari lima bersaudara ini sedang merampungkan pendidikannya di jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menyukai berbagai macam hal berbau sastra, terkhusus puisi dan novel. Salah satu kegemarannya adalah meminjamkan berbagai macam novel yang ia punya. Sangat suka mengajar dan bercita cita menjadi seorang pendidik yang berwawasan luas dan disenangi siswa. Mempunyai mimpi untuk berwisata sekaligus menempuh pendidikan di Brunei Darussalam tetapi masih terhalang restu orang tua. Doakan ya!



8. Laila Pajriani (Divisi Acara)

Halo semua namaku Laila Pajriani, aku lahir di Muara Bungo tgl 12 Februari 2001, dan bertempat tinggal di Muara Bungo, Jambi. Aku menjalani studi di SDN 194 Sungai Pinang, Bungo selama 6 tahun, kemudian melanjutkan studi ke Pondok Pesantren Al-Kautsar Babeko yang juga berada di Bungo selama 3 tahun, setelah lulus aku pergi merantau dan mencari pengalaman baru di Jakarta yaitu bersekolah di Pondok Pesantren Darunnajah selama 4 tahun, dan sekarang sedang melangsungkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora. Selain kuliah saya juga aktif dalam organisasi kampus baik intra maupun ekstra. Saya sangat suka belajar Bahasa Arab, krn setiap kata dalam Bahasa Arab itu merupakan ilmu, belajar Bahasa Arab jg memudahkan saya



dalam memahami kitab suci Al-Qur'an. saya juga sangat tertarik dengan budaya Timur Tengah baik berupa tempat bersejarah nya, karya sastra nya, seni nya dan segala hal yang berbau Arab.

9. Qoid Ibadurrahman Al-Fatih (Divisi Acara)

Qoid Ibadurroohman Al-Fatih. Itu nama panjangku. Orang-orang biasa memanggilku



Ibad, Qoid, atau Fatih. Bahkan ada beberapa ada yang memanggilku Fizi, Juki, dan beberapa panggilan lainnya. Tapi tidak mengapa, mungkin memang wajah atau sifatku mirip karakter yang mereka suka lihat. Aku lahir di Tangerang, bertepatan pada hari sabtu, 24 November 2001. Anak pertama dari 4 bersaudara, 2 adik Laki-laki

dan 1 adik Perempuan. Aku mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang biasa orang sebut UIN JKT. Mahasiswa Fakultas Dirasat Islamiyah, Jurusan Dirasat Islamiyah. Fakultas yang hanya memiliki satu jurusan. Alasanku mengambil jurusan ini mungkin sama dengan alasan orang lainnya, yaitu untuk memperdalam agama yang sebelumnya aku pernah pelajari. Yaaa, sebelum menjadi mahasiswa aku adalah seorang siswa di Pondok Pondok Rafah, Bogor. Sekolah berbasis Agama dan Bahasa. Aku bukan orang banyak berprestasi, akan tetapi memiliki banyak hobi. Seperti Fotografi, seni, olahraga, mencoba hal baru, main game, belajar gitar (walaupun ga bisa-bisa), dan beberapa lainnya. Aku merupakan anggota acara dikelompok Vadabuawana, mungkin itu sedikit berbeda dari rencana seharusnya, aku yang berharap ditempatkan dibagian perlengkapan terpaksa harus *swipe job* ke bagian acara. Tapi tidak apa-apa, aku masih bisa sedikit membantu. Walaupun di KKN ini aku lebih banyak merecoki kamera PPD.

10. Abid Syarifudin (Koordinator Logistik)

Abid Syarifudin. Lahir di Bogor pada Rabu, 4 September 2002 yang membuat dirinya dicap orang-orang sebagai virgo. Saat ini dia tinggal di kecamatan kecintaannya, yaitu Kecamatan Cibinong. Dia merupakan anak bungsu yang tidak benar-benar dimanja dari empat bersaudara. Saat ini dirinya sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Politik. Tidak ada yang begitu spesial dari dirinya. Dia memiliki hobi bersantai di rumah, bernyanyi, bermain gitar, mendengarkan musik, bermain gawai, dan menonton film. Cita-cita terdekatnya



adalah dirinya ingin sekali mahir berbahasa Inggris, sementara cita-cita panjangnya adalah dirinya ingin menjadi seseorang yang sukses, baik di dunia maupun akhirat. Selama KKN berlangsung, dirinya diberi posisi dan tugas sebagai koordinator divisi logistik

11. Fuad Nur Zaman (Divisi Logistik)

Dulur-dulur sedoyo perkenalkan nama saya Fuad Nur Zaman, biasa dipanggil Fuad, Stompson, Andrew, Frederick dan juga Charlie. Saya berasal dari Kediri Jawa Timur. Saya lahir di Kediri 13 September tahun 2000, kan jadi kelihatan tua nya kalau suruh perkenalan gini xixixi. Saya anak kelima dari lima bersaudara, kalau di pandhawa saya itu sadewa nya lah xixix. Saya pernah belajar di SDIT Nurul Islam Kediri, MTs YTP Kertosono, MA YTP Kertosono dan terhitung 7 tahun hidup di pesantren. Saat hidup di pesantren, disitulah saya banyak mendapatkan pelajaran tentang kehidupan, mulai dari ketahanan mental, fisik dan pikiran hingga perpeloncoan xixiix. Iya, saya belajar itu semua di pesantren, yang pada akhirnya membentuk kepribadian saya lebih kuat dari sebelumnya. Kemudian setelah lulus dari pesantren saya sempat melanjutkan kuliah di Universitas Trunojoyo Madura meskipun Cuma 1 semester saja lalu drop out, bukan di drop out kampus ya, tapi saya mendrop out kan diri dari Universitas Trunojoyo biar keren kayak Rocky Gerung xixix. Saya mendrop out kan diri dari Universitas Trunojoyo karena saya mengidap penyakit jantung lemah yang mengharuskan saya beristirahat kurang lebih satu tahun. Sembari pemulihan, saya belajar bekerja, mulai dari mengajar tahsin dan tahfidz hingga berjualan pisang coklat dan susu keju di Kampung Inggris Pare. Saya juga sempat beternak ikan cupang dan mengasah pengetahuan seputar aquascape hingga keseuanya itu bisa menjadi ladang bisnis bagi saya. Setelah sembuh dan pulih saya kemudian berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil jurusan Sejarah dan Peradaban Islam hingga kini sudah menginjak semester 7.



12. Ali Abdullah Chachou (Koordinator Kesehatan)



Ali Abdullah Chachou, biasa dipanggil Ali atau Bule. Lahir di Jakarta, 6 April 2001. Hidup berdua dengan seorang ibu, anak ketiga dari 3 bersaudara, 2 kakak pria sudah menjalani kehidupan keluarga baru di lain rumah. Saat ini saya sedang menjalani semester 9 di Fakultas

Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan prodi Sastra Inggris. Selama KKN saya bertanggung jawab di divisi Kesehatan, Logistik, dan Keamanan, dimana sistem kerja saya dapat dibilang fleksibel, karena berbagai variasi kebutuhan baik di sisi logistik maupun pencatatan kesehatan dan kebutuhan Kesehatan setiap anggota kelompok. Kebiasaan saya adalah mengikuti perkembangan teknologi yang berhubungan dengan perkomputeran, jadi setiap teman saya menyampaikan keluhannya terkait hal-hal yang berhubungan dengan komputer. Saya sedang dalam masa semester akhir, dimana saya memfokuskan diri saya dengan skripsi, ditambah dengan beberapa mata kuliah yang belum terpenuhi, diikuti dengan pekerjaan saya di sore sampai malam hari. Saya berprinsip bahwasanya kehidupan saya ialah bagaikan dadu yang tidak dapat saya tebak dimana, berapa, apa, dan bagaimana saya akan menjadi seorang pria, kepala untuk keluarga saya, ibu saya, saudara-saudara saya, maupun diri saya sendiri. *“Rubahlah apa yang takdir berikan kepadamu, hidup itu merupakan sebuah pertanggungjawaban yang harus engkau penuhi sampai tetes terakhir tinta kehidupan yang harus engkau tulis di dalam lampiran kolom sejarah dunia, baik untuk dirimu sendiri, keluargamu, saudara-saudaramu, keyakinanmu, maupun dunia”*.

13. Reinita Tri Cahyani (Divisi Kesehatan)



Reinita Tri Cahyani, biasa orang-orang memanggilku aku rei, ada juga sih yang memanggil nita *but only my family* dan teman-teman masa kecilku, aku anak ketiga (pasti ketebak sih ya dari nama tengah aku) dari 4 bersaudara aku punya 2 kakak laki-laki dan 1 adik perempuan, aku lahir di Tangerang, 25 Januari 2002 kata mamahku sih di hari kelahiranku ada banjir besar.

bukan cuma itu, *funfact*-nya dari 4 bersaudara, aku satu-satunya anak orang tuaku yang lahir di Tangerang (karena yang lain lahir di Jakarta). btw, aku nih *pure-blood* betawi, dan iya aku ga punya kampung :'), aku kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Komunikasi Penyiaran Islam sekarang aku semester 7 doain ya cepet lulus hehehe, aku suka banget keju dan semua apapun yang berbau keju, aku gasuka coklat, ga suka sayur tapi suka kamu kok :p hobi aku nonton film, aku suka warna merah maroon abu-abu dan warna gelap lainnya, cita-cita aku sukses trs jadi independent woman yg punya penghasilan 3 digit Aamiinn.

14. Ahmad Syafiq Maulana (Koordinator Humas)

Ahmad Syafiq Maulana. Lahir di Lamongan pada hari Jum'at pada tanggal 21 Juni 2002 hari tanggal di mana presiden Joko Widodo juga lahir pada tanggal 21 Juni juga. Saat ini Syafiq tinggal di Ciputat dan juga tinggal di Darus-Sunnah International Institute for Hadits Science sebagai tempat singgah dan juga mencari segala ilmu agama. Saya di UIN Jakarta masuk lewat jalur SNMPTN pada program studi Ilmu Hukum yang mana menjadi salah satu jurusan dengan lulusan yang hebat-hebat. Tidak ada yang begitu bisa diunggulkan dari syafiq, dia hanya lulusan pesantren salaf, hanya bisa menonton anime dan juga sering tidak melakukan apa-apa. Namun demikian alhamdulillah orang seperti ini pun sering menjadi juri dalam lomba aca kitab kuning dan juga beberapa lombalainnya.



15. Rahmat Fauzi (Divisi Humas)

Bro and Sis, kenalin saya Rahmat Fauzi berasal dari tangerang. Biasa dipanggil nengkok. Engga engga canda wkwk biasa dipanggil uji. Gua lahir di tangerang 01 oktober pada tahun 2000. Anak kedua dari tiga bersaudara. Berlanjut riwayat gua belajar gua pernah sekolah di sdn karawaci 15 tangerang, gua melanjutkan studi gua di pesantren asshiddiqiyah 2 batu ceper tangerang, di pesantren gua beda dari temen temen gua kalo biasanya temen temen gua dijenguk orang tua nya seminggu sekali kalo gua jenguk orang tua gua seminggu alias cabut kabur dari pondok kerumah wkwk, lanjut tingkat menengah atas di SMA Islamic Centre tangerang, bener kata orang SMA merupakan masa paling indah kesolidan persahabatan begitu kerasa buat gua. dan gua sekarang menempuh pendidikan sarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Hukum. Selama masa perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pernah aktif di beberapa organisasi diantaranya pernah aktif di kegiatan kepanitiaan dema u UIN Jakarta, komunitas hukum dan ham, dan volunteer baik di dalam kampus ataupun di luar kampus.



16. Nisa Fiqria Qur'ani (Koordinator Konsumsi)



Nisa Fiqria Qur'ani. Yang biasa dipanggil nisfiq, tapi bisa juga dipanggil nisa atau caa. Lahir di Banyumas, 5 Juli 2002. Walaupun lahir di Jawa Tengah tapi ndak bisa bahasa Jawa karena cuma numpang lahir saja alias besar di Tangerang, sampaiiii sekarang. Siapa anak bungsu? Akuuuu.

Anak bungsu dari empat bersaudara, semua saudaraku laki-laki alias aku punya tiga abang. Alhamdulillah lagi menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Ilmu Hukum, semoga lulus tepat waktu, amiiinn. Hobby sih nonton anime, tapi lebih sering nonton yang sedih-sedih, maklum mempersiapkan diri untuk masa dewasa. Terus apa yaa,, cita-cita sih niatnya mau jadi petugas pemadam kebakaran, tapi ndak ada support dari orang tua akhirnya gajadi deh, gapapaa restu orang tua nomor satu. OIYAAA, hobby aku ada satu lagi muncul selama KKN, gangguin Rei. Sibuk bgt di dapur dan ngatur keuangan dapur alias tugas selama KKN adalah koordinator konsumsi yeaay.. Sekian yaa, kalau mau kenal lebih lanjut langsung dm ajaa.

17. Tania Melanurija (Divisi Konsumsi)



Halo, nama ku Tania Melanurija. Sejak kecil sudah terbiasa dipanggil Tania. Lahir di Bogor, 18 September 2002. Aku anak bungsu dari 3 bersaudara dengan kaka Perempuan dan juga kaka laki-laki. Riwayat sekolah dari sekolah dasar sampai dengan SMP itu sekolah negeri sedangkan SMA aku di swasta. Dan kini berkuliah di Perguruan Tinggi berbasis agama. Sejak kecil, aku sudah terbilang “pendiam”. Sebenarnya aku jadi pendiam tergantung suasana di sekitar ku aja aslinya ga pendiam banget ko percaya deh wkwk. Masuk ke cerita hobiku aku suka banget nyanyi dan masak. Dulu aku suka banget nonton salah satu program TV yaitu idola cilik sampai-sampai aku ingin sekali daftar dan mejadi penyanyi terkenal nantinya, tapi itu hanyalah sebuah impian yang tidak akan tercapai. Mulai dari SMA, aku mulai menyadari kalau aku menyukai seni khususnya seni musik. Waktu sekolah, aku kembangkan hobi ku dibidang seni ini dengan mengikuti program ekstrakurikuler paduan suara dan juga angklung, dari situ aku sering tampil paduan suara di beragam acara pentas seni di sekolah maupun acara

formal seperti menjadi tim paduan suara saat acara HUT RI di kecamatan, menjadi tim paduan suara saat acara HUT RI di kabupaten dan masih banyak lagi.

18. Muhammad Hafiz (Divisi Konsumsi)



Saya dilahirkan di Bekasi pada tanggal 21 Maret 2002, dengan nama Muhammad Hafiz. Sejak kecil, saya telah merasa terpujau oleh dunia bahasa Inggris. Pada saat itu, saya bahkan belum tahu betul apa yang dimaksud dengan bahasa Inggris, tetapi suara dan melodi kata-kata asing itu terdengar seperti lagu yang menenangkan di telinga saya.

Perjalanan saya dalam dunia bahasa Inggris dimulai ketika saya memasuki UIN Syarif Hidayatullah untuk mengejar gelar dalam Pendidikan Bahasa Inggris. Semenjak saat itu, dunia ini terbuka bagi saya dengan semua keindahan dan kompleksitasnya. Saya memulai pembelajaran bahasa Inggris dari dasar, dan setiap hari adalah sebuah petualangan baru dalam memahami tata bahasa, kosa kata, dan budaya yang terkait.

Tidak puas hanya sebagai seorang pelajar, saya mulai mengejar keinginan untuk mengekspresikan diri melalui tulisan. Saya telah menulis dan menerbitkan 6 buku dalam berbagai antologi. Setiap karya yang saya tulis adalah cerminan pemahaman dan cinta saya terhadap bahasa Inggris. Melalui karya-karya ini, saya berharap bisa berbagi pengalaman, pemikiran, dan inspirasi dengan pembaca. Selain menulis, saya juga mengejar minat dalam dunia media sosial. Saya tertarik pada analisis tren dan isu-isu terkini yang terjadi di platform-platform tersebut. Kemampuan saya untuk membaca dan merespons dengan cepat terhadap dinamika media sosial membuat saya sering menjadi narasumber dalam berbagai seminar dan diskusi kebahasaan.

Selain itu, saya memiliki hobi yang agak tak terduga, yaitu memasak. Saya menemukan kebahagiaan dalam menciptakan hidangan-hidangan lezat dan eksperimen dengan berbagai resep. Saya senang berbagi pengetahuan dan kreasi kuliner saya melalui platform online, dan mungkin suatu hari saya akan menggabungkan keterampilan ini dengan cinta saya terhadap bahasa Inggris.

Kecintaan saya pada bahasa Inggris juga membawa saya ke dunia budaya Jepang atau jejepangan. Saya belajar bahasa Jepang, mengeksplorasi budaya, dan menikmati makanan khas Jepang. Ini adalah cara lain bagi saya untuk terhubung dengan dunia dan memahami beragam perspektif budaya. Terakhir, saya sangat bangga menjadi pembicara dalam berbagai seminar kebahasaan. Saya percaya bahwa berbagi

pengetahuan adalah cara terbaik untuk memperkaya diri dan komunitas. Melalui pengalaman berbicara di depan audiens, saya telah belajar banyak dan bertemu dengan banyak individu yang menginspirasi.

Dalam perjalanan hidup saya yang terus berkembang, saya berusaha untuk menjalani kehidupan yang beragam dan berwarna. Saya yakin bahwa ketertarikan dan bakat yang beragam ini adalah berkah yang harus terus dijaga dan diperluas. Saya menantikan dengan antusiasme semua petualangan yang akan datang dalam perjalanan ke depan.

19. Rino Triaji Syahputra (Divisi Konsumsi)



Hai, aku punya nama lengkap Rino Triaji Syahputra. berasal dari DKI Jakarta atau lebih tepatnya dari Jakarta Barat. Orang-orang memanggilku Rino, no, atau bahkan Rin, ya itu karna nama penaku 'Rino'. Lahir di Jakarta, 26 Maret pada tahun 2002. Anak terakhir dari tiga bersaudara. Saya memiliki latar belakang pendidikan dan memulai pendidikannya di SDN 14 Pagi Cengkareng Timur, kemudian melanjutkan ke tingkat menengah pertama di SMP Al-Huda Islamic Education Center Metropolitan Cengkareng, lalu tingkat menengah atas di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Basmol, dan sekarang menempuh pendidikan sarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin.

20. Yasmin Putri Luthfiani (Koordinator PDD)

Yasmin Putri Luthfiani. Akrab disapa Yasmin atau Mimin. Anak kecil yang bertampang dewasa ini lahir di Depok tanggal 29 April 2002, tepatnya hari Senin pukul 06.10 WIB di Rumah Bersalin Prima Husada Cinere. Anak bungsu dari dua bersaudara. Mendengarkan musik menjadi salah satu hobinya, sebelum tidur pun harus mendengarkan musik menggunakan earphone. Meskipun banyak sekali peristiwa dalam hidupnya yang mengubah tetapi hanya dua hal yang tidak pernah berubah hingga saat ini, kesukaannya terhadap chocolate dan warna pink. Anak kecil sekali, bukan? Anak kecil yang tulangnya patah dan tumbuh tidak sempurna.



21. Rivia Ramadatun Nisa (Divisi PDD)

Rivia Ramadatul Nisa. Biasa dipanggil Rivia atau Via.

Ia lahir di Jakarta, 9 Desember 2001 yang merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Saat ini, ia menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Perbankan Syariah dan berdomisili di Jakarta Barat. Sebelumnya, ia



menempuh pendidikan di SDN Kebon Jeruk 07 Pagi, MTsN 12 Jakarta dan SMA Negeri 65 Jakarta jurusan Ilmu-ilmu sosial. Selain kuliah, saat ini ia masih aktif di organisasi intra maupun ekstra kampus, serta sedang mencoba *freelance* menjadi *talent* atau model *photoshoot* khususnya foto produk katalog. Ia sangat tertarik di bidang seni seperti melukis maupun desain grafis. "Pendiam" merupakan satu kata yang sering orang lain katakan kepadanya. Padahal, kalau sudah mengenalnya lebih dalam pasti setiap orang akan me-ralat kata itu haha. Nah oleh karena itu, seperti kata-kata satu ini "Jika tak kenal maka *ta'aruf*". Sekian.

22. Zahidah Ikhlashiyah (Divisi PDD)

Zahidah Ikhlashiyah, biasa dipanggil Zahidah. Lahir di Jakarta pada tanggal 25 Mei 2002. Kini telah melangsungkan studi dengan jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobinya, senang menghabiskan waktu luangnya dengan menghasilkan sebuah karya seperti menulis di buku antologi, menggambar serta mengedit foto dan video. Ia juga gemar untuk menebarkan manfaat kepada orang lain.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I: Dokumentasi Surat



No : 01.021/KKN-VDBN/VIII/2023 Bogor, 22 Agustus 2023
Lamp :-
Hal : **Permohonan Surat Undangan**

Kepada Yth,

Kepala Desa Cibitung Tengah

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring do' a kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan diadakannya kegiatan **Penutupan Kuliah Kerja Nyata** di Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya.

Maka dari itu, kami bermaksud untuk mengundang Bapak/Ibu untuk dapat menghadiri acara tersebut yang insyaallah akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2023

Waktu : 08.00 WIB – Selesai

Tempat : Aula Kantor Desa Cibitung Tengah

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir men acara ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,

Ketua

Sekretaris

Dias Andrian Novalino
NIM. 1120096000009

Irfani Arhani
NIM. 1120043000002



No : 01.011/KKN-VDBN/VIII/2023 Bogor, 03 Agustus 2023
Lamp :-
Hal : **Permohonan Narasumber**

Kepada Yth,

Danang Ramdani

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Saudara dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya Seminar UMKM dengan tema "**Serangi Membangun Perekonomian Desa Cibitung Tengah melalui Pemberdayaan UMKM**" oleh kelompok KKN 92. Maka dari itu, kami bermaksud untuk mengundang saudara Danang Ramdani untuk dapat menghadiri dan menjadi narasumber pada acara tersebut yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Agustus 2023

Waktu : 09.00 s/d selesai

Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Cibitung Tengah

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Saudara dapat hadir demi kelancaran acara ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,

Ketua

Sekretaris

Dias Andrian Novalino
NIM. 1120096000009

Irfani Arhani
NIM. 1120043000002

a



No. : 01.026/KKN-VDBN/VIII/2023 Bogor, 22 Agustus 2023
Lamp :-
Hal : **Permohonan Surat Undangan**

Kepada Yth,

Seluruh Ketua RW

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring do' a kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan diadakannya kegiatan **Penutupan Kuliah Kerja Nyata** di Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya.

Maka dari itu, kami bermaksud untuk mengundang Bapak/Ibu untuk dapat menghadiri acara tersebut yang insyaallah akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2023

Waktu : 08.00 WIB – Selesai

Tempat : Aula Kantor Desa Cibitung Tengah

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir men acara ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,

Ketua

Sekretaris

Dias Andrian Novalino
NIM. 1120096000009

Irfani Arhani
NIM. 1120043000002



Yth.
Camat Kecamatan Tenjolaya
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Cibitung Tengah, kami dari kelompok KKN 92 mengundang Bapak/Ibu dalam Pembukaan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023

Waktu : 08.00 s/d selesai

Tempat : Lapangan Kantor Tenjolaya

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua

Sekretaris

Dias Andrian Novalino
NIM. 1120096000009

Irfani Arhani
NIM. 1120043000002

Lampiran II: Sertifikat



Ibu Roblati Sari (Sekretaris Desa Cibitung Tengah)

"Ini tahun kedua kami menerima dari KKN UIN, yang memang kekeluargaannya terasa sekali gitu. Walaupun untuk yang kali ini kalian jarang komunikasi dengan desa secara langsung, lebih banyak di sekolah-sekolah. Tapi satu malam kemarin terakhir ketika kalian bareng-bareng kita bersama di rumah Ibu ternyata luar biasa, kalian juga lumayan kompak sama dengan yang sudah-sudah. Itu adik-adik yang ada di sana tidak pernah berhenti mencari kalian, mulai dari bangun tidur sampai mereka pulang sekolah."

Bapak Hepi Munawar, S.Pd.I. (Kepala Sekolah MTs. SA Ar-Rahman)

"Banyak hal yang berkesan bagi kami terus terang. Peserta KKN di tahun inilah yang bikin saya puas, bahkan tidak puas. Karena cukup bisa bekerja sama. Dan saya yakinkan pula bahwa anak-anak SA cukup menyenangkan. Baik di kegiatannya, baik di KBM-nya tidak ada satu siswa pun yang mengeluh kepada saya. Bahkan mereka mengatakan kakak-kakak mau pulang. Maka kami sampaikan kepada bagian Rektorat di UIN Syarif Hidayatullah, kami tunggu tahun depan mahasiswa lainnya untuk mengabdikan di MTs. SA Ar-Rahman. Dan kami ucapkan terima kasih kepada kakak-kakak mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah."

Ibu Siti Kurniawati (Waka Kurikulum MTs. SA Ar-Rahman)

"Sering-sering ya, ke sini. Untuk mahasiswa-mahasiswa yang lain nanti tahun depan mungkin bisa mengirimkan lagi. Dibuka pintu yang selebar-lebarnya untuk mahasiswa yang sekarang kalau mau main, kita sangat terbuka. Apalagi kalau mau nambah jadi 6 bulan boleh sekali, ya. Intinya kita terkesan sekali dan mengucapkan banyak-banyak terima kasih karena sudah terbagus sekali."

Ustadz Burhan (Kepala Sekolah SDIT PUI Cibitung)

"Kami mengucapkan banyak terima kasih, yang pertama kepada seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sudah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata khususnya memberikan ilmu-ilmunya terhadap anak-anak. Saya mengapresiasi sangat luar biasa kinerja para mahasiswa sedemikian rupa, semangatnya, totalitasnya. Mudah-mudahan Allah akan membalas dengan pembalasan yang berlipat ganda."

